PRODUCT DEVELOPMENT AND TECHNOLOGY FOR ENHANCEMENT PRODUCTIVITY

Pengembangan Produk dan Teknologi untuk Peningkatan Produktivitas



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **2025** Annual Report And Sustainability Report

www.lovinabeachbrewery.com

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Lovina Beach Brewery Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyajian dan muatan konten laporan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan ini memuat informasi mengenai penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang disajikan dengan perbandingan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi mengenai proyeksi kinerja Perseroan pada tahun berikutnya, yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi terkait kondisi Perseroan dan lingkungan bisnis di masa mendatang. Oleh karena itu, realisasi kinerja Perseroan dapat berbeda secara material dari proyeksi yang disampaikan. Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan agar menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the business carried out as well as the Company's economic, social and environmental performance during the period 1 January 2025 to 31 December 2025, accompanied by a comparison of performance from previous years. In addition, this Annual Report and Sustainability Report presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, so that actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Febriana Veronika Adam
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan
Denpasar Selatan, 80223

T (0361) 255 600
E https:corsec@starkcraftbeer.com

www.lovinabeachbrewery.com



2025

Pengembangan Produk dan Teknologi untuk Peningkatan Produktivitas

Product Development and Technology for Enhancement Productivity

Tema Perseroan tahun 2025, "Pengembangan Produk dan Teknologi untuk Peningkatan Produktivitas," mencerminkan arah dan fokus strategis Perseroan dalam merespons dinamika usaha. Melalui pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar serta pemanfaatan teknologi, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi operasional. Di tengah tekanan terhadap penjualan, Perseroan melakukan penyesuaian strategi dengan mengoptimalkan proses produksi dan distribusi, serta pengelolaan biaya, yang turut mendukung kinerja operasional.

The Company's 2025 theme, "Product Development and Technology for Enhancement Productivity" reflects its strategic direction and focus in responding to evolving business dynamics. Through product development aligned with market needs and the utilization of technology, the Company seeks to improve operational efficiency. Amid pressure on sales, the Company has adjusted its strategy by optimizing production and distribution processes, as well as cost management, which has supported its operational performance.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dan penguatan proses kerja dilakukan secara bertahap untuk mendukung produktivitas dan menjaga keberlangsungan usaha. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya mempertahankan daya saing dan meningkatkan efisiensi kinerja ke depan.

In addition, the gradual adoption of technology and the strengthening of work processes have been undertaken to support productivity and sustain business continuity. Through this approach, the Company aims to maintain its competitiveness and further enhance operational efficiency going forward.







2025 | 2024 | 2023

Jejak Langkah
Milestones

2010

- Proses pendirian perseroan dengan mendapatkan lisensi alkohol, pembelian lahan brewery, pembangunan brewery dan mengambil brewing course di Australia.
- Pelaksanaan produksi pertama (trial and error) di brewery yang berlokasi di singaraja, Bali.
- The process of establishing a company involves obtaining an alcohol license, purchasing brewery land, building a brewery and taking a brewing course in Australia.
- The implementation of the first production (trial and error) at the brewery located in Singaraja, Bali.

2011

- PT Lovina Beach Brewery Tbk memperoleh izin BPOM dan melakukan penjualan pertama untuk varian *Stark Wheat Beer* dan *Stark Dark Wheat*.
- PT Lovina Beach Brewery Tbk obtained BPOM permission and made the first sales of the Stark Wheat Beer and Stark Dark Wheat variants.



2012

Perseroan mensponsori BMW 3 Series di Indonesia Touring Car Championship.

The company once sponsored the BMW 3 Series in the Indonesian Touring Car Championship.

2013

- Perseroan menciptakan varian baru yaitu Low Carb Lager dengan kandungan gula yang lebih rendah, ditujukan kepada pangsa pasar yang tinggi kesadarannya akan kesehatan.
- Perseroan melakukan pendirian outlet Stark Bie Haus di EX Plaza Indonesia Mall, Indonesia.
- Perseroan menempatkan signage dengan ukuran besar diatas gedung EX Plaza Indonesia Mall dengan menghadap ke Jalan MH Thamrin yang merupakan salah satu jalanan terpadat di Jakarta.
- The company created a new variant, namely Low Carb Lager with lower sugar content, aimed at the market share that is highly aware of health.
- The Company established a Stark Bie Haus outlet at EX Plaza Indonesia Mall, Indonesia.
- The company placed large signage on the EX Plaza Indonesia Mall building facing Jalan MH Thamrin, which is one of the busiest streets in Jakarta.

2016

- Perseroan melakukan investasi pada mesin bottling yang bisa melakukan pasteurisasi bir.
- Perseroan merubah design label stark dengan arahan desain yang lebih modern.
- Perseroan melaksanakan peluncuran Stark Craft Beer varian lycheeale dan mango ale.
- Perseroan mengulang kembali branding launching event untuk mempromosikan brand image baru Stark Craft Beer di Potato Head Beach Club, Bali.
- PT LIS mendapatkan izin untuk memproduksi alcohol dengan golongan B & C.
- The company created a new variant, namely Low Carb Lager with lower sugar content, aimed at the market share that is highly aware of health.
- The Company established a Stark Bie Haus outlet at EX Plaza Indonesia Mall, Indonesia.
- The company placed large signage on the EX Plaza Indonesia Mall building facing Jalan MH Thamrin, which is one of the busiest streets in Jakarta.

2017

- Produk varian *lychee ale* memenangkan penghargaan di Beer Fest Asia, "Singapore sebagai 2nd Best Beer in Asia" dan "*Speciality Beer*".
- *Stark Craft Beer* berpartisipasi pada acara hari kemerdekaan Indonesia di Kedutaan Singapura.
- Direktur dari *Stark Craft* Beer yaitu Bona Budhisurya diwawancarai oleh Channel News Asia yang menjelaskan bagaimana *Stark Craft Beer* menjadi pionir di Indonesia.
- The lychee ale variant product won awards at Beer Fest Asia, "Singapore as 2nd Best Beer in Asia" and "Speciality Beer".
- Stark Craft Beer participated in the Indonesian independence day event at the Singapore Embassy.
- The director of Stark Craft Beer, Bona Budhisurya, was interviewed by Channel News Asia who explained how Stark Craft Beer became a pioneer in Indonesia.

2023

Pencatatan Saham Perseroan efektif pada tanggal 10 Oktober 2023

The Company's Share Listing is effective on October 10, 2023



2020

- Perseroan menambahkan varian terbaru pada merek Nord yaitu; gin, white rum, dan elderflower.
- Perseroan kembali menambahkan lini produk keempat yaitu ArakDe'wan. Dilakukan sesuai dengan program Gurbernur Bali, Wayan Koster untuk membantu dan memajukan kinerja petani arak di desa yang ada di Bali.
- Perseroan mewadahi Bali Sip untuk memproduksi produknya di pabrik kami.
- Perseroan juga mewadahi Wija untuk memproduksi produknya di pabrik kami.
- The Company added new variants to the Nord brand: gin, white rum, and elderflower.
- The Company added a fourth product line, ArakDe'wan. This was done in accordance with the program of Bali Governor Wayan Koster to assist and advance the performance of arak farmers in villages across Bali.
- The Company facilitated Bali Sip to produce its products at our factory.
- The Company also facilitated Wija to produce its products at our factory.



2019

- Perseroan melakukan pengembangan distillery baru di PT LIS.
- Perseroan melaksanakan peresmian distillery PT LIS dengan menggunakan adat Bali.
- Perseroan menambahkan lini produk baru yaitu Kaja dengan jenis vodka dan gin. Kedua produk tersebut menjadi vodka dan gin pertama diIndonesia yang menggunakan gandum sebagai bahan dasarnya.
- Perseroan menambahkan lini produk ketiga yaitu Nord.
- The company developed a new distillery at PT LIS .
- The company carried out the inauguration of the PT LIS distillery using Balinese customs.
- The company added a new product line, namely Kaja with vodka and gin types. These two products are the first vodka and gin in Indonesia to use wheat as the basic ingredient.
- The company added a third product line, namely Nord.

2018

- Di seluruh outlet DFS, Bandara Singapura, *Stark Craft Beer* resmi dapat dibeli dan dikonsumsi.
- Perseroan mengikuti pameran di acara Tokyo Craft Beer.
- At all DFS outlets, Singapore Airport, Stark Craft Beer can officially be purchased and consumed.
- The Company participated in an exhibition at the Tokyo Craft Beer event.



Daftar Isi
Table of Content

1 **Tema**
Theme

2 **Jejak Langkah**
Milestone

4 **Daftar Isi**
Table of Content

01 KILAS KINERJA
PERFORMANCE OVERVIEW

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

12 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

13 Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham
Corporate Actions and Stock Trading

13 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

13 Peristiwa Penting
Important Phenomenon

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

20 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

22 Laporan Direksi
Board of Directors Report

28 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

34 Informasi Perusahaan
Corporate Information

35 Riwayat Singkat
Brief History

36 Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Company Culture

38 Kegiatan Usaha
Business Activities

43 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

43 Wilayah Operasional
Operational Area

44 Struktur Organisasi
Organizational Structure

45 Sumber Daya Manusia
Human Resources

48 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

50 Struktur Korporasi
Corporate Structure

51 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders

51 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

51 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

51 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

53 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals

04 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

56 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industries Overview

57 Tinjauan Operasional
Operational Overview

68 Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

69 Tinjauan Keuangan
Financial Review

78 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

79 Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal / Capital Structure and Policy on Capital Structure

80 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

80 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

80 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

81 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

04 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

81 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Containing Conflicts of Interest or Transaction with Affiliated/ Related Parties

81 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employee Share Ownership Program

81 Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

82 Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization

82 Proyeksi 2026
Projections 2026

82 Prospek Usaha
Business Prospects

83 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

83 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

83 Ketidakpastian Kondisi Ekonomi
Uncertainty of Economic Conditions

84 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information After the Financial Report Date

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

88 Komitmen GCG
GCG Commitment

89 Penerapan Pedoman GCG
Implementation of the GCG Guidelines

94 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

98 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

103 Direksi
Board of Directors

106 Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi / Other Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

109 Komite Audit
Audit Committee

115 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

121 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

124 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

127 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

128 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

131 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Important Cases And Administrative Sanctions

132 Kode Etik
Code of Ethics

133 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

134 Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

135 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

138 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

138 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

140 Sambutan Direksi
Message from the Board

144 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

147 Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability

152 Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability

160 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party

161 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

162 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year Report Feedback

163 Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

07 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS


COCOBALI
KOPYOR AGAVE
COCOBALI
COCOBALI





01

KILAS KINERJA

Performence Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset				**Assets**
Jumlah Aset Lancar	57.761.414.525	75.360.868.666	88.144.198.879	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	75.304.016.544	77.031.653.752	77.063.985.785	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**133.065.431.069**	**152.392.522.418**	**165.208.184.664**	**Total Assets**
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	8.714.466.858	7.169.834.999	5.396.524.329	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.861.472.574	7.512.111.778	6.924.041.311	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**16.575.939.432**	**14.681.946.777**	**12.320.565.640**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**116.489.491.637**	**137.710.575.641**	**152.887.619.024**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Profit and Loss and Income Statements

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan	**21.624.261.051**	**29.829.281.563**	**39.284.095.739**	**Sales**
Dikurangi Pita Cukai	(8.716.590.980)	(10.927.409.620)	(15.305.328.760)	Less Excise Band
Penjualan Neto	**12.907.670.071**	**18.901.871.943**	**39.284.095.739**	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(12.410.562.014)**	**(13.996.134.324)**	**(14.640.033.236)**	**Cost of Goods Sold**
Laba Bruto	**497.108.057**	**4.905.737.619**	**24.644.062.503**	**Gross Profit**
Laba Usaha	**(27.951.367.917)**	**(20.539.772.880)**	**(2.299.830.997)**	**Operating Income**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(26.758.906.857)	(18.443.286.238)	11.850.246.053	Profit Before Income Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	**(21.327.034.713)**	**(16.184.503.159)**	**10.978.925.040**	**Net Profit for The Current Year**

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(21.283.179.670)**	**(16.130.503.861)**	**10.961.184.062**	**Total Comprehensive Profit For the Current Year**
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Net Income (Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(21.325.918.602)	(16.184.418.195)	10.978.952.399	Company Owner
Kepentingan Non-pengendali	(1.116.111)	(84.964)	(27.359)	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Profit for the year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(21.282.062.733)	(16.130.418.709)	10.961.211.662	Owners Of the Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	(1.116.937)	(85.152)	(27.600)	Non-Controlling Interests
Laba per Lembar Saham	(1,99)	(1,51)	**2,14**	**Earnings per Share**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

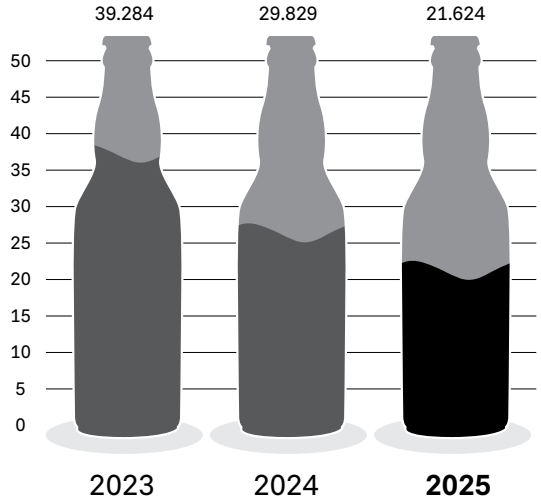
Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(19.647.403.325)	(10.146.105.190)	(5.336.256.626)	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.700.665)	(2.957.865.807)	(65.382.184.570)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(543.096.481)	(226.082.370)	135.553.642.244	Net Cash Provided by Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(20.339.200.471)	(13.330.053.367)	64.835.201.048	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	52.721.899.180	66.051.952.547	1.216.751.499	Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	32.382.698.709	52.721.899.180	66.051.952.547	Cash and Cash Equivalents at the End of The Year

Rasio-Rasio Keuangan

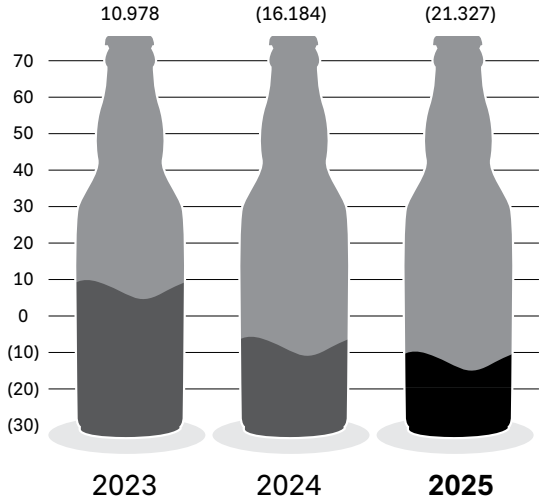
Financial Ratio

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				**Growth Ratio**
Penjualan	(27,51)	(45,36)	26,97	Sales
Beban Pokok Penjualan	(11,33)	(28,60)	43,45	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(89,87)	(51,88)	18,86	Gross Profit
Laba Usaha	36,08	(4,40)	(9,45)	Operating Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,94	(80,09)	78,26	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	(12,68)	(10,01)	320,97	Total Assets
Jumlah Liabilitas	12,90	(24,19)	(81,70)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(15,41)	6,91	(644,26)	Total Equity
Rasio Solvabilitas (x)				**Solvency Ratio**
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,12	0,09	0,07	Ratio of Total Liabilities to Total Assets
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,14	0,10	0,08	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,88	1,75	0,93	Ratio of Total Equity to Total Assets
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratio**
Margin Laba Kotor	3,85	25,95	62,73	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	(216,55)	(108,67)	(5,85)	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	(98,63)	(54,26)	20,11	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	(16,03)	(10,62)	6,65	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	(18,31)	(11,75)	7,18	Return on Equity
Rasio Likuiditas (x)				**Liquidity Ratio**
Rasio Kas	3,72	7,35	12,24	Cash Ratio
Rasio Cepat	6,10	9,94	11,22	Quick Ratio
Rasio Lancar	6,63	10,51	16,33	Current Ratio

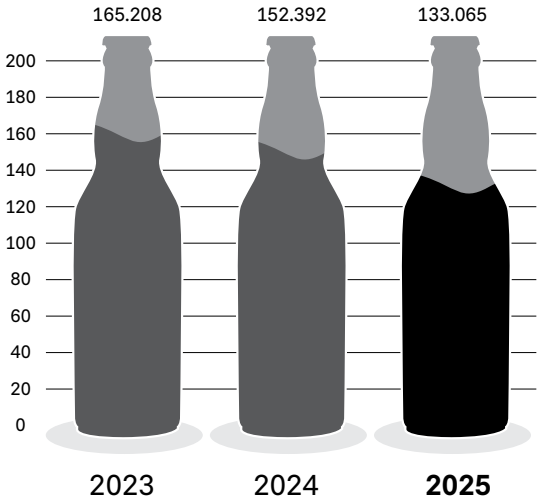
Penjualan Neto | Net Sales
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



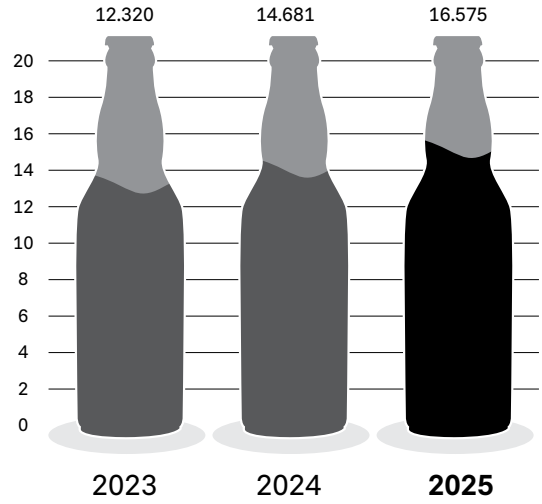
Laba Neto Tahun Berjalan | Net Profit
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



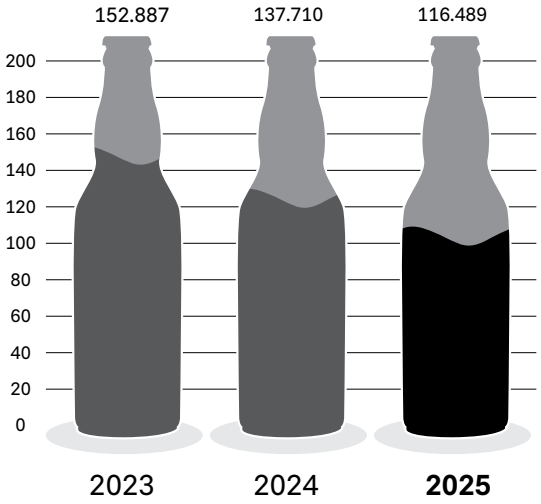
Jumlah Aset | Total Assets
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



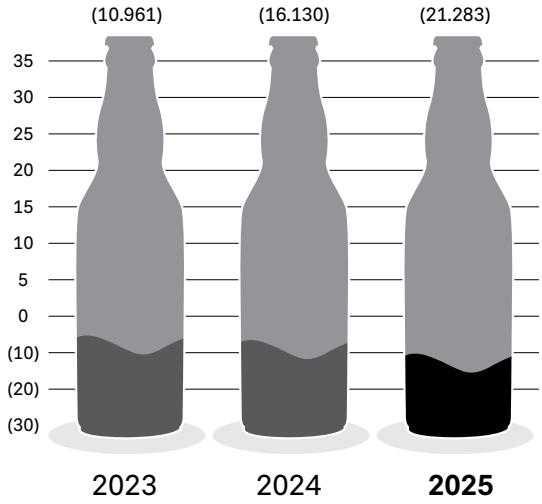
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



Jumlah Ekuitas | Total Equity
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan | Current year profit
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



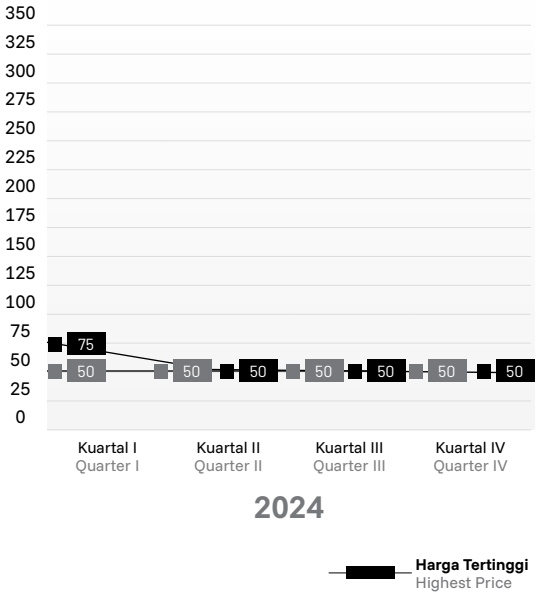
Ikhtisar Saham

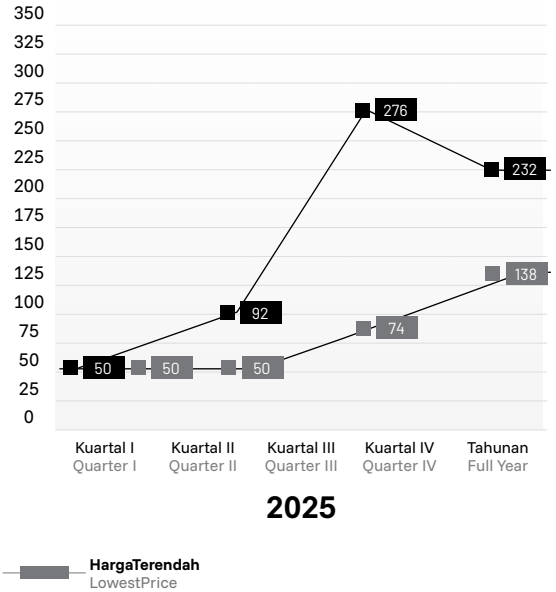
Informasi terkait saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Stock Overview

Information regarding the Company's shares over the past 2 years is presented as follows.

Uraian Description	Harga Saham/Lembar Stock Price (Share)					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2025									
Kuartal I Quarter I	50	50	50	50	-	5.915.400	295.770.000	536.091.778.100	625
Kuartal II Quarter II	50	92	50	86	36	3.958.520.700	255.148.278.500	922.077.858.332	86.486
Kuartal III Quarter III	87	276	74	214	127	19.789.904.400	552.636.528.300	2.294.472.810.268	168.297
Kuartal IV Quarter IV	216	232	138	202	(14)	2.045.100.000	391.023.170.200	2.165.810.783.524	120.545
2024									
Kuartal I Quarter I	51	75	50	50	(1)	18.447.898.100	1.118.198.153.200	536.085.450.000	713.649
Kuartal II Quarter II	50	50	50	50	-	12.673.300	633.665.000	536.086.243.250	1.910
Kuartal III Quarter III	50	50	50	50	-	19.855.200	970.260.000	536.088.481.950	7.199
Kuartal IV Quarter IV	50	50	50	50	-	28.958.400	1.447.920.000	536.091.778.100	5.471





Harga Tertinggi Highest Price

HargaTerendah LowestPrice

Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock split), pembagian dividen saham atau saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal. Selain itu, tidak terdapat sanksi berupa penghentian saham sementara atau penghapusan pencatatan saham dari regulator terkait selama tahun berjalan.

Corporate Actions and Stock Trading

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends or bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or capital increases or reductions. In addition, there were no sanctions imposed by the relevant regulators in the form of trading suspension or delisting of the Company's shares during the year.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Tidak terdapat efek lainnya yang dicatatkan oleh Perseroan, baik dalam bentuk ikhtisar obligasi, sukuk, atau obligasi konversi selama tahun 2025.

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

The Company did not have any other listed securities during 2025, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Peristiwa Penting

Important Phenomenon



26 Mei / May 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan bertempat di Yello Hotel Harmoni, Jakarta.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at Yello Hotel Harmoni, Jakarta.



27 Desember / December 2025

Perseroan memperoleh Rekor Muri dengan 4 (emapat) kategori sebagai berikut:

1. Minuman Beralkohol Pertama dengan Rasa Kelapa Kopyor
2. Minuman Beralkohol Pertama yang Dipasarkan untuk Segmen Perempuan
3. Wiski Lokal Pertama yang Berkolaborasi dengan Museum Van Gogh
4. Perusahaan Minuman Beralkohol Pertama yang Memiliki Perkebunan Agave Biru

The Company received MURI Records in the following four categories:

1. First Alcoholic Beverage with Kopyor Coconut Flavor
2. First Alcoholic Beverage Marketed to the Female Segment
3. First Local Whiskey to Collaborate with the Van Gogh Museum
4. First Alcoholic Beverage Company to Own a Blue Agave Plantation







02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan senantiasa memperoleh kekuatan dan ketahanan dalam menghadapi dinamika serta ketidakpastian kondisi ekonomi. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

The Board of Commissioners expresses its gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to maintain resilience and strength in navigating dynamic and uncertain economic conditions. Through this report, the Board of Commissioners presents its supervisory report on the Company's performance for the financial year 2025, as set out below.

JACOB SURYANATA
Komisaris Utama
President Commissioner

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025 perekonomian global masih berada dalam fase moderasi di tengah dinamika geopolitik dan fragmentasi perdagangan internasional. Di sisi lain, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik, didukung oleh permintaan domestik dan aktivitas investasi yang tetap terjaga.

Dalam konteks industri, Dewan Komisaris memahami bahwa sektor minuman beralkohol menghadapi berbagai tantangan, termasuk kebijakan cukai dan aspek regulasi yang dapat memengaruhi harga jual serta dinamika permintaan. Dalam kondisi tersebut, Perseroan diharapkan terus mengedepankan pengelolaan usaha yang prudent, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta penyesuaian strategi secara berkelanjutan untuk menjaga kinerja usaha.

View on Economic and Industry Conditions

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the global economy remained in a phase of moderation amid ongoing geopolitical dynamics and fragmentation in international trade. On the other hand, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience, supported by sustained domestic demand and stable investment activities.

In the context of the industry, the Board of Commissioners acknowledges that the alcoholic beverage sector faces various challenges, including excise policies and regulatory aspects that may affect pricing and demand dynamics. Under these conditions, the Company is expected to continue prioritizing prudent business management, compliance with applicable regulations, and ongoing strategic adjustments to maintain business performance.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara memadai melalui implementasi strategi bisnis yang konsisten dan adaptif terhadap dinamika industri serta tantangan eksternal yang dihadapi. Dewan Komisaris juga melihat adanya upaya Direksi dalam menjaga keselarasan arah strategis jangka panjang serta membangun koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris, khususnya dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Hal ini antara lain tercermin dari upaya pencapaian target bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan inisiatif yang relevan dalam merespons dinamika pasar.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has adequately carried out its management functions through the consistent implementation of business strategies that are adaptive to industry dynamics and external challenges. The Board of Commissioners also observes the Board of Directors' efforts in maintaining alignment with the Company's long-term strategic direction, as well as fostering effective coordination with the Board of Commissioners, particularly in the implementation of good corporate governance principles.

Throughout 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated satisfactory performance in managing the Company's business activities. This is reflected, among others, in efforts to achieve business targets, improve operational efficiency, and develop relevant initiatives in response to market dynamics.

Pandangan atas Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap dipengaruhi oleh dinamika eksternal dan perkembangan kebijakan yang berlaku. Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan strategi yang adaptif, berorientasi jangka panjang, serta didukung oleh inovasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Outlook on Business Prospects and Corporate Strategy

The Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects in 2026 will continue to be influenced by external dynamics and regulatory developments. Under these conditions, the Board of Commissioners views that the implementation of adaptive, long-term-oriented strategies, supported by innovation, will be essential in maintaining business sustainability.

Dewan Komisaris mencermati berbagai inisiatif yang dilakukan Direksi, antara lain dalam upaya peningkatan efisiensi operasional, penguatan portofolio produk, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung daya saing Perseroan. Dewan Komisaris juga memahami bahwa industri minuman beralkohol menghadapi tantangan yang terkait dengan kebijakan cukai dan aspek regulasi lainnya, sehingga Perseroan perlu terus melakukan penyesuaian strategi secara hati-hati dalam menjalankan kegiatan usahanya.

The Board of Commissioners observes various initiatives undertaken by the Board of Directors, including efforts to improve operational efficiency, strengthen the product portfolio, and leverage technology to enhance the Company's competitiveness. The Board of Commissioners also acknowledges that the alcoholic beverage industry faces challenges related to excise policies and other regulatory aspects; therefore, the Company needs to continuously undertake prudent strategic adjustments in conducting its business activities.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemantauan terhadap penerapan tata kelola perusahaan guna memastikan keselarasan dengan ketentuan yang berlaku serta praktik tata kelola yang baik. Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan aspek penting dalam mendukung keberlangsungan usaha dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners periodically monitors the implementation of corporate governance to ensure alignment with applicable regulations and best governance practices. The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a critical element in supporting business sustainability and maintaining stakeholder trust.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan telah berupaya menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam kegiatan usahanya. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, yang berperan dalam membantu pengawasan atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners observed that the Company has made efforts to implement the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in its business activities. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees under its supervision, including the Audit Committee, which assists in overseeing the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan oleh Direksi, termasuk dalam memastikan bahwa kebijakan dan keputusan strategis yang diambil telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta aspek kepatuhan.

The Board of Commissioners also actively evaluates the performance of the Board of Directors in carrying out its management functions, including ensuring that policies and strategic decisions are made with due consideration of prudence and compliance aspects.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan, sejalan dengan dinamika usaha dan perkembangan regulasi, guna mendukung kinerja Perseroan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage the strengthening of corporate governance practices on an ongoing basis, in line with business dynamics and regulatory developments, to support the Company's performance and the creation of long-term value for stakeholders.

Perubahan Komposisi

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Jacob Suryanata
- Komisaris Independen : Yosep Solihin Yo, SH

Changes in Composition

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which remained as follows.

- President Commissioner : Jacob Suryanata
- Independent Commissioner: Yosep Solihin Yo, SH

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra usaha, serta Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Ke depan, kami berharap Perseroan dapat terus berkembang secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for their efforts and commitment demonstrated throughout 2025 in maintaining the sustainability of the Company's business. We also extend our gratitude to all employees, business partners, and Shareholders for their continued support and trust.

Going forward, we expect the Company to continue to grow sustainably and deliver added value to all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

Jakarta, April/April 2026



Jacob Suryanata

Komisaris Utama

President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Jacob Suryanata

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**52 tahun** 52 years old	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan **Education**	Sarjana Bisnis, Program Studi Manajemen Marketing, University of Technology Sydney (1997). Bachelor of Business, Major in Marketing Management, University of Technology Sydney (1997).
Riwayat Jabatan **Position History**	Komisaris Perseroan (2010). Commissioner of the Company (2010).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Komisaris PT Dompu Sumbawa Mining (sejak 2008). • Direktur Utama PAM Auto Mobilindo (sejak 2008). • Direktur PT PAM Alam Mineral (sejak 2008). • Direktur PT Sinar Kemilau Abadi (sejak 2009). • Komisaris PT Laskar Semesta Alam (sejak 2014). • Komisaris PT Paramitha Cipta Sarana (sejak 2014). • Komisaris PT Semesta Centra Mas (sejak 2014). • Commissioner of PT Dompu Sumbawa Mining (since 2008). • President Director of PAM Auto Mobilindo (since 2008). • Director of PT PAM Alam Mineral (since 2008). • Director of PT Sinar Kemilau Abadi (since 2009). • Commissioner of PT Laskar Semesta Alam (since 2014). • Commissioner of PT Paramitha Cipta Sarana (since 2014). • Commissioner of PT Semesta Centra Mas (since 2014).
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi. Has an affiliate relationship with a member of the Board of Directors.



Yosep Solihin Yo, SH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**55 tahun** 55 years old	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan **Education**	Sarjana Hukum, jurusan Perdata, Universitas Katholik Parahyangan Bandung (1993). Bachelor of Law, Civil Law Major, Parahyangan Catholic University, Bandung (1993).
Riwayat Jabatan **Position History**	• Administrasi Kredit Bank Central Asia (1993). • Koordinator Legal dan *Problem Solving* Bank Danamon Indonesia Tbk (1994-1999). • *Advisor* Bank Kesawan (2001). • Direktur Kepatuhan Bank QNB Kesawan (2001-2014). • *Associate Director* Kresna Group (2016). • *Group Head Compliance* PT Bank Sinarmas Tbk (2016-2017). • *Division Head Risk Management & Compliance* PT Bank Capital Indonesia Tbk (2017–2021). • Credit Administration at Bank Central Asia (1993). • Legal Coordinator and Problem Solver at Bank Danamon Indonesia Tbk (1994-1999). • Advisor at Bank Kesawan (2001). • Compliance Director at Bank QNB Kesawan (2001-2014). • Associate Director at Kresna Group (2016). • Group Head of Compliance at PT Bank Sinarmas Tbk (2016-2017). • Division Head of Risk Management & Compliance at PT Bank Capital Indonesia Tbk (2017–2021).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no managerial or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2025.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Direksi mengawali laporan ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dukungan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha dan beradaptasi di tengah berbagai dinamika sepanjang tahun 2025.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2025, serta sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors begins this report by expressing its gratitude to Almighty God for His blessings and support, which have enabled the Company to carry out its business activities and adapt to various dynamics throughout 2025.

This report is prepared as a form of accountability of the Board of Directors for the management of the Company during the 2025 financial year, as well as a reflection of its commitment to the principles of transparency and accountability to all stakeholders.

BONA BUDHISURYA
Direktur Utama
President Director

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Direksi mencermati bahwa sepanjang tahun 2025 perekonomian global masih berada dalam fase moderasi, sejalan dengan berbagai tantangan seperti dinamika geopolitik dan fragmentasi perdagangan internasional. Beberapa indikator menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global relatif terbatas, meskipun masih berada pada level yang stabil.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan yang tetap terjaga, didukung oleh permintaan domestik dan aktivitas investasi. Kondisi ini memberikan ruang bagi dunia usaha untuk tetap beroperasi secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan berbagai risiko eksternal yang dapat memengaruhi kinerja usaha.

Dalam konteks industri, Direksi memahami bahwa sektor minuman beralkohol menghadapi dinamika yang dipengaruhi oleh kebijakan cukai, aspek perizinan, serta pengaturan distribusi. Faktor-faktor tersebut berdampak terhadap struktur biaya dan operasional Perseroan, sehingga diperlukan penyesuaian strategi yang adaptif untuk menjaga kinerja di tengah perkembangan industri.

View on Economic and Industry Conditions

The Board of Directors observes that throughout 2025, the global economy remained in a phase of moderation, in line with various challenges such as geopolitical dynamics and fragmentation in international trade. Several indicators suggest that global economic growth remained relatively limited, although still at a stable level.

On the domestic front, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, with growth remaining stable, supported by domestic demand and investment activities. This condition provided room for businesses to continue operating sustainably, while remaining mindful of external risks that may affect business performance.

In the context of the industry, the Board of Directors acknowledges that the alcoholic beverage sector faces dynamics influenced by excise policies, licensing requirements, and distribution regulations. These factors have an impact on the Company's cost structure and operations, thereby requiring adaptive strategic adjustments to maintain performance amid ongoing industry developments.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perseroan

Direksi menjalankan peran dalam mengarahkan dan mengelola Perseroan melalui perumusan serta implementasi kebijakan strategis yang berorientasi pada keberlangsungan usaha. Dalam prosesnya, Direksi mempertimbangkan perkembangan industri, kondisi eksternal, serta kebutuhan internal Perseroan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Direksi juga mendorong penerapan strategi yang adaptif dan terintegrasi, antara lain melalui upaya peningkatan efisiensi operasional, penguatan portofolio produk, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung daya saing. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi bagian penting dalam setiap kebijakan yang dijalankan.

Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Policies

The Board of Directors plays a key role in directing and managing the Company through the formulation and implementation of strategic policies oriented toward business sustainability. In this process, the Board of Directors takes into consideration industry developments, external conditions, and the Company's internal needs as the basis for decision-making.

The Board of Directors also promotes the implementation of adaptive and integrated strategies, including efforts to enhance operational efficiency, strengthen the product portfolio, and leverage technology to support competitiveness. The application of good corporate governance principles remains an integral part of every policy implemented.

Dalam menghadapi dinamika usaha sepanjang tahun 2025, Direksi melakukan berbagai penyesuaian strategi secara terukur, termasuk dalam menjaga efisiensi, memperkuat operasional, serta mengembangkan inisiatif yang relevan dengan kebutuhan pasar. Koordinasi dengan Dewan Komisaris juga terus dilakukan guna memastikan keselarasan arah kebijakan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Melalui langkah-langkah tersebut, Direksi berupaya menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan di tengah tantangan industri yang terus berkembang.

In navigating business dynamics throughout 2025, the Board of Directors undertook measured strategic adjustments, including maintaining efficiency, strengthening operations, and developing initiatives aligned with market needs. Coordination with the Board of Commissioners was also continuously maintained to ensure alignment of strategic direction with the Company's long-term objectives. Through these efforts, the Board of Directors strives to maintain performance and ensure the sustainability of the Company's business amid evolving industry challenges.

Pencapaian Kinerja Tahun 2025

Direksi melaporkan bahwa sepanjang tahun buku 2025, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kinerja usaha melalui penerapan strategi pemasaran yang terarah serta optimalisasi keunggulan yang dimiliki. Upaya tersebut antara lain didukung oleh pengembangan produk, penguatan jaringan distribusi, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pemasaran dan penjualan.

Performance Achievement in 2025

The Board of Directors reports that throughout the 2025 financial year, the Company undertook various efforts to maintain business performance through the implementation of targeted marketing strategies and the optimization of its competitive advantages. These efforts were supported, among others, by product development, strengthening of distribution networks, and the utilization of technology in marketing and sales activities.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp12,91 miliar pada tahun 2025, menurun sebesar 31,71% atau setara Rp5,99 miliar dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp18,90 miliar. Penurunan penjualan tersebut turut memengaruhi kinerja keuangan lainnya, termasuk laba bruto yang tercatat sebesar Rp497,11 juta atau menurun sebesar 89,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan terus melakukan upaya efisiensi operasional guna menjaga tingkat profitabilitas di tengah dinamika pasar. Selanjutnya, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp27,95 miliar, meningkat sebesar 36,08% atau setara Rp7,41 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp20,54 miliar.

In line with the above, the Company recorded net sales of Rp12.91 billion in 2025, representing a decrease of 31.71% or Rp5.99 billion compared to Rp18.90 billion in 2024. This decline in sales also affected other financial performance indicators, including gross profit, which amounted to Rp497.11 million, down by 89.87% compared to the previous year. The Company continues to implement operational efficiency measures to maintain profitability amid market dynamics. Furthermore, the Company's operating profit was recorded at Rp27.95 billion, reflecting an increase of 36.08% or Rp7.41 billion compared to Rp20.54 billion in the previous year.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa tahun 2025 merupakan periode penguatan fundamental usaha, termasuk dalam peningkatan efisiensi dan penyesuaian strategi. Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha serta mendukung kinerja pada periode berikutnya.

Overall, the Board of Directors views that 2025 was a period of strengthening the Company's business fundamentals, including improvements in efficiency and strategic adjustments. These measures form part of the Company's efforts to ensure business sustainability and support performance in the periods ahead.

Prospek Usaha

Dalam melihat prospek usaha ke depan, Direksi mencermati bahwa kondisi industri masih dipengaruhi oleh dinamika regulasi serta tantangan eksternal yang berkembang. Aktivitas pada sektor pariwisata dan hospitality menjadi salah satu faktor yang mendukung permintaan, meskipun tetap diiringi oleh berbagai ketidakpastian.

Direksi memahami bahwa industri minuman beralkohol menghadapi tekanan yang berasal dari kebijakan cukai, pengaturan distribusi, serta aspek kepatuhan yang semakin ketat. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian strategi secara adaptif dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dalam merespons hal tersebut, Perseroan akan melanjutkan upaya peningkatan efisiensi operasional, penguatan portofolio produk, serta pengembangan pasar secara selektif. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri.

Business Prospects

In assessing future business prospects, the Board of Directors observes that industry conditions remain influenced by evolving regulatory dynamics and external challenges. Activities in the tourism and hospitality sectors continue to be among the supporting factors for demand, although they are accompanied by various uncertainties.

The Board of Directors acknowledges that the alcoholic beverage industry faces pressures arising from excise policies, distribution regulations, and increasingly stringent compliance requirements. These conditions encourage the Company to continuously undertake adaptive strategic adjustments in conducting its business activities.

In response, the Company will continue its efforts to enhance operational efficiency, strengthen its product portfolio, and selectively develop its market presence. These initiatives form part of the Company's ongoing efforts to maintain business sustainability amid industry dynamics.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi terus melakukan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik yang berlaku. Direksi berupaya menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam kegiatan usaha serta proses pengambilan keputusan.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in line with regulatory developments and prevailing practices. The Board of Directors strives to uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in its business activities and decision-making processes.

Dalam menghadapi dinamika regulasi, Direksi melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal guna mendukung kepatuhan, termasuk dalam aspek pelaporan, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal. Koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit terus dilakukan untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan, serta didukung oleh peran Unit Audit Internal dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem pengendalian dan manajemen risiko.

In responding to evolving regulatory dynamics, the Board of Directors has undertaken adjustments to internal policies and procedures to support compliance, including in the areas of reporting, risk management, and internal control. Coordination with the Board of Commissioners and the Audit Committee has been continuously maintained to support the effectiveness of the supervisory function, further supported by the role of the Internal Audit Unit in evaluating and enhancing internal control and risk management systems.

Ke depan, Direksi akan terus melakukan pengembangan praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan, dengan memperhatikan dinamika usaha dan kebutuhan pemangku kepentingan, guna mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

Going forward, the Board of Directors will continue to develop corporate governance practices on an ongoing basis, taking into account business dynamics and stakeholder expectations, in order to support the sustainability of the Company's business.

Perubahan Komposisi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan dalam komposisi Direksi, yang diuraikan sebagai berikut.

- Direktur Utama : Bona Budhisurya
- Direktur : Anna Vanessa
- Direktur : Albert

Changes in Composition

In 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors, as follows.

- President Director : Bona Budhisurya
- Director : Anna Vanessa
- Director : Albert

Penutup

Demikian Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan ini kami sampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang telah diberikan selama periode berjalan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja sama yang telah ditunjukkan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha dengan baik di tengah berbagai dinamika.

Closing Remarks

This concludes the report on the management and administration of the Company. The Board of Directors would like to express its appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and valuable input throughout the year. We also extend our appreciation to the management team and all employees for their dedication and cooperation, which have enabled the Company to carry out its business activities effectively amid various challenges.

Kami turut menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Ke depan, Direksi akan terus berupaya menjalankan usaha secara berkelanjutan, beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

We would also like to express our sincere gratitude to Shareholders, customers, business partners, and the community for their continued support and trust in the Company. Going forward, the Board of Directors remains committed to conducting the business sustainably, adapting to the evolving business environment, and ensuring compliance with applicable regulations.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Jakarta, April/April 2026



Bona Budhisurya

Direktur Utama

President Director

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Bona Budhisurya

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**52 tahun** 52 years old	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan **Education**	Sarjana Teknik, Franklin University (1996). Bachelor of Engineering, Franklin University (1996).
Riwayat Jabatan **Position History**	• *Engineering Supervision of Quantum Leap Program* PT Aisin International (1996-1998). • *Co-owner* Pernique (1997-2003). • Direktur Utama Panca Sutji Perkasa (2003-2019). • Direktur PT Mitra Lovina Karya Persada (2009-2019). • Direktur PT Mitra Bali Intimas (2010-2020). • Engineering Supervision of Quantum Leap Program at PT Aisin International (1996-1998). • Co-owner of Pernique (1997-2003). • President Director of Panca Sutji Perkasa (2003-2019). • Director of PT Mitra Lovina Karya Persada (2009-2019). • Director of PT Mitra Bali Intimas (2010-2020).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• *Co-owner* Warna Pernique (sejak 1999). • Pemilik Manna Dionysus (sejak 2002). • Pemilik SCORE! (sejak 2003). • Direktur PT OPCO Indonesia (sejak 2012). • Direktur PT Lovina Industri Sukses (sejak 2013). • Direktur PT Mitra Indoboga Persada (sejak 2014). • Direktur PT Mitra Tirta Jaya (sejak 2018). • Co-owner of Warna Pernique (since 1999). • Owner of Manna Dionysus (since 2002). • Owner of SCORE! (since 2003). • Director of PT OPCO Indonesia (since 2012). • Director of PT Lovina Industri Sukses (since 2013). • Director of PT Mitra Indoboga Persada (since 2014). • Director of PT Mitra Tirta Jaya (since 2018).
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Has an affiliation with a member of the Board of Commissioners.



Anna Vanessa

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**52 tahun** 52 years old	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan **Education**	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1996). Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1996).
Riwayat Jabatan **Position History**	• Staf Akuntansi Seoul Senayan (1994-1996). • Supervisor Akuntansi PT Star Surya Persada (1996-2000). • Manajer Akuntansi & Keuangan PT Java Lestari (2000-2005). • Manajer Treasury PT Atlas Copco Indonesia (2005-2012). • Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Mitra Lovina Karya Persada (2012-2014). • Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Lovina Beach Brewery (2014-2022). • Accounting Staff at Seoul Senayan (1994-1996). • Accounting Supervisor at PT Star Surya Persada (1996-2000). • Accounting & Finance Manager at PT Java Lestari (2000-2005). • Treasury Manager at PT Atlas Copco Indonesia (2005-2012). • Accounting and Finance Manager at PT Mitra Lovina Karya Persada (2012-2014). • Accounting and Finance Manager at PT Lovina Beach Brewery (2014-2022).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Has an affiliation with a member of the Board of Commissioners.



Albert

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**44 tahun** 44 years old	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan **Education**	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Pelita Harapan (2003). Bachelor of Communication Science, Pelita Harapan University (2003).
Riwayat Jabatan **Position History**	Wiraswasta Sparepart Motorcycle (2002-2010). Entrepreneur in Motorcycle Spare Parts (2002-2010).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Direktur PT Lovina Industri Sukses (sejak 2010). Director of PT Lovina Industri Sukses (since 2010).
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham. Has no managerial or family relationship with members of the Board of Commissioners, other Directors, or Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan komposisi Direksi.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Lovina Beach Brewery Tbk [POJK51-G.2]

Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk [POJK51-G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Lovina Beach Brewery Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk has been fully disclosed and is the responsibility of the undersigned.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April/April 2026

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Jacob Suryanata
Komisaris Utama
President Commissioner

Yosep Solihin Yo, SH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board Of Director

Bona Budhisurya
Direktur Utama
President Director

Anna Vanessa
Direktur
Director

Albert
Direktur
Director


COCOBALI



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Nama Perusahaan
Company name

PT Lovina Beach Brewery Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Oktober 2010
October 19, 2010

Kode Saham
Stock Code

STRK

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000

Kegiatan Usaha
Business Activities

Bergerak dalam bidang Industri Distribusi Minuman Beralkohol dan Pengolahannya melalui Anak perusahaan/Engaged in the field of Alcoholic Beverage Distribution and Processing Industry through Subsidiaries

Alamat POJK51.C2
Address POJK51.C2

Kantor Pusat
Jl. Tukad Banyu Poh 110X,
Sesetan Denpasar Selatan, 80223
Fax: (0362) – 255 599

Kantor Cabang Jakarta
Rukan Permata Senayan Blok D-9
Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telp.: (021) – 5794 1288
Fax: (0362) – 5794 1287

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

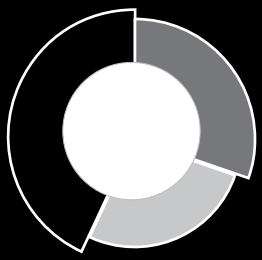
10 Oktober 2023
October 10, 2023

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Deposited Capital

Rp128.660.508.000

Pemegang Saham
Shareholders

- • Phillip Securities PT 16,08%
- • PT Barito Mas Sukses 61,87%
- Masyarakat / Public 22,05%



Alamat POJK51.C2
Address POJK51.C2

Kantor Pusat
Jl. Tukad Banyu Poh 110X,
Sesetan Denpasar Selatan, 80223
Fax: (0362) – 255 599

Kantor Cabang Jakarta
Rukan Permata Senayan Blok D-9
Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telp.: (021) – 5794 1288
Fax: (0362) – 5794 1287

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lovina Beach Brewey No. 42 tanggal 19 Oktober 2010, dibuat di hadapan Josef Sunar Wibisono, S.H., Notaris di Denpasar, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU- 00006.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000087.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. Indonesia No. 55 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 20752 tanggal 10 Juli 2012. ("Akta Pendirian Perseroan"). / Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Lovina Beach Brewey No. 42 dated 19 October 2010, made before Josef Sunar Wibisono, S.H., Notary in Denpasar, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00006.AH.01.01.Year 2011 dated 3 January 2011, registered in Company Register No. AHU-0000087.AH.01.09.Year 2011 dated January 3 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. Indonesia No. 55 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20752 dated 10 July 2012. ("Deed of Establishment of the Company").

Riwayat Singkat
Brief History



PT Lovina Beach Brewery Tbk (atau selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada 19 Oktober 2010 dan berkantor pusat di Denpasar, dengan kegiatan usaha di industri minuman beralkohol. Seiring perkembangannya, Perseroan memproduksi berbagai produk minuman dan mengembangkan jaringan distribusi di sejumlah wilayah di Indonesia, serta mulai menjangkau pasar Asia Tenggara. Pada 10 Oktober 2023, Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode STRK sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan dan mendukung pengembangan usaha.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pengembangan produk baru serta memperkuat kerja sama dengan mitra strategis guna mendukung ekspansi pasar internasional. Perseroan juga mulai merealisasikan langkah ekspor produk ke pasar luar negeri sebagai bagian dari pengembangan usaha.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan [POJK51-C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur organisasi Perseroan.

PT Lovina Beach Brewery Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established on 19 October 2010 and is headquartered in Denpasar, operating in the alcoholic beverage industry. Over time, the Company has developed a diverse range of beverage products and expanded its distribution network across various regions in Indonesia, while also beginning to penetrate the Southeast Asian market. On 10 October 2023, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol STRK as part of its efforts to strengthen its capital structure and support business expansion.

In 2025, the Company undertook the development of new products and strengthened collaborations with strategic partners to support international market expansion. The Company also began to realize its export initiatives by entering overseas markets as part of its business development efforts.

Significant Organizational Changes [POJK51-C.6]

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's organizational structure.

Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan POJK51.C1

Vision, Mission and Company Culture POJK51.C1

Visi Vision

Sebagai produsen dan distributor terkemuka minuman beralkohol lokal di Indonesia, fokus utama memberikan pengalaman yang unik dan autentik kepada pelanggan, sambil mendukung pertumbuhan industri lokal di Indonesia.

As a leading producer and distributor of local alcoholic beverages in Indonesia, the Company focuses on delivering a unique and authentic experience to customers, while supporting the growth of the local industry.

MISI Mission

- Mengurasi dan mendistribusi minuman beralkohol lokal terbaik yang mengedepankan kekayaan nilai dan cita rasa yang berasal dari ragam tradisi daerah. Kami berkomitmen untuk membangun kemitraan jangka panjang dengan produsen minuman lokal beralkohol dan menerapkan sistem produksi yang berkelanjutan.
- Memberikan pelayanan yang luar biasa kepada pelanggan, dengan kebijaksanaan pengetahuan dan keramahan khas orang Indonesia, sambil memperkenalkan nilai-nilai budaya yang tercermin dalam tiap produk.

- Curate and distribute the finest locally produced alcoholic beverages that reflect the richness of cultural heritage and distinctive flavors derived from diverse regional traditions. The Company is committed to building long-term partnerships with local alcoholic beverage producers and implementing sustainable production practices.
- Deliver exceptional customer service, guided by deep product knowledge and the distinctive warmth of Indonesian hospitality, while promoting the cultural values embodied in each product.

Peninjauan Visi dan Misi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian Visi dan Misi sejalan dengan arah dan fokus pengembangan usaha. Dewan Komisaris dan Direksi menilai penyesuaian tersebut telah sesuai dengan perkembangan Perseroan pada periode berjalan.

Vision and Mission Review

In 2025, the Company adjusted its Vision and Mission in line with its business direction and development focus. The Board of Commissioners and the Board of Directors consider that such adjustments are in accordance with the Company's development during the year.

Budaya Perusahaan

Company Values

INTEGRITY

Perseroan mengutamakan, melaksanakan, dan mempertahankan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap aspek operasional dan tindakan bisnisnya. / The Company prioritizes, implements and maintains the values of honesty, discipline and responsibility in every aspect of its operations and business actions.

PASSION

Memastikan setiap sumber daya dan pekerjaan secara terus-menerus menghasilkan layanan dengan kualitas terbaik. / Ensure every resource and work continuously produces the highest quality service.

QUALITY

Perseroan memiliki fokus yang kuat pada menciptakan nilai tambah dengan meningkatkan kualitas produk melalui inovasi, dengan tujuan meningkatkan kepuasan pelanggan. / The Company has a strong focus on creating added value by improving product quality through innovation, with the aim of increasing customer satisfaction.

HUMALITY

Seluruh karyawan Perseroan membentuk tim yang solid, yang dikenal dengan kekuatan pikiran kolektif, kerja sama tim, sinergi, harmoni, kesetaraan, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar. / All Company employees form a solid team, with the power of collective thought, teamwork, synergy, harmony, equality, and concern for each other and the surrounding environment.

RESPONSIBILITY

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab dalam menjalankan operasional usahanya, dengan fokus pada tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. / The Company has a strong commitment to responsibility in carrying out its business operations, with a focus on economic, social and environmental responsibility

Sertifikat dan Penghargaan

Certication and Award



27 Desember 2025
December 27, 2025

Minuman Beralkohol Pertama dengan Rasa Kelapa Kopyor.

The First Alcoholic Beverage with Kopyor Coconut Flavor



27 Desember 2025
December 27, 2025

Minuman Beralkohol Pertama yang Dipasarkan untuk Segmen Perempuan.

The First Alcoholic Beverage Marketed to the Female Segment.



27 Desember 2025
December 27, 2025

Wiski Lokal Pertama yang Berkolaborasi dengan Museum Van Gogh.

Wiski Lokal Pertama yang Berkolaborasi dengan Museum Van Gogh.



27 Desember 2025
December 27, 2025

Perusahaan Minuman Beralkohol Pertama yang Memiliki Perkebunan Agave Biru.

The First Alcoholic Beverage Company to Own a Blue Agave Plantation

Kegiatan Usaha [POJK51-C.4]

Kegiatan usaha Perseroan merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar, denga kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut.

Kegiatan Usaha Utama

1. Perdagangan besar minuman beralkohol (Kode KBLI 46333), yang meliputi usaha perdagangan besar minuman beralkohol, seperti minuman keras, anggur, malt, bir dan lain-lain.
2. Perdagangan besar minuman non-alkohol bukan susu (Kode KBLI 46334), yang meliputi Usaha perdagangan besar minuman non-alkohol, seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya.
3. Perdagangan eceran minuman beralkohol (Kode KBLI 47221), yang meliputi usaha perdagangan eceran khusus minuman beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman keras (whisky, genever, brandy, gin, arak, rum, sake, dan tuak), minuman anggur dan minuman yang mengandung malt (bir, ale, stout, dan temulawak).

Business Activities [POJK51-C.4]

The Company's business activities refer to Article 3 of its Articles of Association, with the following main and supporting business activities.

Licensing Documents

1. Wholesale trade of alcoholic beverages (KBLI Code 46333), which includes the wholesale trade of alcoholic beverages such as liquor, wine, malt, beer, and others.
2. Wholesale trade of non-alcoholic beverages excluding milk (KBLI Code 46334), which includes the wholesale trade of non-alcoholic beverages such as fruit juices, soft drinks, mineral water, bottled water, and other similar products.
3. Retail trade of alcoholic beverages (KBLI Code 47221), which includes the retail trade of alcoholic beverages in buildings for consumption elsewhere, such as liquor (whisky, genever, brandy, gin, arrack, rum, sake, and tuak), wine, and malt-based drinks (beer, ale, stout, and temulawak).

Kegiatan Usaha Penunjang

Perdagangan eceran minuman tidak beralkohol (Kode KBLI 47222), yang meliputi usaha perdagangan eceran khusus minuman tidak beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman ringan (limun, air soda, markisa, teh botol, air mineral, dan beras kencur). Termasuk perdagangan eceran minuman kopi.

Supporting Business Activities

Retail trade of non-alcoholic beverages (KBLI Code 47222), which includes the retail trade of non-alcoholic beverages in buildings for consumption elsewhere, such as soft drinks (lemonade, soda water, passion fruit, bottled tea, mineral water, and rice kencur). It also includes the retail trade of coffee beverages.

Dokumen Perizinan

Perseroan telah memiliki serta memenuhi seluruh perizinan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut.

Licensing Documents

The Company has obtained and complied with all required licenses in accordance with the prevailing laws and regulations, including but not limited to the following.

Perizinan Licensing	**No. dan Tanggal** No. and Date	**Masa Berlaku** Validity period	**Keterangan** Information
Nomor Induk Berusaha. Business Registration Number.	No. 9120104521259 tanggal 15 Mei 2019 sebagaimana telah diubah terakhir pada tanggal 13 Juni 2022. No. 9120104521259 dated 15 May 2019 as last amended on 13 June 2022.	NIB berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB is valid as long as the company carries out business activities in accordance with statutory provisions.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB. NIB Risk Based Business Licensing.
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Taxpayer Identification Number (NPWP) and Registered Certificate (SKT).	NPWP No. 31.395.552.8-903.000 dengan SKT No. PEM-0003699ER/ WPJ.17/ KP.0203/2011 tanggal 13 Oktober 2011. NPWP No. 31.395.552.8-903.000 with SKT No. PEM-0003699ER/ WPJ.17/KP.0203/2011 dated 13 October 2011.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	NPWP dan SKT. NPWP and SKT.
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Taxpayer Identification Number (NPWP) and Registered Certificate (SKT).	NPWP No. 31.395.552.8-013.001 dengan SKT No. S-15004KT/ WPJ.04/ KP.0603/2015 tanggal 11 September 2015. NPWP No. 31.395.552.8-013.001 With SKT No. S-15004KT/ WPJ.04/KP.0603/2015 dated 11 September 2015.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	NPWP dan SKT. NPWP and SKT.
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP). Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (SPPKP).	No. PEM162/WPJ.17/ KP.0203/2011 tanggal 13 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Denpasar Timur, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. PEM162/WPJ.17/ KP.0203/2011 dated 13 October 2011 issued by KPP Pratama East Denpasar, Bali Regional Office of the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	-

Perizinan Licensing	**No. dan Tanggal** No. and Date	**Masa Berlaku** Validity period	**Keterangan** Information
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP). Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (SPPKP).	No. S-34/PKP/KPP.300503/2023 tanggal 18 Januari 2023 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. S-34/PKP/KPP.300503/2023 dated 18 January 2023 issued by KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama, South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	-
Surat Izin Usaha Perdagangan. Business license.	Tanggal 20 September 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 26 Februari 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. September 20 2020, which was last amended on February 26 2021, published by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	-
Surat Izin Usaha Perdagangan. Business License.	Tanggal 26 November 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. November 26 2019, published by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	-
Surat Keterangan Distributor Minum Beralkohol. Alcoholic Beverage Distributor Certificate.	No. 1/SIPT/DIS- MB/01/2021 tanggal 6 Januari 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri. No. 1/SIPT/DIS- MB/01/2021 dated 6 January 2021 issued by the Directorate General of Domestic Trade.	Berlaku selama 3 tahun sejak tanggal diterbitkannya atau tanggal 18 Desember 2023. Valid for 3 years from the date of publication or December 18, 2023.	-
Surat Keterangan Distributor Minum Beralkohol. Alcoholic Beverage Distributor Certificate.	No. 91201045212590008 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 19 Juni 2023. No. 91201045212590008 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Agency on June 19 2023.	Berlaku selama 3 tahun sejak tanggal diterbitkannya atau tanggal 19 Juni 2026. Valid for 3 years from the date of publication or June 19 2026.	Surat Keterangan Distributor Minuman Beralkohol Berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Alcoholic Beverage Distributor Certificate based on Risk-Based Business Licensing.

Perizinan Licensing	**No. dan Tanggal** No. and Date	**Masa Berlaku** Validity period	**Keterangan** Information
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha. Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities.	No. 29032210213174430 tanggal 29 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 29032210213174430 dated March 29 2022 which was issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku selama 3 tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions.	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha. PKKPR for Business Activities.
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha. Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities.	No. 13062210213173083 tanggal 13 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 13062210213173083 dated 13 June 2022 which was issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku selama 3 tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions.	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha. PKKPR for Business Activities.
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha. Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities.	PKKPR tanggal 3 Juni 2023 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. PKKPR dated 3 June 2023 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku selama 3 tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions.	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha. PKKPR for Business Activities.
Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Gudang Business Licensing to Support Business Activities Registration Certificate.	No. 91201045212590002000 tanggal 17 Februari 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 91201045212590002000 dated 17 February 2022 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Gudang PBUMKU. Business Licensing to Support Business Activities PB-UMKU Warehouse Registration Certificate.

Perizinan Licensing	**No. dan Tanggal** No. and Date	**Masa Berlaku** Validity period	**Keterangan** Information
Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. Excisable Goods Entrepreneur Identification Number (NPPBKC) as an Entrepreneur Distributing Drinks Containing Ethyl Alcohol.	No.313955528-080200 91201045 21259 tanggal 26 Juni 2020, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Denpasar, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. 313955528-08020091201045 21259 dated 26 June 2020, issued by the Head of the Denpasar Customs and Excise Supervision and Services Office, Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku sampai dengan 26 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid until 26 June 2025 and can be extended in accordance with statutory provisions.	NPPBKC Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. NPPBKC as an entrepreneur distributing drinks containing ethyl alcohol.
Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. Excisable Goods Entrepreneur Identification Number (NPPBKC) as an Entrepreneur Distributing Drinks Containing Ethyl Alcohol.	No. 313955528-160200-9129194521259 tanggal 14 Januari 2020, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Marunda, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. 313955528-160200-9129194521259 dated January 14 2020, which was issued by the Head of the Middle Type Customs and Excise Supervision and Services Office A Marunda, Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku selama 5 tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 5 years from the date of issuance and may be extended in accordance with applicable laws and regulations.	NPPBKC Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. NPPBKC as an Entrepreneur Distributor of Ethyl Alcohol Containing Beverages.
Izin Mendirikan Bangunan. Building permit.	No. 503-18/446/IMB/KPT/2010 tentang Ijin Mendirikan Bangunan tanggal 1 Desember 2010, yang diterbitkan oleh Bupati Kantor Pelayanan Terpadu Pemeritah Kabupaten Buleleng. No. 503-18/446/IMB/KPT/2010 concerning Building Construction Permit dated 1 December 2010, issued by the Regent of the Buleleng Regency Government Integrated Services Office.	Izin ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. This permit takes effect on the date it is stipulated.	-
Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring (SPPL).	SPPL tanggal 16 Februari 2023 yang diterbitkan oleh Perseroan. SPPL dated 16 February 2023 issued by the Company.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	-

Keanggotaan Asosiasi [POJK.51-C5]

Association Membership [POJK.51-C5]

Nama / Name
Asosiasi Pengusaha Minuman Beralkohol Indonesia (APMBI).

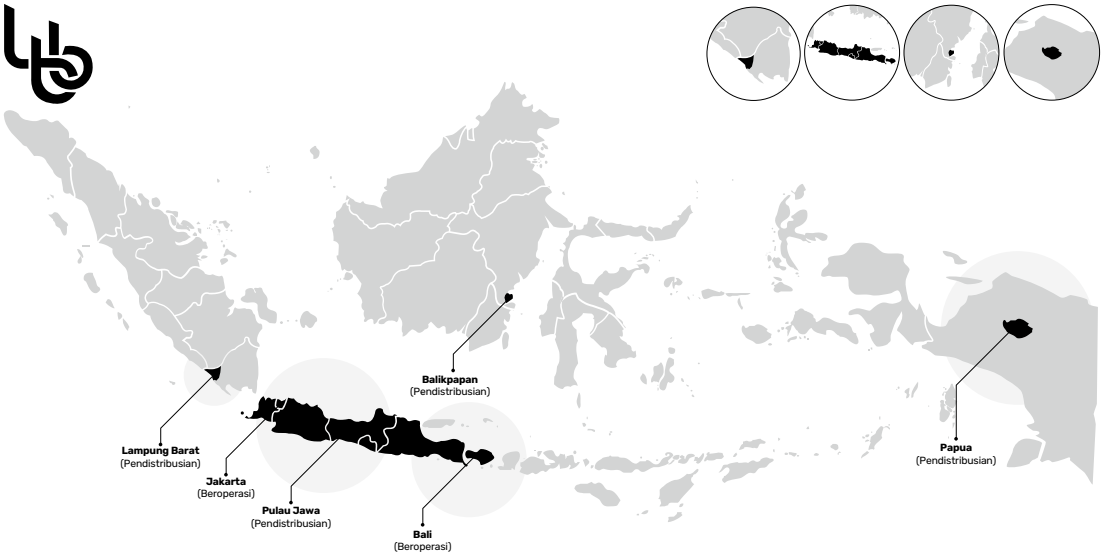
Skala Scale	**Keanggotaan** Membership
Nasional National	Anggota Member

Wilayah Operasional

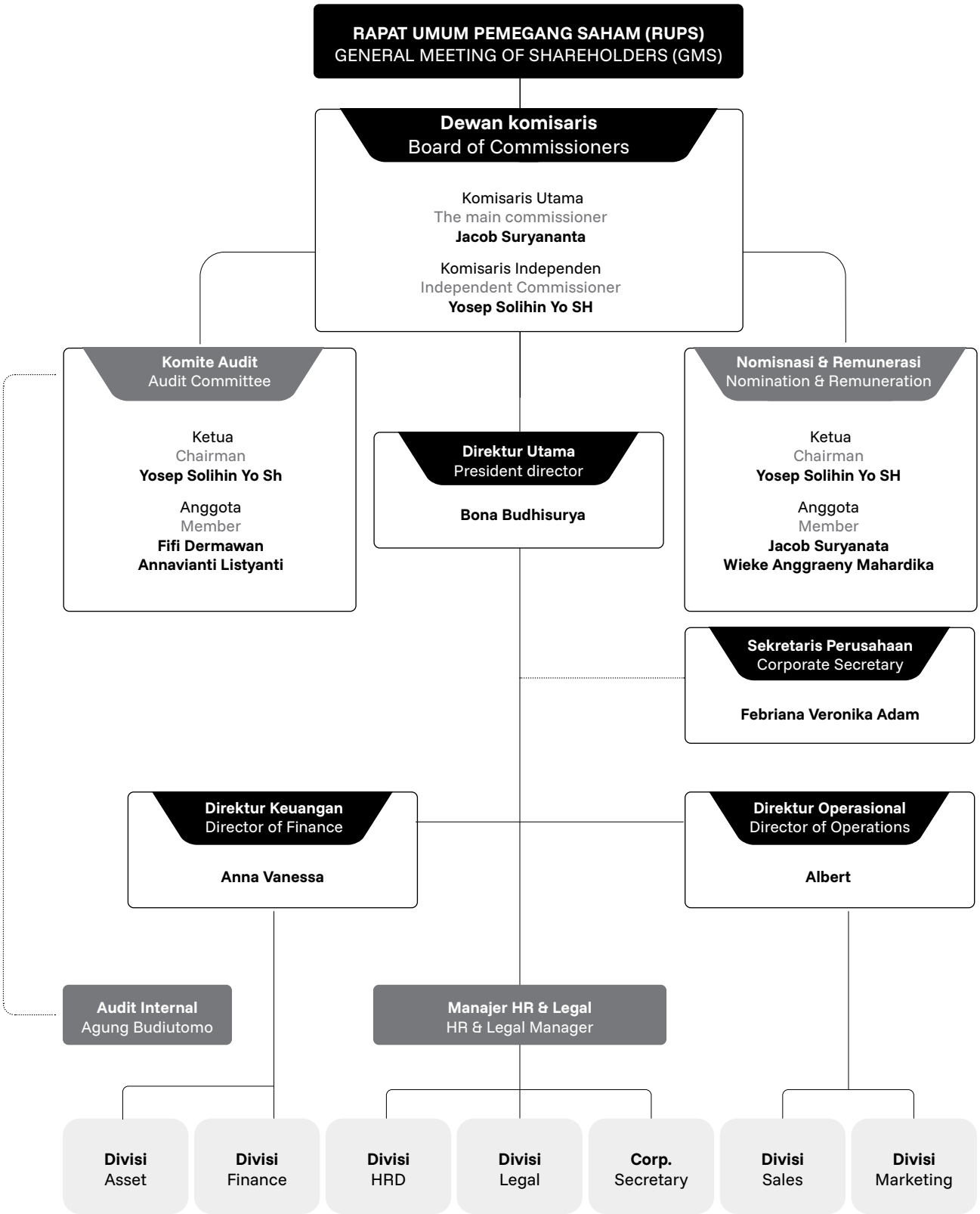
Company Values

Selama tahun 2024, Perseroan beroperasi di Denpasar, Bali, dan memiliki kantor cabang di Jakarta. Pemilihan Bali sebagai lokasi pabrik utama Perseroan didasarkan pada popularitasnya sebagai tujuan wisata dan potensi pasar yang tinggi.

As of December 2024, the Company carries out mining activities in 2 regions, namely Southeast Sulawesi, Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency; as well as the Coast of Central Sulawesi, Laroenai Village, Bungku District.



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset strategis yang berperan penting dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas SDM secara berkelanjutan guna mengoptimalkan kontribusi individu dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 84 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 89 orang. Adapun komposisi karyawan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Human Resources

Human resources (HR) represent a strategic asset that plays a vital role in supporting the Company's performance and business sustainability. Accordingly, the Company remains committed to continuously developing the competencies and quality of its human resources in order to optimize individual contributions toward the achievement of corporate objectives.

In 2025, the Company recorded a total workforce of 84 employees, representing an decrease compared to 89 employees in the previous year. The composition of employees over the past 3 years is presented as follows.

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan — **Employee Composition by Education**

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pascarsarjana	2	2,38	2	2,25	1	1,23	Postgraduate
Sarjana	30	35,71	30	33,71	26	32,10	Undergraduate
Diploma IV	1	1,19	-	-	-		Diploma IV
Diploma III	5	5,95	6	5,62	6	7,41	Diploma III
Diploma I	4	4,76	4	4,49	3	3,70	Diploma I
SMA (Sederajat)	40	47,62	48	53,93	45	55,56	Senior High School (Equal)
SMA (Sederajat)	2	2,38	-	-	-	-	Junior High School (Equal)
Jumlah	**84**	**100,00**	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan — **Employee Composition by Position**

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajerial	16	19,05	6	6,74	9	11,11	Managerial
Staf	68	80,95	83	93,26	72	88,89	Staff
Jumlah	**84**	**100,00**	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama **Employee Composition by Position**

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Finance & Accounting	9	32,14	9	30,00	9	23,68	Finance & Accounting
Asset	0	0,00	-	-	9	23,68	Asset
HRD	2	7,14	2	6,67	2	5,26	HRD
Legal	2	7,14	2	6,67	2	5,26	Legal
Sales	14	50,00	16	53,33	11	28,95	Sales
Marketing	1	3,57	1	3,33	5	13,16	Marketing
Staf	56	66,67	**59**	66,29	43	83,09	Staff
Jumlah	**84**	**100,00**	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi **Employee Composition by Position**

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Jakarta	26	30,95	27	30,34	21	25,93	Jakarta
Bali	58	69,05	62	69,67	60	74,07	Bali
Jumlah	**84**	**100,00**	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia **Employee Composition by Age**

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
<21 tahun	-	0,00	2	2,25	1	2,08	<21 years old
21-30 tahun	38	45,24	40	44,94	25	52,08	21-30 years old
31-40 tahun	20	23,81	21	23,60	11	22,91	31-40 years old
41-50 tahun	19	22,62	18	20,22	7	14,58	41-50 years old
>50 tahun	7	8,33	8	8,99	4	8,33	>50 years old
Jumlah	**84**	**100,00**	**89**	**100,00**	**48**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Employee Composition by Employment Relationship Status

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tetap	29	34,52	31	34,83	6	12,50	Permanent
Kontrak	55	65,48	58	65,17	42	87,50	Contract
Jumlah	**84**	**100,00**	**89**	**100,00**	**48**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria	61	72,62	69	77,53	60	74,07	Male
Wanita	23	27,38	20	22,47	21	25,93	Female
Jumlah	**84**	**100,00**	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**Total**

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03]

Employee Turnover Rate [IDX-S.03]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan *Resign*/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	31	36,90%
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	21	25,00%

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]

Number of Temporary Employees [IDX-S.04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/ atau Konsultan/ Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	-	-

Komposisi Pemegang Saham [POJK51-C.3] Shareholder Composition [POJK51-C.3]

Nama Name	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of 31 December 2024			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership as of 31 December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	**28.942.591.000**	**347.311.092.000**		**28.942.591.000**	**347.311.092.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital						
Phillip Securities PTE	-	-	-	1.723.834.500	20.686.014.000	16,08
PT Barito Mas Sukses	8.181.250.000	98.175.000.000	76,30	6.633.434.000	79.601.208.000	61,87
Christopher Sumasto Tjia	60.459.000	725.508.000	0,56	-	-	-
Masyarakat / Public	2.480.126.562	29.761.518.744	23,13	2.364.567.062	236.456.706.200	22,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Amount of Issued and Fully Paid-in Capital**	**10.721.835.562**	**128.662.026.744**	**100,00**	**10.721.835.562**	**316.599.504.200**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel **Shares in Portfolio**	**18.220.755.438**	**218.649.065.256**				

Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholder by Ownership Status

Nama Name	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of 31 December 2024			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership as of 31 December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
			Domestik Domestic			
Individu Individual	11	8.190.519.300	76,39	7	7.107.534.000	66,29
Institusi Institutional	4	29.314.700	0,27	8	1.847.420.700	17,23

Nama Name	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of 31 December 2024			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership as of 31 December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Asing Foreign						
Individu Individual	17.335	2.494.910.562	23,27	6.058	1.766.099.262	16,47
Institusi Institutional	29	7.091.000	0,07	16	781.600	0,01
Jumlah Total	**17.379**	**10.721.835.562**	**100,00**	**6.089**	**10.721.835.562**	**100,00**

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dalam pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham dengan kepemilikan 5% atau lebih, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2025 yang mewajibkan pelaporan setiap perubahan kepemilikan saham paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya perubahan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi di Perseroan.

Disclosure of Share Ownership for Members of the Board of Commissioners and Directors

The Company implements the principle of transparency in disclosing share ownership by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders holding 5% or more of the Company's shares, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2025, which requires the reporting of any changes in share ownership no later than five working days from the date of such changes. Throughout 2025, there was no share ownership held by members of the Board of Commissioners or the Board of Directors in the Company.

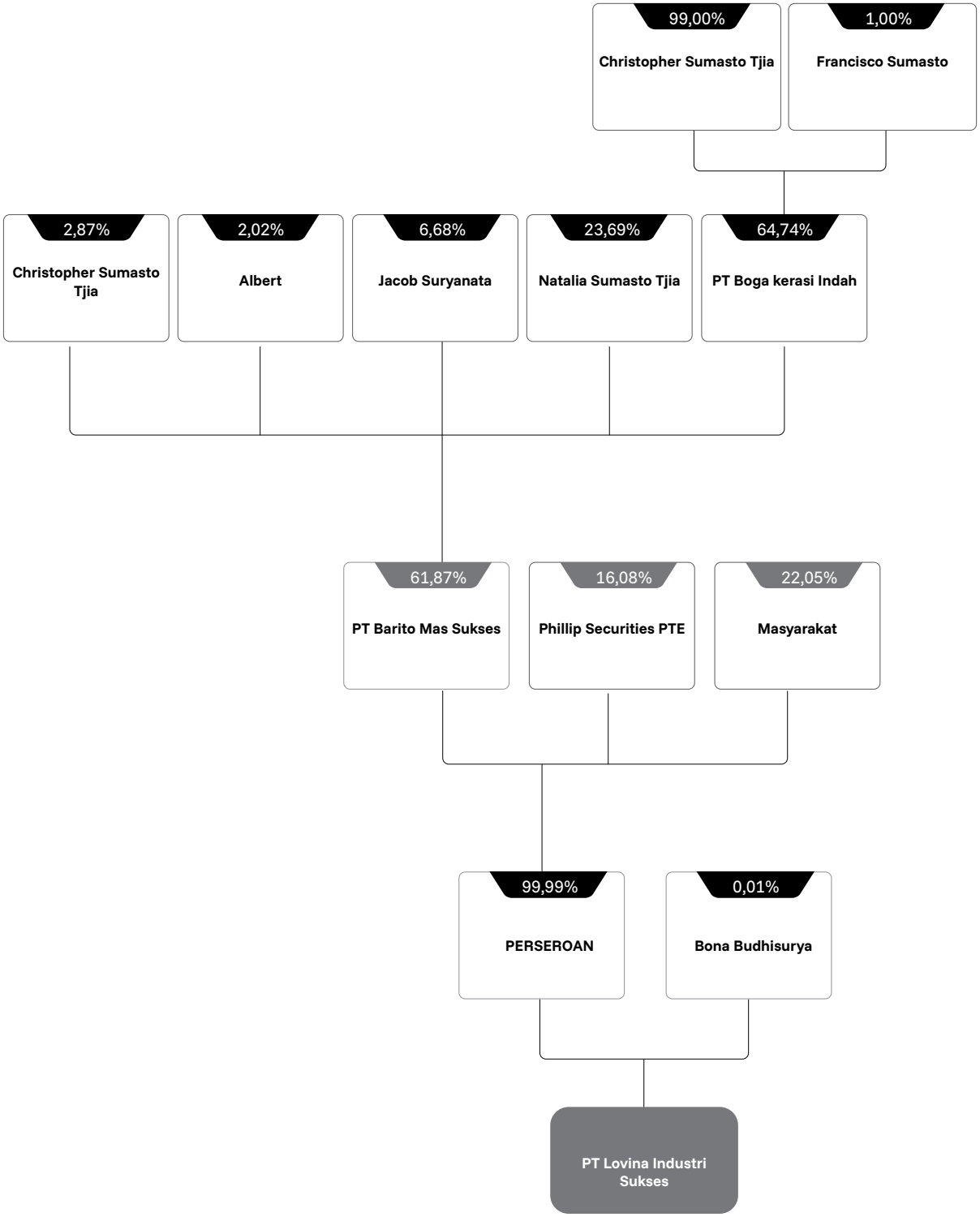
Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyediakan informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu kepada seluruh Pemegang Saham secara adil dan tanpa diskriminasi. Pelaksanaan keterbukaan informasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Fair Treatment of Shareholders Policy [IDX-G.08]

The Company upholds the principle of transparency by providing accurate, transparent, and timely information to all Shareholders in a fair and non-discriminatory manner. The implementation of information disclosure is carried out in accordance with applicable laws and regulations and is coordinated by the Corporate Secretary.

Struktur Korporasi
Corporate Structure



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Barito Mas Sukses dengan kepemilikan sebesar 61,87%. Penetapan sebagai Pemegang Saham Pengendali dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Main and Controlling Shareholders

Based on the shareholding structure as of 31 December 2025, the Company's Main and Controlling Shareholder is PT Barito Mas Sukses, with an ownership of 61.87%. The designation as the Controlling Shareholder is determined in accordance with applicable laws and regulations.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian Description	**Tanggal Efektif Pencatatan** Effective Listing Date	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Harga Penawaran** Offering Price **(Rp)**	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Number of Outstanding Shares (Shares)
Penawaran Umum Saham Perdana. Initial Public Offering.	10 Oktober 2023 October 10, 2023	12	100	1.180.000.000

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan maupun pencatatan efek lainnya, termasuk obligasi, obligasi konversi, dan sukuk.

Information about Other Securities Listing

Throughout 2025, the Company did not issue or list any other securities, including bonds, convertible bonds, or sukuk.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perseroan memiliki 2 Entitas Anak yang dimiliki secara langsung, yaitu PT Lovina Industri Sukses (LIS) dan Coco Bali Pte. Ltd., serta tidak memiliki Entitas Asosiasi. Informasi mengenai Entitas Anak Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Subsidiaries and Associated Entities

The Company has 2 directly owned subsidiaries, namely PT Lovina Industri Sukses (LIS) and Coco Bali Pte. Ltd., and does not have any associated entities. Information regarding the Company's subsidiaries is presented as follows.

PT Lovina Industri Sukses (LIS)

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 Desember 2013
December 6, 2013

Kegiatan Usaha
Business Activities

Bergerak dalam bidang industri pengolahan minuman beralkohol.
Engaged in the alcoholic beverage processing industry.

PT Lovina Industri Sukses (LIS)

Pengurus
Management

Dewan Komisaris
Komisaris : Christopher Sumasto TJia

Direksi
Presiden Direktur : Bona Budhisurya
Direktur : Albert

Board of Commissioners
Commissioner : Christopher Sumasto TJia

Board of Directors
President Director : Bona Budhisurya
Director : Albert

Kepemilikan Saham
Shareholding

PT Lovina Beach Brewery : 99,99%
Bona Budhisurya : 0,01%

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 1 tanggal 6 Desember 2013 ("Akta Pendirian LIS"), yang dibuat di hadapan Honggo Hartono, SH, MH, MKn, Notaris di Kabupaten Malang. LIS mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-68127.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0124249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013. / Deed of Establishment No. 1 dated 6 December 2013 ("Deed of Establishment of LIS"), made before Honggo Hartono, S.H., M.H., M.Kn, Notary in Malang Regency. LIS obtained legal entity status based on Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-68127. AH.01.01.Year 2013 dated 24 December 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0124249.AH.01.09.Year 2013 dated 24 December 2013.

Jumlah Aset
Total Asset

Rp66.756.728.913,-

Alamat
Address

Jl. Pulau Menjangan Candikuning No. 8,
Desa/Kel. Banyuning, Kec. Buleleng
Kab. Buleleng
Provinsi Bali

COCO BALI PTE. LTD.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Desember 2025
December 16, 2025

Kegiatan Usaha
Business Activities

Menjalankan kegiatan ekspor, perdagangan besar, dan distribusi produk-produk Entitas Induk ke pasar Internasional.
Conduct export, wholesale trading, and distribution activities of the Parent Company's products in international markets.

Pengurus
Management

Direktur/Director : Chua Hock Beng, Dennis (Cai Fuming, Dennis)

Kepemilikan Saham
Shareholding

PT Lovina Beach Brewery Tbk : 1,00%
PT Barito Mas Sukses Indonesia : 34,00%
KKD Global Pte. Ltd. (Singapura) : 15,00%

Alamat/Address

31 CLUB STREET, #03-02, EMERALD GARDEN, SINGAPORE 069468

Modal Saham Ditempatkan/Modal Saham Ditempatkan

Jumlah Amount	Modal Saham Number of Shares[1]	Modal Saham Currency	Modal Saham Share Type
10,000	**10**	**SINGAPORE DOLLAR**	**Biasa/Ordinary**

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals

Lembaga Jasa Penunjang Supporting Services Institutions	**Alamat** Adress	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya** Fee **(Rp)**
Akuntan Publik Public Accounting Tjahjadi & Tamara	Centennial Tower 15th Floor Unit B Jl. Gatot Subroto Kav. 24- 25 Jakarta 12930	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Auditing the Company's Financial Reports.	Rp356.840.000,-
Notaris Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn	Jl. KH Zainal Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No. 3 Jakarta 11140 Telp : (021) 860 4595 Fax : (021) 8661 3138	Membuat akta-akta penting terkait Perseroan, seperti Akta Pendirian, Perubahan Nama, dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Make important deeds related to the Company, such as Deed of Establishment, Name Change, and Deed of General Meeting of Shareholders (GMS).	Rp13.350.000,-
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT Bima Registra	Satrio Tower, Lt. 9 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5 Jakarta Selatan / South Jakarta 12950	Mengelola pencatatan saham atau efek Perseroan lainnya. Manage the registration of shares or other Company securities.	Rp50.000.000,-


Clarissa
THE SPIRIT OF A GODDESS



04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economy and Industry Overview



Pada tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada tingkat ketidakpastian yang tinggi, seiring meningkatnya tensi perdagangan dan berlanjutnya ketegangan geopolitik di berbagai kawasan, yang berdampak pada moderasi pertumbuhan ekonomi global. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3% pada tahun 2025 dan cenderung melanjutkan tren moderasi pada periode berikutnya.

In 2025, the global economy continued to face a high level of uncertainty, driven by rising trade tensions and ongoing geopolitical conflicts across various regions, which contributed to the moderation of global economic growth. Bank Indonesia projects global economic growth to be in the range of 3.3% in 2025 and to continue its moderating trend in the subsequent period.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik, dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada pada kisaran 4,7%–5,5% pada tahun 2025, didukung oleh permintaan domestik yang terjaga, stabilitas investasi, serta keberlanjutan proyek strategis nasional. Sektor industri pengolahan tetap menjadi salah satu penopang utama dengan pertumbuhan yang solid.

Amid these conditions, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience, with economic growth projected to range between 4.7% and 5.5% in 2025, supported by sustained domestic demand, stable investment, and the continuation of national strategic projects. The manufacturing sector remained one of the key contributors, recording solid growth.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri minuman beralkohol sebagai bagian dari sektor industri pengolahan menghadapi dinamika yang dipengaruhi oleh regulasi yang ketat, termasuk pengaturan cukai dan distribusi, serta perubahan preferensi dan daya beli konsumen. Namun demikian, peluang pertumbuhan tetap terbuka, khususnya di wilayah dengan aktivitas pariwisata yang tinggi. Dalam menghadapi kondisi tersebut, pelaku industri perlu terus beradaptasi melalui inovasi produk, penguatan strategi pemasaran, dan optimalisasi jaringan distribusi guna menjaga kinerja dan memperluas pasar.

In line with these developments, the alcoholic beverage industry, as part of the manufacturing sector, faced dynamics influenced by stringent regulations, including excise policies and distribution controls, as well as changes in consumer preferences and purchasing power. Nevertheless, growth opportunities remain, particularly in regions with high tourism activity. In responding to these conditions, industry players are required to continuously adapt through product innovation, strengthening marketing strategies, and optimizing distribution networks in order to maintain performance and expand market reach.

Tinjauan Operasional

Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha di industri minuman beralkohol, dengan aktivitas produksi dilaksanakan oleh PT Lovina Industri Sukses (PT LIS). Entitas Anak tersebut telah memperoleh Izin Usaha Industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia pada 13 Mei 2020 sebagai dasar legalitas kegiatan produksi.

PT LIS memproduksi minuman beralkohol yang terbagi dalam beberapa kategori sebagai berikut.

a. Golongan B: Nord (varian Mango, Lychee, dan Elder Flower) serta WIJA.
b. Golongan C: Nord (varian Vodka, Gin, White Rum, dan Orange Liqueur), KAJA, dan Arak De'wan.

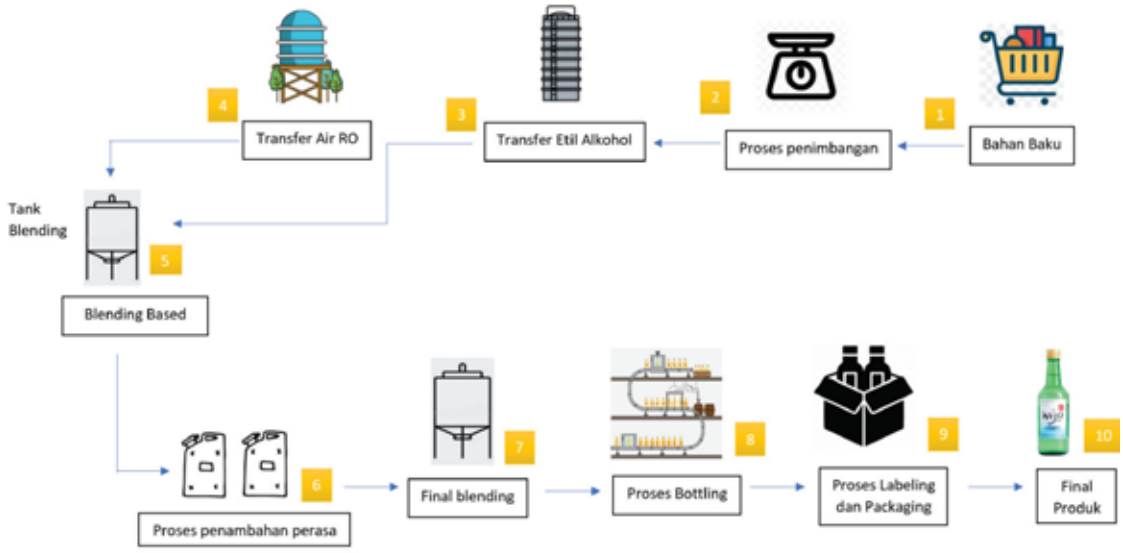
Operational Overview

The Company, together with its subsidiaries, operates in the alcoholic beverage industry, with production activities carried out by PT Lovina Industri Sukses (PT LIS). The subsidiary has obtained an Industrial Business License issued by the Government of Indonesia on 13 May 2020, which serves as the legal basis for its production activities.

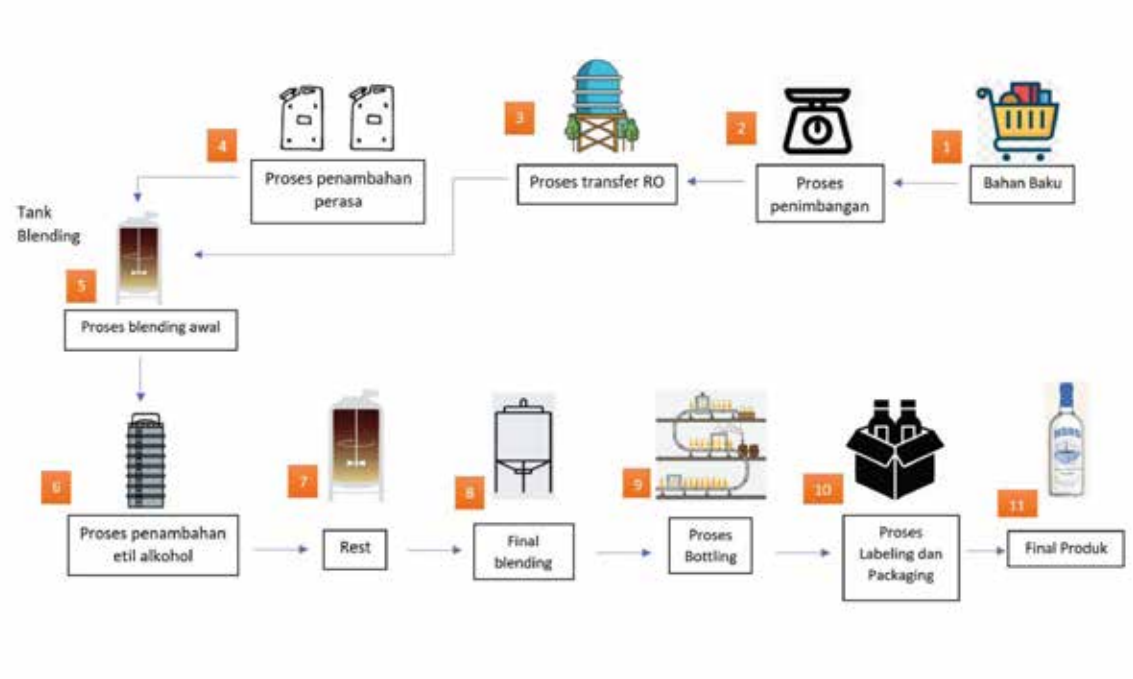
PT LIS produces alcoholic beverages categorized as follows.

a. Category B: Nord (Mango, Lychee, and Elderflower variants) and WIJA.
b. Category C: Nord (Vodka, Gin, White Rum, and Orange Liqueur variants), KAJA, and Arak De'wan.

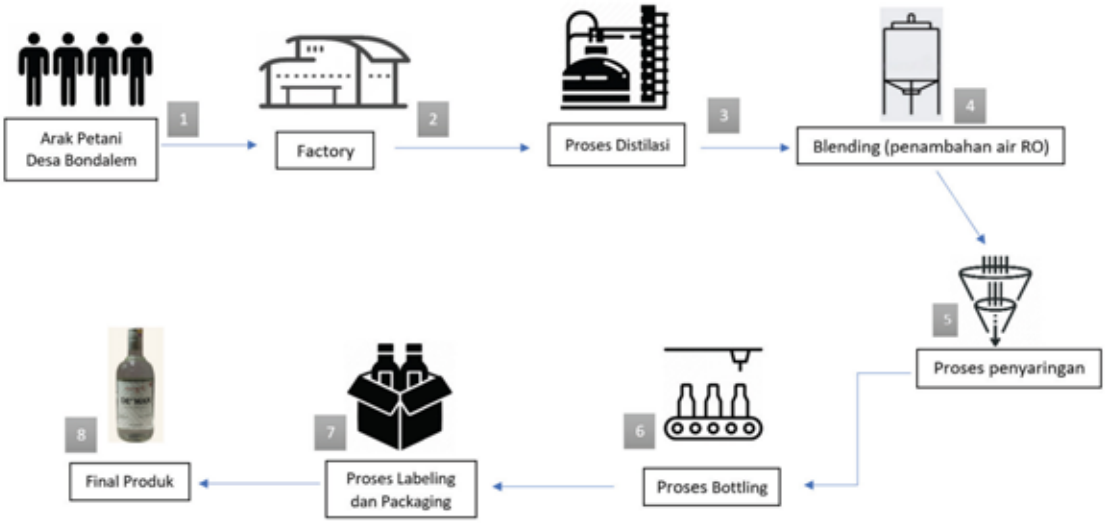
Proses Pembuatan Wija
Wija Manufacturing Process



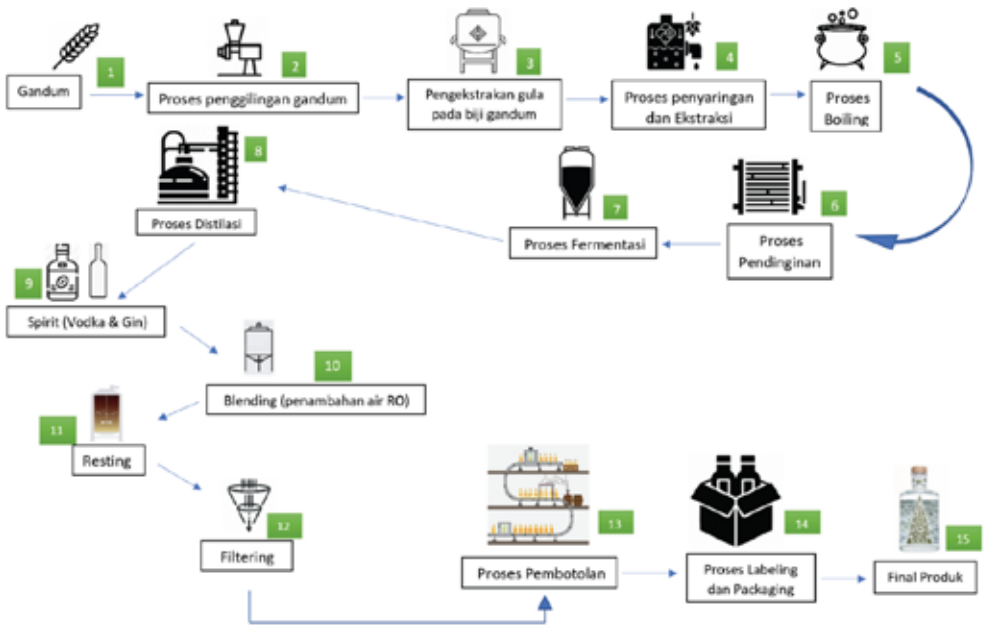
Proses Pembuatan Nord
Nord Manufacturing Process



Proses Pembuatan Arak De'wan
Arak De'wan Making Process



Proses Pembuatan Kaja
Kaja Manufacturing Process



Kapasitas Produksi
Production Capacity

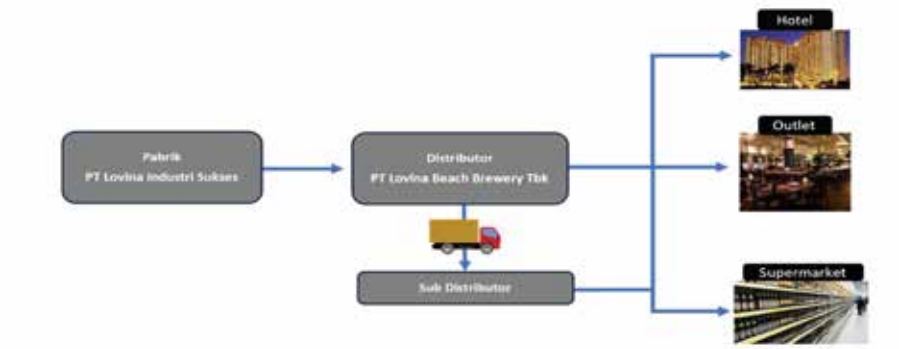
Deskripsi Description	2025	2024	2023
Kapasitas Produksi Production Capacity	2.126.592	2.126.592	1.320.000
Kapasitas Terpakai Used Capacity	283.138	379.471	416.466

Alur Kegiatan Distribusi

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan melalui PT Lovina Industri Sukses didistribusikan melalui PT Lovina Beach Brewery Tbk sebagai distributor utama. Selanjutnya, produk disalurkan baik secara langsung kepada pelanggan akhir, seperti hotel dan outlet, maupun melalui sub-distributor untuk menjangkau pasar ritel, termasuk supermarket.

Flow of Distribution Activities

Products manufactured by the Company through PT Lovina Industri Sukses are distributed by PT Lovina Beach Brewery Tbk as the primary distributor. The products are then delivered either directly to end customers, such as hotels and outlets, or through sub-distributors to reach the retail market, including supermarkets.



Jaringan Distribusi dan Penjualan

Perseroan menerapkan strategi distribusi terintegrasi melalui penjualan langsung di Bali dan Jakarta yang menyasar hotel, restoran, bar, serta konsumen akhir, dengan dukungan sub-distributor. Di luar wilayah tersebut, distribusi dilakukan melalui kemitraan dan Entitas Anak, yaitu Coco Bali Pte. Ltd., guna mendukung perluasan pasar dan menjaga ketersediaan produk.

Distribution and Sales Network

The Company implements an integrated distribution strategy through direct sales in Bali and Jakarta, targeting hotels, restaurants, bars, and end consumers, supported by sub-distributors. Outside these areas, distribution is carried out through partnerships and its subsidiary, Coco Bali Pte. Ltd., to support market expansion and ensure product availability.

Strategi Usaha

Perseroan menerapkan strategi bisnis berbasis keberlanjutan melalui inovasi produk dan pengembangan varian baru untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan retensi. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan ekspansi pasar domestik dan internasional guna mendorong pertumbuhan penjualan, serta menerapkan pengelolaan risiko secara terstruktur pada aspek regulasi, pasokan bahan baku, dan perubahan preferensi konsumen untuk menjaga kesinambungan operasional.

Business Strategy

The Company implements a sustainability-driven business strategy through product innovation and the development of new variants to expand its customer base and enhance customer retention. In addition, the Company optimizes both domestic and international market expansion to drive sales growth, while implementing structured risk management across regulatory aspects, raw material supply, and changing consumer preferences to ensure operational continuity.

Perkebunan Agave

Agave Plantation



Dalam rangka mendukung kegiatan produksi minuman, Perseroan melalui anak perusahaan PT Lovina Industri Sukses mengembangkan dan mengelola perkebunan agave di Nusa Penida sebagai sumber bahan baku. Kepemilikan perkebunan ini merupakan bagian dari strategi integrasi usaha yang memungkinkan Perseroan untuk memastikan kesinambungan pasokan, menjaga standar kualitas produk, serta meningkatkan efisiensi operasional. Total luas lahan 13,5 hektar, telah ditanamai seluas 2 hektar sebagai tahap awal penanaman agave.

To support beverage production activities, the Company, through its subsidiary, PT Lovina Industri Sukses, develops and manages an agave plantation in Nusa Penida as a source of raw materials. Ownership of this plantation is part of a business integration strategy that allows the Company to ensure supply continuity, maintain product quality standards, and improve operational efficiency. The total land area of 13.5 hectares, of which 2 hectares have been planted as the initial stage of agave cultivation.

Produk Perseroan

Adapun jenis-jenis produk yang dipasarkan dan didistribusikan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Company Products

The types of products marketed and distributed by the Company are presented as follows.

Golongan A/ Group A (Stark, Lion Brewery, 1945, Bali Sip)



Warna | Colour
Cloudy Golden with White Creamy Crown
Alkohol | Alcohol
5%
Aroma dan Rasa | Aroma and Taste
Fruity with Citrus Taste
Mouth Feel
Pleasently Refreshing
Suhu Disajikan | Served Temperature
Recommended Temperature 5 - 9C
Food Pair
Pumkin Soup, Sushi, and Salad

Dark Wheat European Dunkel Style



Warna | Colour
Matured Dark Brown Colored Unfiltered
Alkohol | Alcohol
5%
Aroma dan Rasa | Aroma and Taste
Crisp, Lean, Matured, Goodness with Malty, Chocolate, and Bitter Roasted Coff
Mouth Feel
More Thick and Heavy
Suhu Disajikan | Served Temperature
Recommended Temperature 9-12 C
Food Pair
Brger, Salad, and Steak

Low Carbohydrate Lager Low Sugar for Health Concious



Warna | Colour
Blonde Color
Alkohol | Alcohol
5%
Aroma dan Rasa | Aroma and Taste
Easy to Drink, Little Bit Bitter Hops, Tastier Also Low Sugar, and Carbohydrate
Mouth Feel
Easy to Drink
Suhu Disajikan | Served Temperature
Recommended Temperature 0-2 C
Food Pair
Seafood, Taco, and Spaghetti

Mango Ale a True Tropical Ale



Warna | Colour
Cloudy Golden with White Moderate Cro
Alkohol | Alcohol
5%
Aroma dan Rasa | Aroma and Taste
Lite Sweet, Fruity with Strong Mango Tast
Mouth Feel
Refreshing and Easy to Drink
Suhu Disajikan | Served Temperature
Recommended Temperature 5-9
Food Pair
Onion Ring, Fresh Fruit, and Pizza

Lychee Ale Tropical Delight



Warna | Colour
Cloudy Golden with White Moderate Crown
Alkohol | Alcohol
5%
Aroma dan Rasa | Aroma and Taste
Lite Sweet, Fruity with Strong Lychee Taste
Mouth Feel
Refreshing and Easy to Drink
Suhu Disajikan | Served Temperature
Recommended Temperature 5-9 C
Food Pair
Sushi, Fresh Fruit, and Chicken Bites

IPA/Indonesian Pale Ale Less Bitter Ipa, More Hops Aroma, and Taste



Warna | Colour
Cloudy Dark Amber
Alkohol | Alcohol
5%
Aroma dan Rasa | Aroma and Taste
Hoppy, Slightly Bitter, Sweet, and Mafly After Taste.
Mouth Feel
Medium Body and Easy to Drink
Suhu Disajikan | Served Temperature
Recommended Temperature 9-12 C
Food Pair
Steak, Tac, and Pizza

Island Lager



ABV

4.7%

Featured Hopp

Hallertau Blanc, sourced from Germany, Used in Bittering, and Dry-Hop Stages

Hop Profile

Hints of White-Wine, Light Aroma Blend of Pipne Atid Elderflower

Drink

Best Served Chill

Gram Profile

100% Malted Barley

IBUs

25

Pale Ale



ABV

4.5%

Featured Hopp

Citra, Sourced from United States, Added at Three Stages

Hop Profile

Tropical Fruit and Citrus Notes. Deeply Aromatic Due to Dry Hopping Fate in The Fermentation Process

Drink

Best Served Chill

Gram Profile

100% Malted Barley

IBUs

34

Bali Sip **Pineapple**



No Sugar

Low Caloriens

Low Carbs

ABV 4.9%

Gluten free & Vegan

FDA Certified

Bali Sip **Mango**



No Sugar

Low Caloriens

Low Carbs

ABV 4.9%

Gluten free & Vegan

FDA Certified

Bali Sip **Grapefruit**



No Sugar

Low Caloriens

Low Carbs

ABV 4.9%

Gluten free & Vegan

FDA Certified

Bali Sip **Watermelon**



No Sugar

Low Caloriens

Low Carbs

ABV 4.9%

Gluten free & Vegan

FDA Certified

Golongan B (Nord, Wija)
Nord Lychee Clear Liqueur, Rich in Lycher and Tropical Fruit Aroma



ABV

20%

Category

Flavor Liqueur

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock) and Single Mixer

Aroma

Tinned Lychee and Tropical Fruit Juice

Palatte

Sweet, Candied Lychee That Dominates the Lychee Flavors

Nord Mango Clear Loueur, Tropical Mango Fruit



ABV

20%

Category

Flavor Liqueur

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock) and Single Mixer

Aroma

Roch of Tropical Fruit and Dominated with Mango Fruit Aroma

Palatte

Clean Aggressively Bavors

IBUs

34

Color Freshness Adicty



ABV

20%

Category

Flavor Liqueur

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock) and Single Mixer

Aroma

Flowery

Palatte

Unique but Similar to Subtle Favor of Fruity Roll into One

SOJU



Original

ABV : 19.5%

Palatte : Clear Alcoholic with Light Sweet



Blueberry

ABV : 19.5%

Palatte : Fruity Sweet Berries, Juicy and Ripe



Lychee

ABV : 19.5%

Palatte :Fruity Sweet Juicy Fleshy Light Floaral and Light Honey



Lemon

19.5%

Juicy, Ruity, Fresh, Zesty, Light Fleshy, and Light Carbolic



Mango

ABV : 19.5%

Palatte : Sweet Juicy, Fruity Light, Creamy Caramel, and Light Sour



Green Grape

ABV : 19.5%

Palatte : Light, Sweet, Light Sour, Juicy, Fruity, and Ripe



Peach

ABV : 19.5%

Palatte : Sweet Sour and Fruity

Kaja Vodka



ABV

40%

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock)

Aroma

Neutral and Grainy

Palatte

Peppery, Aromatic Palette with Hints of Wheat

Kaja Gin



ABV

40%

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock)

Aroma

Fresh Piney Juniper Berry

Palatte

Sweet Herbaceous, Juniper Berries with Sweet Liquorice and Fruity Compedak Notes. In Addition, The Touch of Dryness from The Angelica Roots

Color Freshness Adicty



ABV

40%

Category

White Spirit/Coconut Nectar

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (Un the Rock)

Aroma

Coconut Nectar

Palatte

Smooth and Balanced



Nord Agave



Nord Whisky



Nord Coconut



Ajja Soju



Kalagan Whisky



Dewan

Produk Baru
New Products

Produk baru Perseroan Libron dan Clarisa seluruhnya untuk penjualan ekspor sedangkan produk Coco Bali untuk penjualan dalam negeri dan ekspor.

The Company's new products, Libron and Clarisa, are all for export sales, while Coco Bali products are for domestic and export sales.



Clarisa



Libron



Cocobali

Arak Bum Bung



Selain memproduksi minuman beralkohol untuk didistribusikan melalui Perseroan, PT LIS juga menjalankan kegiatan produksi maklon bagi pihak ketiga, yang selanjutnya dipasarkan oleh PT Suli Artha Perkasa. Kerja sama ini didasarkan pada perjanjian yang ditandatangani pada tahun 2022, di mana PT LIS memproduksi minuman beralkohol dengan merek Arak Bum Bung dalam kemasan 375 ml dan 750 ml dengan kadar alkohol sebesar 40%.

Realisasi produksi Arak Bum Bung pada tahun 2022 tercatat sebesar 6.000 liter, yang kemudian mengalami peningkatan menjadi 7.000 liter pada tahun 2023 sesuai dengan adendum perjanjian yang telah disepakati. Adapun produk Arak Bum Bung disajikan sebagai berikut.

In addition to producing alcoholic beverages for distribution through the Company, PT Lovina Industri Sukses (PT LIS) also undertakes contract manufacturing activities for third parties, with the products subsequently marketed by PT Suli Artha Perkasa. This collaboration is based on an agreement signed in 2022, under which PT LIS produces alcoholic beverages under the Arak Bum Bung brand in 375 ml and 750 ml packaging, with an alcohol content of 40%.

The realized production volume of Arak Bum Bung was recorded at 6,000 liters in 2022, which increased to 7,000 liters in 2023 in accordance with the agreed addendum to the agreement. The Arak Bum Bung products are presented as follows.

Profitabilitas

Profitability

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Penjualan Neto	12.907.670.071	18.901.871.943	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(12.410.562.014)	(13.996.134.324)	Cost of Sales
Laba Bruto	497.108.057	4.905.737.619	Gross Profit

Tinjauan Pemasaran

Marketing Review

Pangsa Pasar

Perseroan bersama Entitas Anak memfokuskan kegiatan pemasaran produk minuman beralkohol pada segmen pasar menengah hingga menengah ke atas. Dalam rangka memperluas pangsa pasar dan mendorong pertumbuhan usaha, Perseroan secara berkelanjutan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Keunggulan tersebut mencakup reputasi yang kuat yang didukung oleh kinerja operasional dan keuangan yang solid, rekam jejak yang baik dalam industri, jaringan distribusi yang luas, serta portofolio produk yang beragam guna memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen. Selain itu, Perseroan senantiasa memperkuat sinergi dengan para mitra bisnis untuk menjaga dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan, baik di pasar domestik maupun internasional.

Market share

The Company, together with its subsidiaries, focuses its marketing activities for alcoholic beverage products on the middle to upper-middle market segments. In order to expand market share and drive business growth, the Company continuously optimizes its competitive advantages. These advantages include a strong reputation supported by solid operational and financial performance, a proven track record in the industry, an extensive distribution network, and a diverse product portfolio to meet customer needs and preferences. In addition, the Company continues to strengthen synergies with its business partners to sustain and enhance its competitiveness in both domestic and international markets.

Strategi Pemasaran

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat strategi pemasaran guna mendorong ekspansi pasar serta mengoptimalkan kinerja operasional dan keuangan, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperluas jalur distribusi di wilayah-wilayah yang berpotensi dan disesuaikan dengan segmentasi spesifik untuk setiap lini produk;
2. Membangun brand image sebagai industry craft alcohol di Indonesia yang berkualitas tinggi dan memiliki ciri khas tersendiri; serta
3. Melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen.

Marketing strategy

The Company continuously strengthens its marketing strategy to drive market expansion and optimize operational and financial performance through the following initiatives:

1. Expanding distribution channels in high-potential regions, tailored to the specific segmentation of each product line;
2. Establishing a brand image as a high-quality and uniquely distinctive craft alcohol industry in Indonesia; and
3. Innovating products to meet consumer needs and preferences.

Keunggulan Kompetitif

Dalam menjaga posisi di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif, Perseroan secara konsisten memaksimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, yang meliputi antara lain:

1. Memproduksi dan mendistribusikan minuman alkohol seluruh golongan (Golongan A, B dan C);
2. Memiliki produk yang berkualitas Internasional;
3. Memiliki izin memproduksi minuman beralkohol dan salah satu perusahaan yang memiliki fasilitas produksi yang sangat lengkap;
4. Tenaga kerja yang telah berpengalaman di bidang brewing dan distilling; serta
5. Memiliki jaringan distribusi yang cukup luas.

Competitive advantage

In maintaining its position amid increasingly competitive market dynamics, the Company consistently leverages its competitive advantages, which include, among others:

1. Producing and distributing alcoholic beverages across all categories (Category A, B, and C);
2. Offering internationally recognized high-quality products;
3. Holding licenses to produce alcoholic beverages and being one of the companies with highly comprehensive production facilities;
4. Employing a skilled workforce with extensive experience in brewing and distilling; and
5. Establishing a broad distribution network.

Tinjauan Keuangan

Perseroan menyusun dan menelaah kinerja keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Financial Review

The Company prepares and reviews its financial performance based on the Consolidated Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara in accordance with applicable financial accounting standards. The financial statements for the period ended 31 December 2025 received an unqualified opinion.

Aset

Assets

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					Trade Receivables
Kas dan Setara Kas	32.382.698.709	52.721.899.180	(20.339.200.471)	(38,58)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga-Neto	7.754.332.812	8.593.350.900	(839.018.088)	(9,76)	Third Parties-Net
Pihak Berelasi	497.604.828	1.620.962.899	(1.123.358.071)	(69,30)	Related Parties
Piutang Non-Usaha-Pihak Ketiga	6.078.124.239	4.173.354.344	1.904.769.895	45,64	Non-Trade Receivables-Third Parties
Persediaan	4.581.170.847	4.108.095.332	473.075.515	11,52	Inventories

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

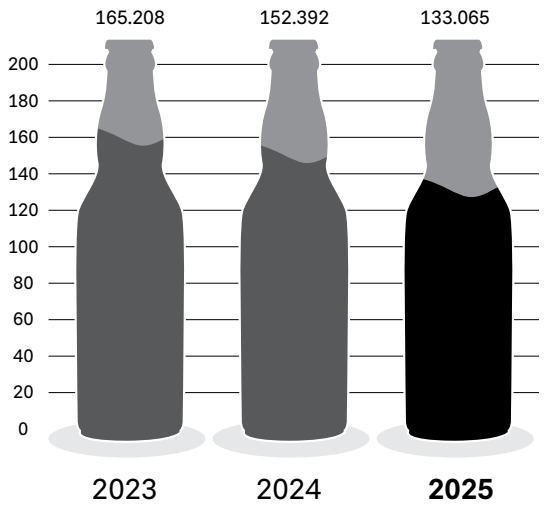
Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Uang Muka	3.665.612.331	2.811.267.516	854.344.815	30,39	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2.732.833.436	1.331.938.495	1.400.894.941	105,18	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	69.037.323	-	69.037.323	-	Prepaid Tax
Aset Lancar Lainnya	-	-	-	-	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**57.761.414.525**	**75.360.868.666**	**(17.599.454.141)**	**(23,35)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Uang Muka	134.480.000	134.480.000	-	-	Down payment
Aset Tetap-Neto	47.993.085.144	53.704.210.750	(5.711.125.606)	(10,63)	Fixed Assets-Net
Aset Hak-Guna-Neto	14.821.799.781	16.233.013.770	(1.411.213.989)	(8,69)	Right-of-Use Asset-Net
Aset Pajak Tangguhan-Neto	9.738.591.024	4.267.888.641	5.470.702.383	128,18	Deferred Tax Assets – Net
Aset Takberwujud - Net	2.338.666.671	2.414.666.667	(75.999.996)	(3,15)	Intangible Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	277.393.924	277.393.924	-	-	Other Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	Investment In an Associate
Jumlah Aset Tidak Lancar	**75.304.016.544**	**77.031.653.752**	**(1.727.637.208)**	**(2,24)**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**133.065.431.069**	**152.392.522.418**	**(19.327.091.349)**	**(12,68)**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp133,07 miliar, menurun 12,68% atau setara Rp19,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp152,39 miliar. Hal ini tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah aset lancar dan aset tidak lancar.

Total Assets

In 2025, the Company's total assets were recorded at Rp133.07 billion, representing a decrease of 12.68% or equivalent to Rp19.33 billion compared to Rp152.39 billion in the previous year. This decline was attributable to decreases in both current and non-current assets.



Aset Lancar

Aset lancar Perseroan menurun sebesar 23,35% atau setara Rp17,60 miliar, dari Rp75,36 miliar pada tahun 2025 menjadi Rp57,76 miliar pada tahun 2025. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada kas dan setara kas sebesar 38,58%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun sebesar 2,24% atau setara Rp1,73 miliar dari Rp77,03 miliar di tahun 2024 menjadi Rp75,30 miliar di tahun 2025. Perubahan ini disebabkan oleh menurunnya aset tetap-neto sebesar 10,63%.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 23.35% or equivalent to Rp17.60 billion, from Rp75.36 billion in 2024 to Rp57.76 billion in 2025. This decline was primarily attributable to a 38.58% decrease in cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 2.24% or equivalent to Rp1.73 billion, from Rp77.03 billion in 2024 to Rp75.30 billion in 2025. This change was primarily attributable to a 10.63% decrease in property, plant and equipment (net).

Liabilitas

Liabilities

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	580.448.618	256.906.074	323.542.544	125,94	Third Parties
Pihak Berelasi	2.135.417.721	3.283.417.474	(1.147.999.753)	(34,96)	Related Parties
Utang non-Usaha					Non-Trade Payables
Pihak Ketiga	72.624.889	150.738.110	(78.113.221)	(51,82)	Third Parties
Pihak Berelasi	23.300.000	124.165.179	(100.865.179)	(81,23)	Related Parties
Utang Pajak	842.241.107	186.412.900	655.828.207	351,81	Taxes Payable
Beban Akrual	2.530.768.342	1.788.434.404	742.333.938	41,51	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	1.632.111.406	791.605.189	840.506.217	106,18	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek	325.767.289	135.359.738	190.407.551	140,67	Short-Term Employee Benefits Liabilitie
Utang Pembiayaan Konsumen	362.327.484	281.075.123	81.252.361	28,91	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	209.460.002	171.720.808	37.739.194	21,98	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	-	-	-	-	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	-	-	-	-	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**8.714.466.858**	**7.169.834.999**	**1.544.631.859**	**21,54**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

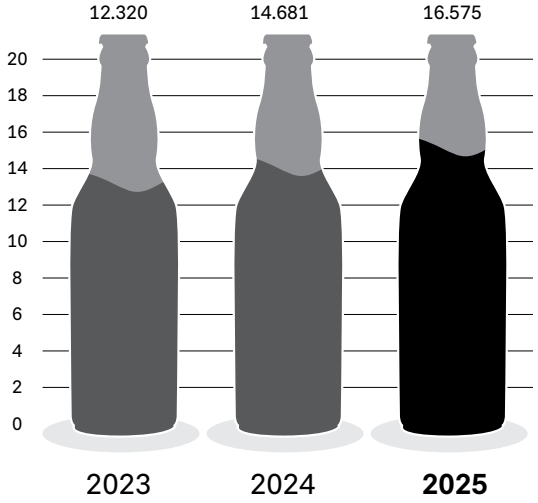
Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang	4.679.408.897	3.962.639.153	716.769.744	18,09	
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 tahun:					Long-Term liabilities - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan	2.530.731.242	2.907.114.246	(376.383.004)	(12,95)	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	651.332.435	642.358.379	8.974.056	1,40	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**7.861.472.574**	**7.512.111.778**	**349.360.796**	**4,65**	**Total non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**16.575.939.432**	**14.681.946.777**	**1.893.992.655**	**12,90**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12,90%, dari Rp14,68 miliar pada posisi 31 Desember 2024 menjadi Rp16,58 miliar pada 31 Desember 2025. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 12.90%, from Rp14.68 billion as of 31 December 2024 to Rp16.58 billion as of 31 December 2025. This increase was primarily driven by higher current and non-current liabilities.



Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp8,71 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 21,54% atau setara Rp1,54 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp7,17 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada uang muka pelanggan sebesar 106,18% atau setara dengan Rp840,51 juta.

Current Liabilities

In 2025, the Company recorded total current liabilities of Rp8.71 billion, representing an increase of 21.54% or equivalent to Rp1.54 billion compared to Rp7.17 billion in 2024. This increase was mainly attributable to a 106.18% rise in customer advances, or equivalent to Rp840.51 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang sebesar Rp7,86 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 4,65% atau setara Rp349,36 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7,51 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang sebesar 18,09%.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company's non-current liabilities amounted to Rp7.86 billion, reflecting an increase of 4.65% or equivalent to Rp349.36 million compared to Rp7.51 billion in 2024. The increase was primarily driven by an 18.09% rise in long-term employee benefit liabilities.

Ekuitas

Equity

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

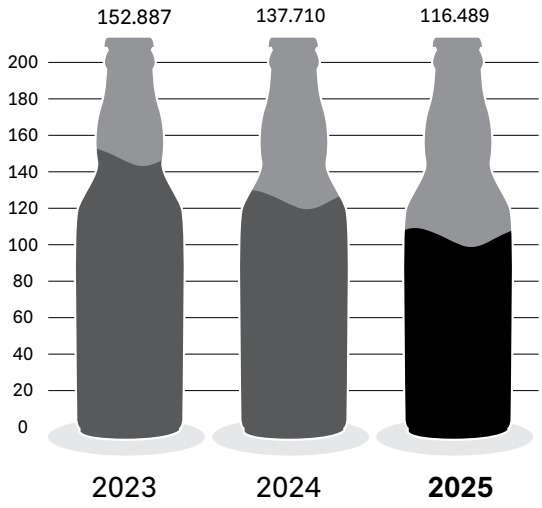
Uraian	2025	2024	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal Dasar					Share Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	128.662.026.744	128.662.026.744	-	-	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor-Neto	100.463.428.830	100.463.428.830	-	-	Additional Paid-in Capital-Net
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	198.216.501	198.216.501	-	-	Difference in Transaction Value with Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	43.701.081	(43.701.081)	(100,00)	Other Comprehensive Income (Loss)
Defisit	(112.962.292.688)	(91.636.374.086)	(21.325.918.602)	23,27	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	116.427.654.743	137.709.717.476	(21.282.062.733)	(15,45)	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	61.836.894	858.165	60.978.729	7.105,71	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	**116.489.491.637**	**137.710.575.641**	**(21.221.084.004)**	**(15,41)**	

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah ekuitas sebesar Rp116,49 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 15,41% atau setara Rp21,22 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp137,71 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan defisit pada tahun berjalan.

Total Equity

In 2025, the Company's total equity was recorded at Rp116.49 billion, representing a decrease of 15.41% or equivalent to Rp21.22 billion compared to Rp137.71 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to an increase in the deficit for the year.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan — Profit and Loss and Income Statements

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan	**21.624.261.051**	**29.829.281.563**	**(8.205.020.512)**	**(27,51)**	**Sales**
Dikurangi Pita Cukai	(8.716.590.980)	(10.927.409.620)	2.210.818.640	(20,23)	Less Excise Band
Penjualan Neto	**12.907.670.071**	**18.901.871.943**	**(5.994.201.872)**	**(31,71)**	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(12.410.562.014)**	**(13.996.134.324)**	**1.585.572.310**	**(11,33)**	**Cost Of Goods Sold**
Laba Bruto	**497.108.057**	**4.905.737.619**	**(4.408.629.562)**	**(89,87)**	**Gross Profit**
Beban Penjualan	(14.730.008.003)	(10.445.564.561)	(4.284.443.442)	41,02	Selling Expenses
Beban Umum dan Adminitrasi	(13.718.467.971)	(14.999.945.938)	1.281.477.967	(8,54)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(28.448.475.974)	(25.445.510.499)	(3.002.965.475)	11,80	Total Operating Expenses
Laba Usaha	**(27.951.367.917)**	**(20.539.772.880)**	**(7.411.595.037)**	**36,08**	**Operating Profit**
Penghasilan Bunga	686.206.280	237.501.901	448.704.379	188,93	Interest Income
Beban Keuangan	(567.525.357)	(626.065.901)	58.540.544	(9,35)	Interest Expense
Beban Rugi dari Entitas Asosiasi	-	-	-	-	Loss Expense from Associated Entities
Keuntungan Lain-lain-Neto	1.073.780.137	2.485.050.642	(1.411.270.505)	(56,79)	
Penghasilan Lain-lain - Neto	1.192.461.060	2.096.486.642	(904.025.582)	(43,12)	(Expense) Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**(26.758.906.857)**	**(18.443.286.238)**	**(8.315.620.619)**	**45,09**	**Profit Before Income Tax Expense**
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	5.431.872.144	2.258.783.079	3.173.089.065	140,48	Tax Expense Net-Income
Laba Neto Tahun Berjalan	**(21.327.034.713)**	**(16.184.503.159)**	**(5.142.531.554)**	**31,77**	**Net Profit for The Current Year**
Rugi Komprehensif Lain					**Net Income Tax Expense**
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Remeasurement of Employee Post-Employment Benefit Liabilities
Pengukuran Kembali dar Liablitas Imbalan Pasca- Kerja Karyawan	56.224.414	69.229.869	(13.005.455)	(18,79)	Remeasurement of Post Employment Benefits Liabilities
Beban Pajak Penghasilan Terkait	(12.369.371)	(15.230.571)	2.861.200	(18,79)	Related Income Taxes

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	**43.855.043**	**53.999.298**	**(10.144.255)**	**(18,79)**	**Other Comprehensive Loss-After Tax**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(21.283.179.670)**	**(16.130.503.861)**	**(5.152.675.809)**	**31,94**	**Total Comprehensive Profit for the Current Year**
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Net Profit for The Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(21.325.918.602)	(16.184.418.195)	(5.141.500.407)	31,77	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1.116.111)	(84.964)	(1.031.147)	1.213,63	Non-Controlling Interests
Jumlah	**(21.327.034.713)**	**(16.184.503.159)**	**(5.142.531.554)**	**31,77**	**Total**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(21.282.062.733)	(16.130.418.709)	(5.151.644.024)	31,94	Owners Of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1.116.937)	(85.152)	(1.031.785)	1.211,70	Non-Controlling Interests
Jumlah	**(21.283.179.670)**	**(16.130.503.861)**	**(5.152.675.809)**	**31,94**	**Total**
Laba per Lembar Saham	**(1,99)**	**(1,51)**	**(0,48)**	**31,79**	**Earnings Per Share**

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp12,91 miliar, menurun sebesar 31,71% atau setara Rp5,99 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp18,90 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh menurunnya penjualan selama periode berjalan.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp12.91 billion, representing a decrease of 31.71% or Rp5.99 billion compared to the previous year, which amounted to Rp18.90 billion. This change was primarily attributable to lower sales during the period.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp12,41 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 11,33% atau setara Rp1,59 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp14,00 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada bahan baku dan kemasan yang digunakan sebesar 40,86%.

Cost of Goods Sold

In 2025, the Company recorded cost of goods sold of Rp12.41 billion, reflecting a decrease of 11.33% or Rp1.59 billion compared to Rp14.00 billion in 2024. This change was mainly driven by a 40.86% reduction in raw materials and packaging used.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp497,11 juta, yang mengalami penurunan sebesar 89,87% atau setara Rp4,41 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,91 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan pada penjualan sebesar 27,51%.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp497.11 million, representing a significant decrease of 89.87% or Rp4.41 billion compared to Rp4.91 billion in 2024. This decline was primarily due to a decrease in sales of 27.51%.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 36,08% atau setara Rp7,41 miliar, dari Rp20,54 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp27,95 miliar pada tahun 2025. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada laba bruto.

Operating Profit

The Company's operating profit increased by 36.08% or Rp7.41 billion, from Rp20.54 billion in 2024 to Rp27.95 billion in 2025. This change was primarily influenced by the decline in gross profit.

Laba Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan pada 2025 sebesar Rp21,33 miliar, mencerminkan peningkatan sebesar 31,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp16,18 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar 45,09%.

Net Profit for the Year

The Company recorded net profit for the year of Rp21.33 billion in 2025, reflecting an increase of 31.77% compared to Rp16.18 billion in the previous year. This growth was mainly driven by a 45.09% increase in profit before income tax.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, jumlah laba komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp21,28 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 31,94% atau setara Rp5,15 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp16,13 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya laba neto tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company reported total comprehensive income of Rp21.28 billion, representing an increase of 31.94% or Rp5.15 billion compared to Rp16.13 billion in the previous year. This improvement was primarily attributable to the increase in net profit for the year.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba per saham dasar sebesar Rp1,99, yang mengalami peningkatan sebesar 31,79% atau setara Rp0,48 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,51.

Basic Earnings per Share

In 2025, the Company recorded basic earnings per share of Rp1.99, representing an increase of 31.79% or Rp0.48 compared to Rp1.51 in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(19.647.403.325)	(10.146.105.190	(9.501.298.135)	93,64	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.700.665)	(2.957.865.807)	2.809.165.142	(94,97)	Net Cash Used in Investing Activities

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(543.096.481)	(226.082.370)	(317.014.111)	140,22	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(20.339.200.471)	(13.330.053.367)	(7.009.147.104)	52,58	(Decrease) Increase in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	52.721.899.180	66.051.952.547	(13.330.053.367)	(20,18)	Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	32.382.698.709	52.721.899.180	(20.339.200.471)	(38,58)	Cash and Cash Equivalents at the End of The Year

Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp19,65 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 93,64% atau setara Rp9,50 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp10,15 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembayaran beban operasi sebesar 114,62%.

Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash (used in) provided by operating activities of Rp19.65 billion, representing an increase of 93.64% or Rp9.50 billion compared to Rp10.15 billion in the previous year. This condition was primarily driven by a 114.62% increase in payments for operating expenses.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp148,70 juta. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 94,97% atau setara Rp2,81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,96 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh adanya penurunan pada Penarikan investasi dan penempatan investasi sebesar 17,99%.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to Rp148.70 million, reflecting a decrease of 94.97% or Rp2.81 billion compared to Rp2.96 billion in the previous year. This change was mainly attributable to a 17.99% decrease in investment withdrawals and placements.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp543,10 juta di tahun 2025, meningkat sebesar 140,22% atau setara Rp317,01 juta, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp226,08 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran liabilitas sewa.

Net Cash Provided by Financing Activities

Net cash provided by financing activities amounted to Rp543.10 million in 2025, representing an increase of 140.22% or Rp317.01 million compared to Rp226.08 million in the previous year. This change was primarily influenced by higher payments of lease liabilities.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban tercermin melalui pengukuranrasio keuangan yang relevan yang diungkapkan sebagai berikut.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the measurement of relevant financial ratios, as presented below.

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas (x)			Liquidity Ratio
Rasio Kas	3,72	7,35	Cash Ratio
Rasio Cepat	6,10	9,94	Quick Ratio
Rasio Lancar	6,63	10,51	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (x)			Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,12	0,10	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,14	0,11	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,88	1,79	Total Equity to Total Assets

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terdiri dari rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Pada tahun 2025, rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar tercatat sebesar 3,72 kali, 6,10 kali, dan 6,63 kali, mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7,35 kali, 9,94 kali, serta 10,51 kali.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios consist of the cash ratio, quick ratio, and current ratio, which reflect the Company's ability to meet its short-term liabilities. In 2025, the cash ratio, quick ratio, and current ratio were recorded at 3.72 times, 6.10 times, and 6.63 times, respectively, compared to 7.35 times, 9.94 times, and 10.51 times in the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang dihitung untuk memenuhi utang jangka panjangnya. Pada tahun 2025, jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, jumlah liabilitas terhadap ekuitas, serta jumlah ekuitas terhadap jumlah aset tercatat sebesar 0,12 kali, 0,14 kali, dan 0,88 kali mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,10 kali, 0,11 kali, serta 1,79 kali.

Solvency Ratio

Solvency ratios are financial metrics used to assess the Company's ability to meet its long-term obligations. In 2025, the ratios of total liabilities to total assets, total liabilities to equity, and total equity to total assets were recorded at 0.12 times, 0.14 times, and 0.88 times, respectively, compared to 0.10 times, 0.11 times, and 1.79 times in the previous year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pengelolaan piutang Perseroan dilakukan dengan memperhatikan tingkat kolektibilitas yang berdampak pada arus kas dan likuiditas, yang diukur melalui analisis umur piutang sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan piutang tercatat sebesar 378 hari, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 333 hari. Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan pengendalian piutang guna menekan risiko kredit serta menjaga stabilitas likuiditas.

Receivables Collectibility Rate

The Company manages its receivables by considering their collectibility, which impacts cash flow and liquidity, as measured through an aging analysis presented in the Consolidated Financial Statements. In 2025, the average collection period was recorded at 378 days, representing an increase compared to 333 days in 2024. The Company consistently monitors and controls its receivables to mitigate credit risk and maintain liquidity stability.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Informasi mengenai struktur permodalan Perseroan selama 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Capital Structure

Information on the Company's capital structure over the past 2 years is presented as follows.

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Liabilitas	16.575.939.432	14.681.946.777	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	32.382.698.709	52.721.899.180	Less: Cash and Cash Equivalents
Utang Liabilitas	(15.806.759.277)	(38.039.952.403)	Machineries and Equipments
Jumlah Ekuitas	116.489.491.637	137.710.575.641	Office and Factory Equipments
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (%)	**(13,57)**	**(27,62)**	**Vehicles**

Kebijakan atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa berupaya menjaga kondisi permodalan yang sehat dan stabil melalui pengelolaan struktur modal yang optimal. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui pengaturan kebijakan pembagian dividen kepada Pemegang Saham, penerbitan saham baru, serta pemanfaatan pendanaan melalui pinjaman apabila diperlukan. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap struktur modal guna memastikan keseimbangan yang berkelanjutan antara sumber pendanaan dan kebutuhan operasional.

Policy on Capital Structure

The Company consistently strives to maintain a sound and stable capital position through the optimal management of its capital structure. These efforts include, among others, determining dividend distribution policies for Shareholders, issuing new shares, and utilizing debt financing when necessary. In addition, the Company actively monitors its capital structure to ensure a sustainable balance between funding sources and operational requirements.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal guna meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Rincian investasi barang modal yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Capital Goods Investment

The Company invests in capital assets to enhance operational efficiency and ensure long-term business sustainability. Details of the capital investments are as follows.

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Tanah	-	-	Total Liabilities
Bangunan	60.000.000	106.527.000	Less: Cash and Cash Equivalents
Prasarana	-	4.500.000.000	Infrastructure
Peralatan Pabrik dan Mesin	87.570.754	2.641.709.162	Factory Equipment and Machineries
Kendaraan	-	-	Vehicles
Investasi Kantor	16.629.911	81.597.000	Office Equipment
Aset dalam Penyelesaian	-	-	Construction in Progress
Jumlah	**164.200.665**	**7.329.833.162**	**Total**

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal. Seluruh pembelian barang modal dilakukan dengan menggunakan dana sesuai anggaran yang telah ditetapkan.

Material Bonds for Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments for capital investments. All capital expenditures were funded using internally allocated budgets in accordance with the approved plan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum melalui Surat No. 04/LRPD-OJK/LBB/VII/2025 kepada Bursa Efek Indonesia, dengan rincian sebagai berikut.

Plans for Using Public Offering Proceeds

In 2025, the Company submitted its Report on the Use of Proceeds from the Public Offering through Letter No. 04/LRPD-OJK/LBB/VII/2025 to the Indonesia Stock Exchange, with details as follows.

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanggal Efektif Date Effective	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Amount Results Offer General **(Rp)**	**Biaya Penawaran Umum** Cost Offer General **(Rp)**	**Hasil Realisasi Bersih** Results Realization Clean **(Rp)**	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Plan Use of Funds According to Prospectus **(Rp)**	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Realization Use of Funds According to Prospectus **(Rp)**	**Sisa Dana** Remaining Funds **(Rp)**
10 Oktober 2023 October 10, 2023	118.000.000.000	4.221.016.432	113.778.983.568	113.778.983.568	83.339.069.712	30.439.913.856

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

In 2025, there was no material information relating to investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi. Sementara, informasi terkait pihak berelasi telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidiasian pada Catatan No. 28.

Material Transaction Containing Conflicts of Interest or Transaction with Affiliated/Related Parties

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest or transactions with affiliated parties. Information regarding related parties has been disclosed in the Consolidated Financial Statements in Note No. 28.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan di sepanjang tahun 2025.

Management and/or Employee Share Ownership Program

The Company has not implemented a management and/or employee share ownership program during 2025.

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui keputusan RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan pendanaan untuk investasi dan ekspansi, tingkat profitabilitas, dan prospek usaha guna menjaga keseimbangan antara pengembalian kepada Pemegang Saham dan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Pembagian Dividen

Dengan berbagai pertimbangan, Pemegang Saham menyetujui tidak membagikan dividen dari laba bersih tahun buku 2024.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is determined through resolutions of the GMS, with reference to the Articles of Association and applicable laws and regulations, while taking into account the Company's financial condition, funding requirements for investment and expansion, level of profitability, and business prospects, in order to maintain a balance between returns to Shareholders and the Company's long-term sustainable growth.

Dividend Distribution

Based on various considerations, the Shareholders approved not to distribute dividends from the net profit for the 2024 financial year.

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Target and Realization

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025			Description
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	
Produksi (liter)	2.126.592	283.138,63	13,3	Production (liter)
Penjualan Neto	76.918.582.703	12.907.670.071	16,15	Net Sales
Laba Neto Tahun Berjalan	7.306.405.343	(21.327.034.713)	(291,90)	Net Income for the year
Jumlah Aset	229.208.067.695	133.065.431.069	58,05	Total Assets
Jumlah Liabilitas	15.423.552.624	16.575.939.432	107,47	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	213.784.515.071	116.489.491.637	54,49	Total Equity

Proyeksi 2026

Projections 2026

Uraian	Proyeksi Projections	Description
Target Produksi (liter)	2.126.592	Production Targets (liter)
Penjualan Neto	Rp61.956.447.156,-	Net Sales
Laba Neto Tahun Berjalan	Rp 3.486.903.510,-	Net Income for the year
Jumlah Aset	Rp152.970.670.401,-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rp32.999.046.288,-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Rp 119.971.624.112,-	Total Equity

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 didukung oleh upaya pengembangan pasar ekspor seiring dengan perluasan penetrasi ke sejumlah negara potensial, sebagai langkah untuk melengkapi pasar domestik. Perseroan juga terus memperkuat portofolio produk melalui pengembangan minuman inovatif, termasuk segmen ready to drink dan produk premium, guna meningkatkan daya saing. Selain itu, Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan infrastruktur produksi secara bertahap untuk mendukung pengembangan usaha. Dengan mempertimbangkan dinamika industri dan kondisi pasar, Perseroan berupaya menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan.

Business Prospects

The Company's business prospects in 2026 are supported by ongoing export market development efforts, alongside expanded penetration into several potential countries as a complement to its domestic market. The Company also continues to strengthen its product portfolio through the development of innovative beverages, including ready-to-drink and premium segments, to enhance competitiveness. In addition, the Company is gradually increasing its production capacity and infrastructure to support business development. Taking into account industry dynamics and market conditions, the Company seeks to maintain sustainable business performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru dan revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi."
- PSAK 117 (Amendemen): "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.
- PSAK 221 (Amendemen): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran."

Changes in Accounting Policies

During the year, the Group adopted several new standards and amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2025. The adoption of these new and revised PSAK did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior year.

- PSAK 117: "Insurance Contracts."
- PSAK 117 (Amendment): "Insurance Contracts" – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109: Comparative Information.
- PSAK 221 (Amendment): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan maupun kebijakan yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

Throughout 2025, there were no regulatory or policy changes that had a significant impact on the Company's operations.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perseroan menghadapi ketidakpastian kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja usaha, antara lain terkait perubahan regulasi, dinamika permintaan pasar, serta preferensi konsumen. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan menerapkan langkah-langkah adaptif guna menjaga kinerja dan kesinambungan operasional.

Uncertainty of Economic Conditions

The Company faces uncertainties in economic conditions that may affect its business performance, including changes in regulations, fluctuations in market demand, and evolving consumer preferences. To address these challenges, the Company continuously monitors developments and implements adaptive measures to maintain performance and ensure operational sustainability.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

1. Perjanjian dengan Forest Green

Pada tanggal 16 Februari 2026, LIS dan Forest Green menandatangani Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Investasi. Berdasarkan kesepakatan bersama, para pihak menyetujui untuk mengakhiri kerja sama sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian dan juga menyetujui pembayaran imbal hasil investasi pada tanggal 26 Februari 2026. Pada bulan Februari 2026, LIS telah menerima seluruh imbal hasil investasi sebesar Rp1.662.555.159.

2. Perjanjian dengan Glory Asian

Pada tanggal 16 Februari 2026, Perseroan dan Glory Asian menandatangani Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Investasi. Berdasarkan kesepakatan bersama, para pihak menyetujui untuk mengakhiri kerja sama sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian dan juga menyetujui pembayaran imbal hasil investasi pada tanggal 26 Februari 2026. Pada bulan Februari 2026, Perseroan telah menerima seluruh imbal hasil investasi sebesar Rp4.308.783.084.

3. Perjanjian kerja sama dengan Montelion Global Holdings Pte. Ltd.

Pada tanggal 19 Januari 2026, LIS menandatangani Perjanjian Pembelian dengan Montelion Global Holdings Pte. Ltd. (“Montelion”), pihak ketiga, untuk penjualan dan distribusi internasional produk minuman beralkohol. Nilai kontrak adalah sebesar USD600.000. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada bulan Januari 2026, LIS telah menerima uang muka penjualan dari Montelion sebesar USD220.000.

Material Information After the Financial Report Date

1. Agreement with Forest Green

On February 16, 2026, LIS and Forest Green signed a Mutual Agreement for the Termination of the Investment Agreement. Based on the mutual agreement, the parties agreed to terminate the cooperation prior to the expiry of the agreement term and also agreed on the payment of the investment income on February 26, 2026. In February 2026, LIS has received the full investment income amounting to Rp1,662,555,159.

2. Agreement with Glory Asian

On February 16, 2026, the Company and Glory Asian signed a Mutual Agreement for the Termination of the Investment Agreement. Based on the mutual agreement, the parties agreed to terminate the cooperation prior to the expiry of the agreement term and also agreed on the payment of the investment income on February 26, 2026. In February 2026, LIS has received the full investment income amounting to Rp4,308,783,084.

3. Agreement with Montelion Global Holdings Pte. Ltd.

On January 19, 2026, LIS entered into a Purchase Agreement with Montelion Global Holdings Pte. Ltd. (“Montelion”), a third party, for the international sale and distribution of alcoholic beverage products. The contract value amounted to USD600,000. This agreement is valid for a period of one year from the signing date and may be extended upon mutual agreement of the parties. In January 2026, LIS received sales advances from Montelion amounting to USD220,000.


KAJA
GIN
KAJA


Stay Paradise Stay Young
COCOBALI
COCOBALI
COCOBALI
COCOBALI



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen GCG
GCG Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) sebagai landasan menjaga kualitas bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Penerapan prinsip GCG juga bertujuan mengoptimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat. Pelaksanaan GCG Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip yang berlaku umum, sebagai berikut.

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) practices as a foundation for maintaining a sound and sustainable business. The implementation of GCG also aims to optimize value for all stakeholders, including Shareholders, employees, customers, business partners, and the community. The Company's GCG practices are based on generally accepted principles, as follows.

Perilaku Beretika **Ethical Behavior**	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.	The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas **Accountability**	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi **Transparency**	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues hinted by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders
Keberlanjutan **Sustainability**	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG

GCG Commitment

Perseroan menerapkan struktur GCG yang jelas untuk memastikan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang transparan pada setiap organ perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang menetapkan arah strategis Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan secara efektif dan sesuai dengan prinsip GCG.

The Company implements a well-defined GCG structure to ensure a clear division of duties, authority, and responsibilities across its corporate organs. The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governing body, responsible for determining the Company's strategic direction. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions, while the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations effectively in accordance with GCG principles.

Penerapan GCG juga didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang berperan dalam pengawasan, keterbukaan informasi, kepatuhan, serta evaluasi sistem pengendalian internal. Struktur ini memperkuat akuntabilitas dan memastikan penerapan GCG secara konsisten guna mendukung keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

The implementation of GCG is also supported by the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, which play key roles in oversight, information disclosure, compliance, and the evaluation of internal control systems. This structure strengthens accountability and ensures the consistent implementation of GCG to support business sustainability and long-term value creation.

Penerapan Pedoman GCG

Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 secara efektif dan konsisten. Implementasi pedoman ini dilaksanakan untuk memastikan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, dengan pemenuhan sebagai berikut.

Implementation of the GCG Guidelines

The Company has effectively and consistently implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is intended to ensure transparent, accountable, and integrity-driven governance practices, as evidenced by the following compliance.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Vote collection procedures in holding the Company's GMS have been listed in the Company's Articles of Association.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan telah menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Mei 2025. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company attended the Annual GMS held on May 26, 2025.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan di situs web Perseroan, terdapat dalam halaman Berita. A summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website, on the News page.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The communication policy with Shareholders and Investors has been regulated in Company Regulations.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan. The Company's communication policy has been disclosed in the Annual Report which has been published on the Company's website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's current condition and the business development plan to be implemented.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered the diversity of expertise, knowledge, and expertise relevant to the Company's line of business.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association and adjusted to the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for the resignation of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Nomination and Remuneration Committee has implemented a policy related to succession in the process of nominating members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening Board of Directors' Membership and Composition**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of the Board of Directors has been adjusted to the Company's business complexity.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Directors has also considered the diversity of expertise, knowledge, and expertise relevant to the Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menunjuk Ibu Anna Vanessa sebagai Direktur Keuangan. Beliau memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. The Company has appointed Mrs. Anna Vanessa as the Director of Finance. He has an educational background in accounting.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy for periodic performance appraisals of the Board of Directors.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Direksi. The Board of Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Appraisal of the Board of Directors
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for the resignation of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
1.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait *insider trading* merujuk pada kebijakan yang berlaku. The Company implements a policy related to insider trading in accordance with the applicable regulations.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengikuti dan mengimplementasi kebijakan yang berlaku. The Company does not yet have an anti-corruption and anti-fraud policy. However, the Company consistently follows and implements the applicable policies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors which serves as a guide for related units in determining work partners.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The company has not developed a policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan sistem *whistleblowing* sesuai dengan kebijakan yang berlaku. The Company has implemented a whistleblowing system in accordance with the applicable policies.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company does not yet have a long-term incentive policy for Directors and employees.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
1.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Comply	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan informasi berkala yang dibutuhkan Pemegang Saham atau pemangku kepentingan lainnya. The Company utilizes the corporate website and the Indonesia Stock Exchange website to disseminate periodic information required by Shareholders or other stakeholders.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum resmi bagi Pemegang Saham untuk menerima laporan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyetujui keputusan strategis perusahaan. RUPS terdiri dari 2 jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 bulan, sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dan organ utama.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a formal forum for Shareholders to receive reports on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to approve the Company's strategic decisions. The GMS consists of 2 types, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than six months after the end of the financial year, while the Extraordinary GMS may be convened at any time as required by the Company and its governing bodies.

Pelaksanaan RUPS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku pada tanggal 26 Mei 2025 bertempat di Yello Hotel Harmoni, Jakarta. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Adapun tahap pelaksanaan RUPS diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of the 2025 Annual GMS

In 2025, the Company held the Annual GMS for the financial year on 26 May 2025 at Yello Hotel Harmoni, Jakarta. Throughout the year, the Company did not convene any Extraordinary GMS. The stages of the GMS implementation are presented as follows.

Pengumuman Announcement	**Pemanggilan** Notice	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation	**Pengumuman Hasil RUPS** Announcement of GMS Resolutions
17 April 2025	2 May 2025	26 May 2025	28 May 2025

Kehadiran RUPS Tahunan / Annual GMS Attendance

Pemegang Saham	**Shareholders**
RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 8.242.425.400 saham atau 76,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.	The GMS was attended by Shareholders representing 8,242,425,400 shares or 76.88% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**	
Komisaris Utama	: Jacob Suryanata	President Commissioner	: Jacob Suryanata
Komisaris Independen	: Yosep Solihin Yo SH	Independent Commissioner	: Yosep Solihin Yo SH

Direksi		**Board of Directors**	
Direktur Utama	: Bona Budhisurya	President Director	: Bona Budhisurya
Direktur	: Anna Vanessa	Director	: Anna Vanessa
Direktur	: Albert	Director	: Albert

Pihak Independen		**Independent Party**	
Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara	Public Accounting	: Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara
Notaris	: Kantor Notaris Christina DwiUtami, SH Mhum, Mkn	Notary	: Notary Office of Christina Dwi Utami, SH Mhum, Mkn

Agenda RUPS

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan;
2. Penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2025 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Persetujuan penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik; serta
4. Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

RUPS Agenda

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements;
2. Determination of salaries and/or honoraria as well as allowances for the 2025 financial year for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm; and
4. Report and accountability for the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO).

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Decisions and Realization of the Annual Annual GMS

Keputusan RUPS GMS decision		**Realisasi** Realization
Agenda 1		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk antara lain, Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Kinerja Operasional Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including, among others, the Company's Financial Statements, Operational Performance Report, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended 31 December 2024, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed during the financial year ended 31 December 2024.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2		
1. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, adalah sebesar Rp180.000.000 dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapa Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. To determine the salaries, honoraria, and/or other allowances for members of the Board of Commissioners for the 2025 financial year in the amount of Rp180,000,000, and to grant authority and power to the Board of Commissioners to determine the allocation thereof, taking into account the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. To grant authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for members of the Board of Directors for the 2025 financial year, taking into account the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS decision		Realisasi Realization
Agenda 3		
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdafar yang tergabung dalam kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit atau melakukan pemerikasaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdafar pengganti dan/ atau Akuntan Publik Terdaftatar pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang telah ditunjuk, bilamana Kantor Akuntan Publik Terdafar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdafar yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat meakukan/menyelesaikan tugasnya karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan pesetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Kantor Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Akuntan Publik Tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	1. To grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm (including a Registered Public Accountant affiliated with such firm) to audit or examine the Company's Financial Statements for the 2025 financial year. 2. To grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Registered Public Accounting Firm and/ or Registered Public Accountant, as well as to dismiss the previously appointed Registered Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant, in the event that such firm and/or accountant is unable to perform or complete its duties for any reason in accordance with the prevailing capital market regulations in Indonesia. 3. To grant authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the professional fees of the Registered Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant, as well as the terms and conditions of their appointment.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 4		
Menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	To acknowledge and accept the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.	Telah direalisasikan. Realized.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 **Implementation of the 2024 Annual GMS**

Keputusan RUPS GMS decision		Realisasi Realization
Agenda 1		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk, antara lain, Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including, among others, the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, as well as granting full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners currently in office for the management and supervision carried out during the fiscal year ending on December 31, 2023.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2		
Menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023 selanjutnya laba tahun buku 2023 digunakan untuk menutup akumulasi kerugian (saldo negatif).	Approving and determining not to allocate reserve funds and not to distribute dividends for the 2023 fiscal year, with the 2023 fiscal year profit to be used to cover the accumulated losses (negative balance).	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS decision		Realisasi Realization
Agenda 3		
1. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, ditentukan oleh Pemegang Saham Utama atau Pengendali, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. Determining the salaries, honoraria, and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, as decided by the Majority or Controlling Shareholder, and granting authority and power to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for the Board of Directors for the 2024 fiscal year, considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 4		
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit atau melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar pengganti dan/atau Akuntan Publik Terdaftar pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Akuntan Publik Terdaftar yang telah ditunjuk, bilamana Kantor Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Akuntan Publik Terdaftar yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	1. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants affiliated with the Registered Public Accounting Firm) to audit or review the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Registered Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant, as well as to dismiss the appointed Registered Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant if they are unable to perform/complete their duties for any reason, in accordance with the capital market regulations in Indonesia. 3. Granting authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the honorarium of the appointed public accountant along with the terms of their appointment.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 5		
Menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	Accepting the report on the Realization of The Use of Proceeds From The Company's Initial Public Offering.	Telah direalisasikan. Realized.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan mengawasi kinerja Direksi serta memberikan arahan dan rekomendasi untuk memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors and providing guidance and recommendations to ensure that the Company's operations are conducted in accordance with applicable regulations and policies.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan wewenangnya merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Work Guidelines

The Board of Commissioners performs its duties and exercises its authority in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen, dengan masa jabatan 5 tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Composition and Term of Office

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which consists of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner, each serving a term of 5 years and subject to dismissal at any time in accordance with applicable policies.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Periode
Jacob Suryanata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.	2023-2028
Yosep Solihin Yo SH	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen

Komisaris Independen berperan sebagai pihak eksternal yang mengawasi pengelolaan Perseroan secara objektif. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada posisi ini, yang dijabat oleh Bapak Yosep Solihin Yo SH. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Selain itu, yang bersangkutan telah memenuhi seluruh kriteria yang berlaku bagi Komisaris Independen, yaitu:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;

Independent Commissioner

The Independent Commissioner serves as an external party who oversees the management of the Company in an objective manner. Throughout 2025, there were no changes in this position, which was held by Mr. Yosep Solihin Yo, SH. The composition complies with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires Independent Commissioners to constitute at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Furthermore, the incumbent has fulfilled all applicable criteria for an Independent Commissioner, as follows:

1. Coming from outside of a public company;
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of the Company;
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company's businesses;

4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; serta
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

4. Has no direct or indirect shares ownership in the Company;
5. Hold no concurrent positions as a Director of other companies that are affiliated with the Company; and
6. Able to understand the laws and regulations in the capital market sector.

Independensi [IDX-G.01]

Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dalam melaksanakan tugas pengawasan. Apabila terdapat hubungan keuangan atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham, harus diungkapkan secara transparan untuk memastikan akuntabilitas dan melindungi kepentingan perusahaan serta pemangku kepentingan.

Independence [IDX-G.01]

The Board of Commissioners consistently maintains its independence in carrying out its supervisory duties. Any financial or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders must be disclosed transparently to ensure accountability and safeguard the interests of the Company and its stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut disajikan uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, beserta realisasi pelaksanaan fungsinya sepanjang tahun 2025.

Duties and Responsibilities

The following presents a description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, along with the realization of the implementation of its functions throughout 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab **Duties And Responsibilities**	**Realisasi 2025** **Realization 2025**
Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan dan memberikan nasihat kepada Direksi melalui rapat bersama yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025. The Board of Commissioners has supervised management policies, the course of management and provided advice to the Directors through joint meetings which have been held throughout 2025.
Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Give approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Tahunan Perseroan melalui rapat gabungan bersama Direksi. The Board of Commissioners has approved the company's Annual Work Plan through a joint meeting with the Board of Directors.
Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut. Research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.	Dewan Komisaris telah menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut. The Board of Commissioners has reviewed the Annual Report prepared by the board of Directors and signed the Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab **Duties And Responsibilities**	**Realisasi 2025** **Realization 2025**
Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations.	Dewan Komisaris telah melaksanakan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee.
Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit. Appoint and assign members of the Audit Committee.	Dewan Komisaris telah menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit The Board of Commissioners has appointed and assigned members of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama [Kriteria PUGKI]

Komisaris Utama mengoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta memastikan efektivitas pengambilan keputusan sesuai prinsip GCG. Selain itu, memimpin rapat Dewan Komisaris dan pertemuan dengan Direksi untuk menjaga sinergi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa agar berjalan sesuai ketentuan dan mengakomodasi kepentingan pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities of President Commissioner [Kriteria PUGKI]

The President Commissioner coordinates the implementation of the Board of Commissioners' duties and ensures the effectiveness of decision-making in accordance with GCG principles. The President Commissioner also chairs meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors to maintain synergy, as well as leads the conduct of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders to ensure they are carried out in accordance with applicable regulations and accommodate the interests of stakeholders.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip GCG. Dalam kapasitasnya, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan atas kebijakan strategis tertentu, termasuk penggunaan aset sebagai jaminan, transaksi pembiayaan, serta pembentukan atau keterlibatan dalam entitas usaha lain.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval [Kriteria PUGKI]

The Board of Commissioners performs a supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors to ensure alignment with GCG principles. In this capacity, the Board of Commissioners also provides approval for certain strategic policies, including the use of assets as collateral, financing transactions, and the establishment of or participation in other business entities.

Rapat [IDX-G.02]

Rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal sekali setiap 2 bulan, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi diadakan minimal sekali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali, sebagaimana diuraikan berikut.

Meeting [IDX-G.02]

Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 every 2 months, while joint meetings with the Board of Directors are conducted at least 1 every 4 months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors, as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Jacob Suryanata	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00
Yosep Solihin Yo SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) **Average Meeting Attendance**							**100,00**

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui self-assessment, sementara evaluasi kolektif disampaikan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada standar yang berlaku umum, meliputi antara lain:

1. Pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
2. Tingkat kehadiran dan partisipasi anggota;
3. Ketertiban administrasi;
4. Integritas dan transparansi anggota Dewan Komisaris; serta
5. Kontribusi dan partisipasi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees

Performance Assessment of the Board of Commissioners [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

The performance of individual members of the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment mechanism, while the collective evaluation is provided by Shareholders at the Annual GMS through the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are based on generally accepted standards, including but not limited to the following:

1. Achievement of Board of Commissioners meeting implementation;
2. Attendance and participation level of members;
3. Administrative orderliness;
4. Integrity and transparency of the Board of Commissioners members; and
5. Contribution and participation in carrying out supervisory functions and providing advice.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini bertujuan menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada kriteria umum, meliputi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran serta partisipasi aktif dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya secara efektif dan sesuai pedoman kerja yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik melalui media daring maupun luring, sesuai kebutuhan masing-masing.

Program Orientasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris, seiring tidak adanya perubahan dalam susunan anggota.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities effectively.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

Assessment Procedures and Parties Involved

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This assessment aims to evaluate the effectiveness of the committees in carrying out their duties and responsibilities.

Assessment Criteria

The performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is assessed based on generally accepted criteria, including the effectiveness in performing their duties and responsibilities, attendance and active participation in meetings, as well as the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had performed their duties effectively and in accordance with the applicable working guidelines.

Competency Development [IDX-G.05]

Throughout 2025, each member of the Board of Commissioners participated in competency development activities independently, through both online and offline platforms, in accordance with their respective needs.

Orientation Program

Throughout 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners, as there were no changes in its composition.

Direksi

Direksi bertanggung jawab secara menyeluruh atas pengelolaan operasional Perseroan, memastikan pelaksanaan strategi, pencapaian target, serta efektivitas kegiatan bisnis sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the overall management of the Company's operations, ensuring the implementation of strategies, achievement of targets, and effectiveness of business activities in accordance with the established plans.

Pedoman Kerja

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Board of Directors performs its duties, responsibilities, and authorities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam susunan Direksi, yang terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur, dengan masa jabatan 5 tahun.

Composition and Term of Office

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors, which consists of 1 President Director and 2 Directors, each serving a 5 year term.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Bona Budhisurya	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.	2023-2028
Anna Vanessa	Direktur Director		
Albert	Direktur Director		

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian terkait tugas dan tanggung jawab Direksi beserta realisasi tahun 2025.

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Board of Directors, along with the realization of their implementation in 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Tjia Bona Budhisurya Direktur Utama / President Director	
Koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan. Coordination of all management of the Company.	Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan, menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengangkat dan memberhentikan karyawan, serta memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. To carry out its duties and responsibilities in preparing the operational business plans and strategies of the Company, determining policies and regulations related to human resources in accordance with applicable provisions, hiring and dismissing employees, as well as granting rewards or sanctions to employees in accordance with the Company's Regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Anna Vanessa Direktur / Director	
• Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. • Menyeimbangkan dan mengakomodir pemangku kepentingan serta memastikan pemenuhan prinsip-prinsip GCG. • To formulate policies, plan, manage, and control the Company's financial activities, accounting, taxation, and treasury, as well as evaluate the achievements. • To balance and accommodate stakeholders and ensure the fulfillment of GCG principles.	• Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan, mengkaji dan mengidentifikasi, serta mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan, dan melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG. • Melaksanakan tugas dan perannya dalam memastikan pemenuhan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, posisinya juga berperan sebagai penyeimbang dari anggota Direksi terafiliasi lainnya dan pengakomodir pemangku kepentingan, baik kepentingan Pemegang Saham Mayoritas, Minoritas, dan publik. • To carry out duties and responsibilities in preparing and evaluating the Company's Financial Statements, reviewing and identifying, as well as managing key risks impacting the Company's operations, and supervising the execution of the Company's business activities as well as GCG principles. • To perform duties and responsibilities in ensuring compliance with applicable laws and GCG principles. Additionally, the position also serves as a balance to other affiliated members of the Board of Directors and accommodates stakeholders, including the interests of Majority Shareholders, Minority Shareholders, and the public.
Albert Direktur / Director	
Membantu tugas Direktur Utama, yaitu menjalankan tugas operasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Helping to assist the President director's duties, namely carrying out operational tasks related to company operations.	Melaksanakan tugas dalam mengelola operasional usaha yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG, dengan melakukan proses perencanaan, strategi, pemantauan kualitas, pengawasan target dan proses kerja, mengawasi kinerja karyawan, serta membuat laporan kegiatan. To carry out the duty of managing business operations in accordance with applicable laws and principles of GCG, by conducting planning processes, strategies, quality monitoring, oversight of targets and work processes, supervising employee performance, and preparing activity reports.

Rapat [IDX-G.02]

Rapat internal Direksi diselenggarakan minimal sekali setiap bulan, sementara rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diadakan minimal sekali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali, sebagaimana diuraikan berikut.

Meeting [IDX-G.02]

Internal meetings of the Board of Directors are held at least once a month, while joint meetings with the Board of Commissioners are conducted at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings, as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Bona Budhisurya	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Anna Vanessa	Direktur Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Albert	Direktur Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) **Average Meeting Attendance**							**100,00**

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui metode self-assessment, sementara evaluasi kolektif dilaksanakan dalam RUPS Tahunan oleh Pemegang Saham melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

1. Pelaksanaan rapat internal Direksi;
2. Kehadiran dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
3. Penetapan strategi dan kebijakan, pencapaian target dan tujuan; serta
4. Aspek-aspek lain yang memengaruhi kinerja Direksi.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors

Performance Evaluation of the Board of Directors [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors is assessed through a self-assessment method, while the collective evaluation is conducted by Shareholders at the Annual GMS based on the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Performance Evaluation Criteria

1. Implementation of internal Board of Directors meetings;
2. Attendance in joint meetings with the Board of Commissioners;
3. Strategy and policy formulation, achievement of targets and goals; and
4. Other aspects that influence the performance of the Board of Directors.

Assessment Results

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities effectively.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Direksi melakukan penilaian kinerja kepada organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pencapaian target, dan rapat. Sepanjang tahun 2025, kedua organ tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Komite di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi tidak membentuk komite di bawah Direksi. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait komite yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik melalui media daring maupun luring, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Program Orientasi

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi, karena tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi.

Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [IDX-G.06]

Perseroan menerapkan sistem nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara objektif dan akuntabel guna memastikan efektivitas kepemimpinan. Proses tersebut dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk penetapan kebijakan remunerasi yang wajar dan sejalan dengan prinsip GCG. Setiap calon anggota wajib memenuhi kriteria yang ditetapkan sesuai dengan pedoman yang berlaku, sebagai berikut.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.

Evaluation of the Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors evaluates the performance of supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The evaluation is conducted based on the execution of duties and responsibilities, achievement of targets, and meeting performance. Throughout 2025, both supporting organs have carried out their duties and responsibilities effectively.

Committees Under the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Directors did not establish any committees under its supervision. Therefore, there is no information regarding such committees to be disclosed in this Annual Report and Sustainability Report.

Competency Development [IDX-G.05]

Throughout 2025, members of the Board of Directors undertook competency development activities independently, through both online and offline platforms, in accordance with their respective needs.

Orientation Program

Throughout 2025, members of the Board of Directors undertook competency development activities independently, through both online and offline platforms, in accordance with their respective needs.

Other Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors [IDX-G.06]

The Company implements a nomination system for the Board of Commissioners and the Board of Directors that is conducted in an objective and accountable manner to ensure leadership effectiveness. The process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, including the determination of fair remuneration policies in line with GCG principles. Each candidate is required to meet the established criteria in accordance with the applicable guidelines, as follows.

1. Possess a good character, moral, and integrity.

2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Capable of conducting legal actions.
3. Within the last 5 years prior to election and during the term of office:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never been a part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a crime related to the state finances and/or other financial sectors; and
   d. Never been a part of the the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      - Has failed to hold an Annual GMS;
      - The accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or failed to submit an accountability report as the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
      - Has caused a company that obtained a permit, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail to submit Financial Statements and/or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committing to comply with applicable regulations.
5. Meet other requirements as stipulated by the applicable laws, provided that they are not conflicting with the previously mentioned requirements.
6. Member of Directors domiciled in Indonesia.
7. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPS Tahunan oleh Pemegang Saham Utama dan Pengendali, dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi keuangan Perseroan. Mekanisme penetapan remunerasi dijelaskan sebagai berikut.

Remuneration Board Commissioner and Directors

Procedure

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) by the Controlling and Majority Shareholders, in accordance with Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association. The authority to determine the remuneration of the Board of Directors may be delegated to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as the Company's financial condition. The mechanism for determining remuneration is described as follows.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan membandingkan penghasilan diterima (gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja) dengan hasil survei dari konsultan independen.
2. Besarnya penghasilan ini dibahas bersama Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham memberikan persetujuan/ menunda penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun 2025.
4. RUPS Tahunan mengesahkan penetapan gaji/ honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun 2025.

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews and compares the income received (salary, allowances, facilities, and performance bonuses/incentives) with the results of surveys from independent consultants.
2. The amount of income is discussed with the Board of Commissioners and is then proposed to the Shareholders.
3. Shareholders approve or postpone the determination of salary/honorarium, allowances, and facilities for 2025.
4. The Annual GMS ratifies the determination of salary/honorarium, allowances, and facilities for 2025.

Dasar Penetapan Remunerasi

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Basis for Determining Remuneration

1. The remuneration applicable in the industry according to the business activities of the issuer or similar public companies and the scale of the issuer or public company in its industry.
2. The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are linked to the achievement of the goals and performance of the issuer or public company.
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh imbalan jasa yang terdiri atas gaji atau honorarium, tunjangan, serta fasilitas lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Structure Remuneration

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration comprising salaries or honoraria, allowances, and other benefits in accordance with the applicable provisions of the Company.

Besaran Remunerasi

Berikut rincian besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Amount of Remuneration

The following presents the details of the remuneration received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Uraian Description	**Remunerasi 2025** Remuneration 2025 **(Rp)**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**2.090.640.000**
Direksi Board of Directors	

Pengelolaan Benturan Kepentingan [IDX-G.09]

Perseroan menerapkan ketentuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan potensi benturan kepentingan sesuai dengan kebijakan yang berlaku, sebagai berikut.

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Perseroan mendorong penerapan prinsip keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup latar belakang, jenis kelamin, pengalaman profesional, dan aspek lainnya. Pengungkapan terkait aspek keberagaman tersebut telah diungkapkan pada profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, antara lain melalui penelaahan atas hasil audit, efektivitas pengendalian internal, serta penerapan manajemen risiko secara keseluruhan.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan wewenangnya berdasarkan Piagam Komite Audit No. 057/LBB/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 yang telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Management of Conflicts of Interest [IDX-G.09]

The Company implements provisions to ensure that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is able to identify, manage, and control potential conflicts of interest in accordance with applicable policies, as follows.

1. Prioritize the interests of the Company and not reduce the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company, and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision making must still be taken in conditions where there is a conflict of interest.

Composition Diversity [IDX-G.01]

The Company promotes the implementation of diversity principles in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing background, gender, professional experience, and other relevant aspects. Disclosures related to these diversity aspects are presented in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report and Sustainability Report.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by and accountable to the Board of Commissioners to assist in the implementation of its supervisory function, including through the review of audit results, the effectiveness of internal controls, and the overall implementation of risk management.

Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and authorities based on the Audit Committee Charter No. 057/LBB/VI/2023 dated 19 June 2023, which has been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Komposisi dan Masa Jabatan

Kompossi Komite Audit terdiri dari 3 anggota, yaitu 1 Ketua yang berasal dari Komisaris Independen, serta 2 anggota eksternal yang bersifal independen. Per 1 Juli 2025, anggota ini mengalami perubahan, dengan susunan sebagai berikut.

Composition and Term of Office

The composition of the Audit Committee consists of three members, comprising 1 Chairman from the Independent Commissioner and 2 external members who are independent. As of 1 July 2025, there was a change in its composition, with the following structure.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 111/LBB/VII/2025 tanggal 04 Juli 2025. Decree of the Board of Commissioners No. 111/LBB/VII/2025 dated July 4, 2025.	2025-2030
Fifi Dermawan	Anggota Member		
Annavianti Listyanti	Anggota Member		

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Yosep Solihin Yo, SH

Ketua
hairman

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	**55 tahun** 55 years old	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 111/LBB/VII/2025 tanggal 04 Juli 2025. Decree of the Board of Commissioners No. 111/LBB/VII/2025 dated July 4, 2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

His profile has been disclosed in the Management Report section, under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Fifi Dermawan

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**60 tahun** 60 tahun	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 111/LBB/VII/2025 tanggal 04 Juli 2025. Decree of the Board of Commissioners No. 111/LBB/VII/2025 dated July 4, 2025.
Pendidikan **Education**	Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun (1989). Bachelor (S1) majoring in Accounting at Tarumanagara University in (1989).
Riwayat Jabatan **Position History**	• *Executive Vice President – Group Head of Corporate* Finance di PT Bussan Auto Finance (BAF) (2010 – 2024). • *Vice President – Treasury and International Division Head* di PT Bank Kesawan Tbk (Bank QNB Indonesia)(2001 – 2010). • *Assistant Manager – Dealer Treasury* di PT Bank Prima Express, Jakarta, Indonesia (1990 – 1998). • Executive Vice President – Group Head of Corporate Finance at PT Bussan Auto Finance (BAF) (2010 – 2024). • Vice President – Treasury and International Division Head at PT Bank Kesawan Tbk (Bank QNB Indonesia) (2001 – 2010). • Assistant Manager – Dealer Treasury at PT Bank Prima Express, Jakarta, Indonesia (1990 – 1998).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold dual positions.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya. Has no familial or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.



Annavianti Listyanti

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**43 tahun** 43 tahun	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 111/LBB/VII/2025 tanggal 04 Juli 2025. Decree of the Board of Commissioners No. 111/LBB/VII/2025 dated July 4, 2025.
Pendidikan **Education**	Sarjana (S1) di Universitas Diponegoro pada tahun (2007) . Bachelor (S1) at Diponegoro University in (2007).
Riwayat Jabatan **Position History**	• *Finance, Accounting & Tax Manager* di PT Sejalan Nusantara Indonesia. • Finance, Accounting & Tax Manager at PT Sejalan Nusantara Indonesia.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• *Accounting & Tax* Konsultan (sejak 2018). • Accounting & Tax Consultant (since 2018).
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya. Has no familial or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.

Independensi

Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota memastikan tidak terdapat benturan kepentingan yang berpotensi memengaruhi objektivitas proses audit, yang diwujudkan melalui aspek independensi sebagai berikut.

Independence

The Audit Committee consistently upholds the principle of independence in carrying out its duties and responsibilities. All members ensure that there are no conflicts of interest that could potentially affect the objectivity of the audit process, as reflected in the following aspects of independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Yosep Solihin Yo SH**	**Fifi Dermawan**	**Annavianti Listyanti**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have manageial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Does nothave share ownership affiliation in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. Does not serve as political party administrator and local government official.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, dengan realisasi pelaksanaan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities, with the realization of its activities as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab **Duties And Responsibilities**	**Realisasi 2025** **Realization 2025**
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik. Review the financial information to be issued by issuers or public companies to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of issuers or public companies	Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode tahun buku 2025. The Audit Committee has reviewed the interim Financial Statements and the Company's annual Financial Statements for the financial year 2025.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik. Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the activities of issuers or public companies.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. The Audit Committee constantly monitors and provides input regarding the fulfillment of regulatory requirements for every action the Company will take

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services provided.	Pada tahun 2025, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. In 2025, there was no difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services	Komite Audit telah memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. The Audit Committee has provided recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Review the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.	Komite Audit telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. The Audit Committee has reviewed the implementation of the audit by the internal auditors

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources required.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those carrying out internal audit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if needed).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat

Rapat internal Komite Audit diselenggarakan paling sedikit 1 kali setiap triwulan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Audit Committee are held at least 1 every quarter or as needed. Throughout 2025, the Audit Committee held a total of four meetings, with details as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	4	4	100,00
Fifi Dermawan	Anggota Member	4	4	100,00
Annavianti Listyanti	Anggota Member	4	4	100,00

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, agenda Komite sebagai berikut.

1. Evaluasi terkait audit Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan yang telah dilakukan oleh auditor eksternal.
2. Evaluasi audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
3. Mengusulkan penunjukkan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk audit Laporan Keuangan tahun berikutnya.

Meeting Agenda

Throughout 2025, the Committee's agenda was as follows.

1. Evaluation of the Quarterly and Annual Financial Statement audits conducted by the external auditor.
2. Evaluation of internal audits performed by the Internal Audit Unit.
3. Proposal for the appointment of a public accountant and public accounting firm for the audit of the following year's Financial Statements.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi secara mandiri melalui media daring dan luring, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Competency Development

Throughout 2025, members of the Audit Committee undertook competency development activities independently, through both online and offline platforms, in accordance with their respective needs.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dalam menerapkan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners responsible for implementing nomination and remuneration policies for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan melalui Surat Keputusan No. 68/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023, serta telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are carried out in accordance with the Board of Commissioners' Guidelines on the Implementation of Nomination and Remuneration Functions, as stipulated in Decree No. 68/LBB/VII/2023 dated 14 July 2023, and have been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan, yang terdiri atas 1 Ketua dari Komisaris Independen, 1 anggota Dewan Komisaris, dan 1 anggota dengan kompetensi di bidang sumber daya manusia. Masa jabatan anggota komite disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Composition and Term of Office

The composition of the Nomination and Remuneration Committee remained unchanged, comprising 1 Chairman from the Independent Commissioner, 1 member from the Board of Commissioners, and 1 member with expertise in human resources. The term of office of the Committee members is aligned with that of the Board of Commissioners.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Periode
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 68/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023. Board of Commissioners Decree No. 68/LBB/VII/2023 dated July 14, 2023.	2023-2028
Jacob Suryanata	Anggota Member	Surat Penunjukkan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 013/LBB/I/2025. Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 013/LBB/I/2025.	2024-2028
Wieke Anggraeny Mahardika	Anggota Member		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Yosep Solihin Yo, SH

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	**55 tahun** 55 years old	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Penunjukkan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 013/LBB/I/2025. Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 013/LBB/I/2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

His profile has been disclosed in the Management Report section, under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Jacob Suryanata

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	**52 tahun** 52 years old	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Penunjukkan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 013/LBB/I/2025. Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 013/LBB/I/2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

His profile has been disclosed in the Management Report section, under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Wieke Anggraeny Mahardika

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**41 tahun** 41 tahun	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Penunjukkan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 013/LBB/I/2025. Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 013/LBB/I/2025.
Pendidikan **Education**	Sarjana Akuntasi, STIE Indonesia (2008). Bachelor of Accounting, STIE Indonesia (2008).
Riwayat Jabatan **Position History**	• Program Magang Bagian Administrasi Bumiputera (2007-April 2008). • Supervisor Keuangan PT Indrabas Purnama Makmur (Desember 2012-Agustus 2013). • Staf Akuntansi PT Cipta Artha Sepuluh (Januari 2011-November 2012). • Staf Verifikasi & Administrasi PT Bank Danamon Tbk (Juli 2010- Desember 2010). • Administrasi Keuangan dan Layanan Pelanggan PT Madindo (2008 – Mei 2010). • Job Training program Administrative of Bumiputera (2007-April 2008). • Finance Administration and Customer Service PT Madindo (2008- May 2010). • Verification & Administrative Staff PT Bank Danamon Tbk (July 2010-December 2010). • Staff Accounting PT Cipta Artha Sepuluh (January 2011-November 2012). • Supervisor Finance PT Indrabas Purnama Makmur (December 2012-August 2013).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Bagian Keuangan Perseroan (sejak November 2014). Bekerja di LBB (Sejak 2014) Present Finance at PT Lovina Beach Brewery (since November 2014). Working at LBB (Since 2014)
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya. Has no familial or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dengan pemenuhan sebagai berikut.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee consistently upholds the principle of independence in carrying out its duties and responsibilities, as demonstrated by the following.

Aspek Independensi Independence Aspect	Yosep Solihin Yo SH	Jacob Suryanata	Wieke Anggraeny Mahardika
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Does nothave share ownership affiliation in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Nomination and Remuneration Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. Does not serve as political party administrator and local government official.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, beserta realisasinya selama tahun 2025.

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee, along with the realization of its implementation throughout 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Fungsi Nominasi **Nomination Function**	
Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Perform performance appraisal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memantau, menelaah, dan memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan di sepanjang tahun 2025. The Nomination and Remuneration Committee has monitored, reviewed, and provided an assessment to the Board of Commissioners regarding the achievement of the performance of the Board of Commissioners and Directors every quarter throughout 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab **Duties And Responsibilities**	**Realisasi 2025** **Realization 2025**
Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerjanya di Perseroan. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always pays attention to diversity, both in terms of age, education and work experience to support their performance in the Company
Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Recommend capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi dan pandangan terkait program pengembangan kemampuan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan perkembangan industri terkini. Rekomendasi tersebut telah disampaikan dan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations and views regarding the capability development program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with current industry developments. These recommendations have been submitted and reviewed by the Board of Commissioners.
Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS	Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengusulkan calon bagi anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. Hal ini melihat komposisi kedua organ utama tersebut masih relevan dengan kebutuhan perusahaan. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not propose any candidates for the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. This decision was made considering that the composition of these two main organs is still relevant to the company's needs.
Fungsi Remunerasi **Remuneration Function**	
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi tersebut juga telah disesuaikan dengan rekomendasi dari Pemegang Saham Utama dan Pengendali, peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta kondisi keuangan perusahaan. The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations regarding the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These recommendations have also been aligned with the recommendations from the Major and Controlling Shareholders, applicable regulations and policies, as well as the company's financial condition.
Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Assist the Board of Commissioners in evaluating the suitability of the remuneration received with the performance of each member of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran dan pandangan terkait penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, komite ini secara berkala mengevaluasi kinerja masing-masing anggota organ utama untuk mengetahui kesesuaian remunerasi dengan kinerja. Evaluasi ini merujuk pada proses dan dasar kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan. The Nomination and Remuneration Committee has provided advice and views regarding the determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the committee periodically evaluates the performance of each member of the main organs to assess the alignment of remuneration with performance. This evaluation refers to the process and basis of the remuneration policy that has been established.

Rapat

Rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held at least 1 every 4 months. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of four meetings, with attendance levels as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance (%)
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	3	3	100,00
Jacob Suryanata	Anggota Member	3	3	100,00
Wieke Anggraeny Mahardika	Anggota Member	3	3	100,00

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif mengikuti kegiatan pengembangan secara mandiri, baik secara daring maupun luring, yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Competency Development

Throughout 2025, all members of the Nomination and Remuneration Committee actively participated in independent development activities, both through online and offline platforms, tailored to their respective needs.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan nara hubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, organ ini bertugas untuk mengelola tata administrasi Perseroan kepada regulator, termasuk laporan bulanan dan berkala, agar dapat disampaikan secara tepat waktu.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its stakeholders. In addition, this function is responsible for managing the Company's administrative compliance with regulators, including the preparation and timely submission of monthly and periodic reports.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, serta tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Corporate Secretary performs its functions, as well as duties and responsibilities, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam jabatan Sekretaris Perusahaan, yang tetap dijabat oleh Febriana Veronika Adam, berdasarkan Surat Penunjukan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 06/LBB/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Company Secretary Profile

Throughout 2025, there were no changes in the position of Corporate Secretary, which continued to be held by Febriana Veronika Adam, based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 06/LBB/X/2023 dated 12 October 2023



Febriana Veronika Adam

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**28 tahun** 28 tahun	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Penunjukan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 06/LBB/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023. Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 06/LBB/X/2023 dated 12 October 2023.
Pendidikan **Education**	Sarjana, Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Nasional (2019). Bachelor's Degree, Faculty of Law, Universitas Nasional (2019).
Riwayat Jabatan **Position History**	*Legal Consultant* Perusahaan Sisters & Co. Advocacy (2020-2023). Legal Consultant at Sisters & Co. Advocacy (2020-2023).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Legal Perseroan (sejak Oktober 2023). Legal Officer of the Company (since October 2023).
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Does not have any familial or financial relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, beserta realisasinya selama tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, along with their realization throughout 2025, is disclosed as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab **Duties And Responsibilities**	**Realisasi 2025** **Realization 2025**
Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public.	Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian, serta Paparan Publik. The Corporate Secretary has carried out disclosure of important Company information required by Shareholders, regulators and other stakeholders by disclosing financial information, corporate actions and other Company activities through the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, daily newspapers, and public exposure.
Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the field of Capital Market.	Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru. The Corporate Secretary has monitored the development of applicable regulations, especially in the capital market sector, and attended various seminars and workshops held by regulators regarding the presentation of the latest regulations
Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Prepare GCGpractices within the Company.	Sekretaris Perusahaan senantiasa memantau penerapan GCG di seluruh aspek Perseroan, serta menyesuaikan penerapannya dengan kebijakan dan peraturan yang terus berkembang. The Corporate Secretary continuously monitors the implementation of GCG across all aspects of the Company, and adapts its application to evolving policies and regulations.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara konsisten mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan, seminar, dan lokakarya yang diselenggarakan secara daring maupun luring sesuai dengan kebutuhannya.

Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary consistently participated in various competency development programs through training sessions, seminars, and workshops conducted both online and offline, in accordance with organizational needs.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan melalui evaluasi audit internal secara berkala, yang mencakup penilaian efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan, identifikasi risiko, serta pemberian rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan pada 19 Juni 2023, dan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal merupakan bagian dari struktur organisasi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sehingga mendukung independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas. Unit ini memiliki kewenangan untuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja Perseroan, serta bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam mengidentifikasi risiko, menilai efektivitas pengendalian internal, dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Profil Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam jabatan Kepala Unit Audit Internal, yang tetap dijabat oleh Agung Budiutomo, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015. Pengangkatan tersebut didasarkan pada Surat Penunjukan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 15/LBB/XI/2023 tanggal 6 November 2023.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a role in ensuring compliance with the Company's policies and procedures through periodic internal audit evaluations, which include assessing the effectiveness of internal controls, compliance with corporate governance, risk identification, and providing recommendations for improvement to enhance operational efficiency.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, which was approved on 19 June 2023, and has been prepared in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is part of the organizational structure and reports directly to the President Director, thereby supporting independence and objectivity in the execution of its duties. The Unit has the authority to coordinate with the Board of Commissioners and all Company work units, as well as to collaborate with the Audit Committee and external auditors in identifying risks, assessing the effectiveness of internal controls, and ensuring the implementation of good corporate governance.

Internal Audit Unit Profile

Throughout 2025, there were no changes to the position of Head of the Internal Audit Unit, which continued to be held by Agung Budiutomo, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015. The appointment was based on the Letter of Appointment for the Head of the Internal Audit Unit No. 15/LBB/XI/2023 dated 6 November 2023.



Agung Budiutomo

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	**30 tahun** 30 tahun	**Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Penunjukan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 15/LBB/XI/2023 tanggal 6 November 2023. Letter of Appointment for the Head of the Internal Audit Unit No. 15/LBB/XI/2023 dated 6 November 2023
Pendidikan **Education**	Sarjana, Universitas Mercu Buana, Jakarta. Bachelor's Degree, Mercu Buana University, Jakarta.
Riwayat Jabatan **Position History**	*Supervisor Accounting* PT Budimanmaju Megah Farmasi (2021-2023). Supervisor Accounting PT Budimanmaju Megah Farmasi (2021-2023).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Supervisor Accounting PT Budimanmaju Megah Farmasi (2021-2023). • Bekerja di LBB mulai bulan september (2023 - sekarang). • Supervisor Accounting PT Budimanmaju Megah Farmasi (2021-2023). • Working at LBB starting September (2023 - present).
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Does not have any familial or financial relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Independensi

Unit Audit Internal senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap kegiatan audit dilaksanakan secara profesional, transparan, dan bebas dari pengaruh pihak mana pun, serta memastikan tidak terdapat benturan kepentingan yang dapat memengaruhi integritas dan kualitas hasil audit.

Jumlah Auditor

Per Desember 2025, Perseroan memiliki 1 orang auditor, yang juga merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Independence

The Internal Audit Unit consistently upholds the principles of independence and objectivity in carrying out its duties and responsibilities. All audit activities are conducted in a professional and transparent manner, free from undue influence from any party, while ensuring the absence of conflicts of interest that could affect the integrity and quality of audit results.

Number of Auditors

As of December 2025, the Company had one auditor, who concurrently serves as the Head of the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, dengan realisasi sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively, with the following realizations.

Tugas dan Tanggung Jawab **Duties And Responsibilities**	**Realisasi 2025** **Realization 2025**
Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. Test and evaluate and report on the implementation of the Internal Audit and the risk management system in accordance with company policies.	Unit Audit Internal telah melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja. The Internal Audit Unit has carried out general audits of several work units.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, record keeping, operations, employment, taxation, and so on.	Pengukuran terhadap efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan Perseroan lainnya telah dilaksanakan melalui kegiatan audit. Measurement of effectiveness and efficiency in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other Company activities has been carried out through audit activities.
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. Develop a program to evaluate the internal audit activities carried out.	Unit Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. The Internal Audit Unit has developed a program to evaluate the internal audit activities carried out.

Wewenang

1. Mempunyai otorisasi untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Authority

1. Have authorization to obtain relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Rapat

Unit Audit Internal berwenang menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta mengadakan rapat dengan organ Perseroan lainnya sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menghadiri 1 kali rapat gabungan yang membahas terkait Laporan Keuangan, pelaksanaan audit internal, dan rencana audit Perseroan guna mendukung efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko.

Meeting

The Internal Audit Unit is authorized to attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, as well as to convene meetings with other Company organs as necessary. Throughout 2025, the Internal Audit Unit attended one joint meeting discussing the Financial Statements, the implementation of internal audits, and the Company's audit plan, in order to support the effectiveness of internal control and risk management.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah secara berkelanjutan mengikuti program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya yang dilaksanakan secara daring maupun luring sesuai dengan kebutuhannya.

Competency Development

Throughout 2025, the Internal Audit Unit continuously participated in competency development programs through training, seminars, and workshops conducted both virtually and in person, in accordance with its needs.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai upaya untuk mengendalikan risiko pelanggaran, kecurangan, dan kesalahan operasional, serta menjaga keberlangsungan usaha. Sistem ini dirancang untuk memastikan integritas proses bisnis, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta meminimalkan risiko yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Pengendalian internal dilaksanakan dengan mencakup 3 aspek utama, yaitu keuangan, operasional, dan kepatuhan, dengan penjelasan sebagai berikut.

Internal Control System

The Company implements an internal control system as part of its efforts to manage risks related to violations, fraud, and operational errors, as well as to ensure business continuity. This system is designed to safeguard the integrity of business processes, enhance operational efficiency and effectiveness, and minimize risks that may impact the Company's performance. The internal control system encompasses 3 key aspects, namely financial, operational, and compliance, as described below.

Sistem Pengendalian Keuangan	Financial Control System
Sistem pengendalian internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen lainnya digunakan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, kualitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang. Audit internal dilakukan untuk mengendalikan operasi dan pelaporan keuangan Perseroan. Sebelum tahun anggaran baru dimulai, Unit Audit Internal merencanakan audit yang akan dilakukan selama tahun berikutnya, termasuk evaluasi pengendalian internal operasi, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala dievaluasi oleh Unit Audit Internal, Komite Audit, dan auditor. Laporan audit yang lengkap disampaikan dan dibahas dengan Direksi, Manajemen, Komite Audit, dan auditor.	The internal control system, involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other management levels, is designed to ensure operational effectiveness and efficiency, the quality of financial reporting, and compliance with regulations and laws. Internal audits are conducted to oversee the Company's operations and financial reporting. Before the start of a new fiscal year, the Internal Audit Unit plans the audits to be carried out in the following year, including evaluations of operational internal controls, financial reporting, and regulatory compliance. The effectiveness of the internal control system is periodically assessed by the Internal Audit Unit, the Audit Committee, and external auditors. Comprehensive audit reports are submitted and discussed with the Board of Directors, Management, the Audit Committee, and auditors.
Sistem Pengendalian Operasional	**Operational Control System**
Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang melibatkan peraturan internal yang menetapkan standar dan prosedur minimum yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, budaya perusahaan, serta standar etika.	The Company has implemented an internal control system that includes internal regulations establishing the minimum standards and procedures required to achieve strategic goals and objectives, corporate culture, and ethical standards.
Sistem Pengendalian Kepatuhan	**Compliance Control System**
Perseroan telah menjalankan usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan implementasi prinsip-prinsip GCG.	The Company has conducted its business in accordance with applicable laws and regulations and the implementation of GCG principles.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan sistem pengendalian internal, Direksi bersama Unit Audit Internal secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi atas efektivitas sistem, yang mencakup identifikasi risiko, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta penguatan mekanisme pengawasan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan berkelanjutan guna memastikan sistem tetap relevan, adaptif terhadap dinamika bisnis, dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara efektif.

Review of Internal Control System Effectiveness

In order to optimize the implementation of the internal control system, the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, periodically reviews and evaluates the effectiveness of the system, including risk identification, compliance with policies and procedures, and the strengthening of oversight mechanisms. The results of these evaluations serve as the basis for formulating continuous improvement recommendations to ensure that the system remains relevant, adaptive to business dynamics, and supportive of the effective achievement of the Company's objectives.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sistem dinilai telah berjalan dengan baik dan mendukung kelangsungan serta stabilitas operasional, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of the Internal Control System

Throughout 2025, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, conducted an evaluation of the effectiveness of the Company's Internal Control System. Based on the results of this evaluation, the system was deemed to have operated effectively and to support the continuity and stability of operations, both in the short and long term

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari tata kelola perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dalam seluruh proses bisnis, termasuk melalui identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko. Melalui penerapan tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan dampak risiko, menjaga kelancaran operasional, dan mendukung pencapaian tujuan secara berkelanjutan.

Risk Management System

The Company implements a risk management system as part of its corporate governance to identify, analyze, and manage risks across all business processes, including through risk identification, assessment, and mitigation. Through this implementation, the Company seeks to minimize the impact of risks, maintain operational continuity, and support the sustainable achievement of its objectives.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi [POJK51-E.3]

Berikut jenis risiko yang dihadapi Perseroan beserta upaya mitigasinya selama tahun 2025.

Type of Risk and Mitigation Efforts [POJK51-E.3]

The following outlines the types of risks faced by the Company, along with the mitigation efforts undertaken throughout 2025.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan **Main Risks That Have a Significant Influence on the Company's Business Continuity**		

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko perubahan regulasi dan ketidakpastian hukum pada industri minuman beralkohol Risk of regulatory changes and legal uncertainty in the industry alcoholic beverages		Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait dan selalu tunduk dengan aturan tersebut agar tidak terjadi pelanggaran yang apabila Perseroan tidak tunduk atau tidak *update* mengenai peraturan maupun perubahannya, pasti akan menyebabkan sanksi dimana tentunya akan membuat kerugian Perseroan dan Entitas Anak. The Company consistently keeps up with regulatory developments and complies with applicable regulations to prevent violations. Failure to stay updated or adhere to these regulations and any changes could result in sanctions, which would inevitably lead to losses for the Company and its Subsidiaries.
Risiko Usaha yang Bersifat Material, baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan **Material Business Risks, Both Directly and Indirectly, Which Can Affect the Company's Business Results and Financial Condition**		
Risiko kondisi iklim Risk of climate conditions	Perubahan cuaca dan suhu yang mempengaruhi kualitas bahan baku utama. Changes in weather and temperature that affect the quality of main raw materials.	Perseroan memiliki berbagai pilihan *supplier* bahan baku, mengingat ketersediaannya yang melimpah dan banyaknya *supplier* yang menyediakannya. Dengan demikian, jika terjadi perubahan iklim, cuaca, atau suhu yang memengaruhi kualitas bahan baku dari *supplier* di suatu negara, Perseroan dapat memperoleh bahan baku dari *supplier* lain sebagai alternatif. The Company has a wide range of raw material suppliers, given their abundant availability and the large number of suppliers providing them. Thus, in the event of climate, weather, or temperature changes affecting the quality of raw materials from suppliers in a particular country, the Company can source raw materials from alternative suppliers.
Risiko valuta asing Foreign exchange risk		Perseroan mengatur arus kas keuangan dengan lebih teratur dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan kurs valuta asing untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. The Company manages financial cash flows more regularly and monitors the impact of foreign exchange rate movements to minimize negative impacts on the Company.
Risiko terhambatnya bahan baku dari negara asal Risk of inhibition of raw materials from the country of origin		Perseroan tidak bergantung pada satu pemasok dari negara tertentu, karena bahan baku tersedia luas dan memiliki banyak *supplier*. Jika terjadi kendala pasokan dari suatu negara, Perseroan dapat memperoleh bahan baku dari *supplier* lain. The Company does not rely on a single supplier from any specific country, as raw materials are widely available and sourced from multiple suppliers. In case of supply disruptions from one country, the Company can obtain raw materials from alternative suppliers.
Risiko terganggunya proses produksi Risk of disruption to the production process		Melindungi aset-aset seperti mesin-mesin produksi maupun gedung dengan asuransi, menyediakan genset sebagai pengganti sementara pasokan listrik, menyediakan alat pemadam kebakaran (APAR) yang memadai untuk memastikan proses bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik, serta melaksanakan *quality control* yang ketat agar kesalahan produksi dapat diminimalisir. Protecting assets such as production machinery and buildings through insurance, providing generators as temporary backup for power supply, ensuring adequate fire extinguishers (APAR) to support smooth business operations, and implementing strict quality control measures to minimize production errors.
Risiko pencurian informasi mengenai rahasia dagang Risk of theft of information regarding trade secrets		Perseroan belum memiliki panduan tertulis yang rinci mengenai proses pembuatan setiap produk. Saat ini, hanya tersedia data komposisi bahan baku, sementara pencampuran tetap bergantung pada keputusan *brew master*. The Company has not yet established a detailed written guideline for the production process of each product. Currently, only raw material composition data is available, while the mixing process remains dependent on the brew master's decision.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko persaingan usaha Business competition risk		Melakukan riset dan pengembangan yang terarah untuk menciptakan inovasi produk sesuai dengan preferensi pasar, serta menjalankan program pemasaran yang efektif dan efisien. Keberhasilan strategi ini tercermin dari berbagai penghargaan yang telah diraih oleh produk Perseroan. Conducting targeted research and development to create product innovations aligned with market preferences, as well as implementing effective and efficient marketing programs. The success of this strategy is reflected in the various awards that the Company's products have received.
Risiko terhadap kualitas produk Risks to product quality		Untuk meminimalkan risiko terkait kualitas produk, proses produksi dalam operasional Perseroan dilakukan oleh *brew master* bersama Tim Produksi. Hal ini tidak hanya memastikan produk berkualitas tinggi, tetapi juga memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan secara langsung kepada seluruh karyawan dalam Tim Produksi. To minimize risks related to product quality, the Company's production process is carried out by the brew master together with the Production Team. This not only ensures high-quality products but also facilitates direct knowledge transfer to all employees within the Production Team.
Risiko gangguan dari kelompok masyarakat tertentu Risk of disorder from certain community groups		Perseroan telah memiliki izin usaha untuk menjalankan kegiatan operasional. Jika terjadi gangguan dari kelompok masyarakat tertentu, Perseroan akan mengupayakan penyelesaian secara kekeluargaan. The Company has obtained the necessary business licenses to conduct its operational activities. In the event of disruptions from certain community groups, the Company will seek resolution through a conciliatory approach.
		Risiko Umum **General Risks**
Risiko imbas krisis ekonomi di berbagai belahan dunia Risks of the impact of the economic crisis in various parts of the world		Perseroan akan terus memperhatikan kondisi perekonomian, baik secara makro atau global maupun secara mikro dan terus mengambil keputusan terbaik yang dapat meningkatkan atau menimalisir dampak kondisi perekonomian baik secara operasional maupun kinerja keuangan Perseroan. The Company will continue to pay attention to economic conditions both macro, global and micro and continue to make the best decisions that can improve or minimize the impact of economic conditions both operationally and on the Company's financial performance.
Risiko tuntutan atau gugatan hukum Risk of claims or lawsuits		Perseroan akan terus memperhatikan ketentuan-ketentuan hukum agar dapat menghindari tindakan cacat hukum. The Company will continue to pay attention to legal provisions in order to avoid legal flaws.
Risiko kelalaian Perseroan dalam menaati peraturan pemerintah Risk of Company negligence in complying with government regulations		Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait dan selalu taat dengan aturan tersebut agar tidak terjadi pelanggaran. The Company always follows developments in related regulations and always complies with these regulations to avoid violations.
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk		Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap serta mengevaluasi tren suku bunga pasar. Manajemen juga menelaah berbagai penawaran suku bunga dari kreditur guna memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan terkait perikatan utang. To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses with fixed interest rates and evaluates market interest rate trends. Management also reviews various interest rate offers from creditors to secure the most favorable rate before making decisions related to debt commitments.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Credit risk faced by the Company comes from the credit given to customers.	Untuk meminimalkan kerugian akibat risiko kredit, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur kredit yang memastikan evaluasi kredit yang cermat serta pemantauan akun secara aktif. To minimize losses from credit risk, the Company implements credit policies and procedures that ensure thorough credit evaluations and active account monitoring.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Liquidity risk occurs in situation where Company has difficulty to obtain funding.	Perseroan memantau kebutuhan likuiditas dengan mengawasi jadwal pembayaran liabilitas keuangan serta arus kas operasional. Langkah ini memastikan ketersediaan pendanaan yang memadai melalui fasilitas kredit, baik yang bersifat mengikat maupun tidak mengikat. The Company monitors liquidity needs by overseeing the financial liability payment schedule and operational cash flows. This approach ensures adequate funding availability through both committed and uncommitted credit facilities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala meninjau efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan kemampuan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan usaha. Hasil tinjauan tersebut menjadi dasar perbaikan berkelanjutan agar sistem tetap relevan, efisien, dan mendukung kelangsungan serta pertumbuhan usaha.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically reviews the effectiveness of its risk management system to ensure its ability to identify, manage, and mitigate risks that may affect business activities. The results of these reviews serve as the basis for continuous improvements to ensure that the system remains relevant, efficient, and supportive of business continuity and growth.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan penerapan sistem manajemen risiko berjalan secara terkendali dan efektif. Dewan Komisaris dan Direksi menilai tidak terdapat risiko material yang berdampak signifikan terhadap operasional maupun kondisi keuangan. Ke depan, Perseroan terus melakukan penyempurnaan pengelolaan risiko untuk mendukung penguatan proses bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of the Risk Management System

Throughout 2025, the Company ensured that the implementation of its risk management system was conducted in a controlled and effective manner. The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that there were no material risks that had a significant impact on operations or financial condition. Going forward, the Company will continue to enhance its risk management practices to support the strengthening of business processes and the creation of long-term value.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat signifikan maupun dikenakan sanksi administratif dari otoritas yang berwenang.

Important Cases And Administrative Sanctions

Throughout 2025, neither the Company nor its Board of Commissioners and Board of Directors were involved in any significant legal cases or subject to administrative sanctions imposed by the relevant authorities.

Kode Etik [IDX-G.07]

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai acuan utama bagi seluruh organ perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara berintegritas, profesional, dan akuntabel. Kode Etik ini merefleksikan komitmen Perseroan terhadap kejujuran, penghormatan atas hak asasi manusia, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan diimplementasikan secara konsisten di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Perseroan telah merumuskan pokok-pokok Kode Etik, yang mencakup prinsip-prinsip utama sebagai pedoman perilaku dan tata kelola bagi seluruh organ perusahaan, antara lain:

1. Mengembangkan Nilai Perusahaan yang berkelanjutan dengan penerapan kaidah pertambangan yang baik;
2. Menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar, karyawan, pemerintah, mitra kerja, dan pihak terkait dengan membangun kemitraan dan partisipasi seluas mungkin;
3. Pengembangan kompetensi tenaga kerja dan organisasi; serta
4. Memberikan manfaat optimal bagi masyarakat sekitar dan bertanggung jawab dalam perlindungan lingkungan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan menerapkan Kode Etik secara menyeluruh bagi seluruh organ perusahaan, termasuk Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Penerapan ini menekankan komitmen terhadap standar etika yang tinggi, integritas, serta profesionalisme dalam seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan perusahaan.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi internal, termasuk rapat departemen, pertemuan rutin, serta media digital seperti email blast, WhatsApp Group, dan platform internal lainnya.

Code of Ethics [IDX-G.07]

The Company has established a Code of Conduct as the primary guideline for all Company organs in carrying out their duties and responsibilities with integrity, professionalism, and accountability. The Code of Conduct reflects the Company's commitment to honesty, respect for human rights, and the implementation of good corporate governance principles, and is consistently applied across all of the Company's operational activities.

Main Principles of the Code of Ethics

The Company has formulated the key principles of its Code of Conduct, which encompass the main guidelines for behavior and governance for all Company organs, including the following:

1. Developing sustainable corporate values through the implementation of good mining practices;
2. Establishing strong relationships with the surrounding community, employees, government, business partners, and other relevant parties by fostering broad partnerships and participation;
3. Enhancing workforce and organizational competencies; and
4. Providing optimal benefits to the surrounding community while ensuring responsible environmental protection.

Implementation of the Code of Ethics for All Levels of the Organization

The Company implements the Code of Conduct comprehensively across all Company organs, including Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, as a guideline in carrying out their duties and responsibilities. This implementation emphasizes a commitment to high ethical standards, integrity, and professionalism in all Company activities and decision-making processes

Forms of Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The Company periodically conducts dissemination of the Code of Conduct to all employees through various internal communication channels, including departmental meetings, regular meetings, as well as digital media such as email blasts, WhatsApp Groups, and other internal platforms.

Jenis Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberlakukan sanksi atas setiap pelanggaran Kode Etik sesuai tingkat keseriusan, mulai dari teguran, peringatan, skorsing, hingga tindakan hukum sesuai ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak tercatat adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Perseroan, yang mencerminkan komitmen terhadap integritas dan etika perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

Types of Sanctions and Code of Ethics Violations

The Company imposes sanctions for any violations of the Code of Conduct in accordance with the level of severity, ranging from reprimands and warnings to suspension and legal action in line with applicable regulations. Throughout 2025, there were no recorded violations of the Code of Conduct by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's employees, reflecting the Company's commitment to integrity and adherence to applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai bagian dari penguatan pengendalian internal, pencegahan fraud, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Sistem ini menyediakan sarana yang aman bagi karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran, dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor serta penanganan laporan secara profesional dan objektif.

Violation Reporting System

The Company implements a whistleblowing system (WBS) as part of strengthening internal controls, preventing fraud, and enhancing transparency and accountability. This system provides a secure channel for employees and relevant stakeholders to report suspected violations, with assurances of confidentiality for the whistleblower's identity and the professional and objective handling of reports

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelaporan dugaan pelanggaran dilakukan sesuai pedoman Perseroan dan dapat disampaikan oleh karyawan maupun pihak terkait kepada Divisi Human Resources Development (HRD). Laporan tersebut akan ditindaklanjuti bersama Unit Audit Internal berdasarkan fakta yang akurat. Apabila terbukti, hasil investigasi disampaikan kepada Direksi dan diteruskan kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit untuk penetapan sanksi. Sebaliknya, laporan palsu atau penyalahgunaan sistem akan dikenai sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Methods of Submission and Mechanisms for Handling Reports of Violations

Reports of suspected violations are submitted in accordance with the Company's guidelines and may be made by employees or relevant stakeholders to the Human Resources Development (HRD) Division. Such reports are followed up in coordination with the Internal Audit Unit based on accurate facts. If substantiated, the investigation results are reported to the Board of Directors and subsequently conveyed to the Board of Commissioners and the Audit Committee for the determination of sanctions. Conversely, false reports or misuse of the system are subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan laporan dan identitas, serta mencegah segala bentuk pembalasan atau intimidasi. Melalui hal ini, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik tidak etis.

Protection for Reporters

The Company provides protection to whistleblowers by maintaining the confidentiality of reports and identities, as well as preventing any form of retaliation or intimidation. Through this, the Company is committed to fostering a transparent, accountable, and ethical work environment, free from unethical practices.

Sanksi Pelanggaran

Perseroan menindak setiap pelanggaran yang terbukti sesuai tingkat dan jenisnya melalui tindakan disipliner, mulai dari pemberian Surat Peringatan (SP) hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), serta pelaporan kepada pihak berwenang apabila diperlukan.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait Kode Etik.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [IDX-G.07]

Perseroan memastikan seluruh proses bisnis dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi secara ketat untuk mencegah praktik yang merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, dengan ketentuan dan prosedur sebagai berikut.

1. Setiap anggota perusahaan dilarang untuk memberi atau menerima suap, uang atau pembayaran tidak sah, serta segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan hukum yang berlaku.
2. Pemberian hadiah atau fasilitas kepada pihak tertentu sebagai bentuk penghargaan atau ucapan terima kasih atas pelayanan yang telah diberikan harus dikelola dengan sangat hati-hati dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar tidak menimbulkan konflik kepentingan.
3. Pemberian hadiah, jamuan, atau layanan lainnya yang bersifat sebagai imbalan hanya diperbolehkan jika pemberian tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan/atau adat yang diterima secara umum, serta untuk tujuan yang sah dalam konteks bisnis yang transparan dan etis.

Penyebarluasan Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan secara berkala menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif praktik tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal, antara lain poster dan flyer di area kantor, himbauan tertulis melalui WhatsApp, serta distribusi Buku Peraturan Perusahaan yang memuat kebijakan terkait.

Sanctions Reports

The Company takes action against any proven violations in accordance with their level and nature through disciplinary measures, ranging from the issuance of Warning Letters (SP) to termination of employment (PHK), as well as reporting to the relevant authorities where necessary.

Violation Complaint Report

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations related to the Code of Conduct.

Anti-Corruption and Gratification Policy [IDX-G.07]

The Company ensures that all business processes are conducted in accordance with the principles of transparency, accountability, and integrity. As part of this commitment, the Company strictly implements anti-corruption and anti-gratification policies to prevent practices that may harm the Company and its stakeholders, with the following provisions and procedures.

1. All members of the company are prohibited from giving or receiving bribes, unauthorized payments, or any form of gratification that contradicts applicable laws.
2. The giving of gifts or services to certain parties as a form of gratitude for services rendered must be handled with great caution and in accordance with applicable regulations, to avoid potential conflicts of interest.
3. The giving of gifts, meals, or other services as a form of reward is only permitted if such gifts are in compliance with the law and/or accepted customary practices, and are made solely for legitimate business purposes.

Dissemination of Anti-Corruption and Gratification Policies

The Company periodically disseminates its anti-corruption and anti-gratification policies to all employees to raise awareness of the negative impacts of such practices. This dissemination is carried out through various internal communication channels, including posters and flyers in office areas, written notices via WhatsApp, and the distribution of the Company Regulations Handbook containing the relevant policies.

Pelatihan Sosialisasi Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan pelatihan sosialisasi anti-korupsi dan anti-gratifikasi secara terstruktur. Meski demikian, Perseroan tetap aktif menyelenggarakan seminar, pelatihan, dan workshop terkait kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi.

Anti-Corruption and Gratification Socialization Training

Throughout 2025, the Company has not yet conducted structured training on the socialization of anti-corruption and anti-gratification policies. Nevertheless, the Company has continued to actively organize seminars, training sessions, and workshops related to anti-corruption and anti-gratification policies.

Kebijakan Insider Trading [IDX-G.02]

Kebijakan mengenai insider trading mengatur perdagangan saham oleh orang dalam perusahaan terkait informasi material yang belum dipublikasikan. Pada tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan internal khusus terkait insider trading. Namun demikian, Perseroan tetap mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1, angka 2, dan angka 3.

Sementara itu, orang dalam yang dimaksud dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek yang dimaksud; serta
3. Memberi informasi orang dalam kepada pihak mana pun yang patut diduganya dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Selain itu, Perseroan menerapkan ketentuan Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta menegakkan prinsip transparansi dan keadilan dalam seluruh aktivitas pasar modal. Langkah ini memastikan tidak ada pihak yang memperoleh keuntungan secara tidak sah dari informasi material yang belum dipublikasikan.

Insider Trading Policy [IDX-G.02]

The policy on insider trading governs the trading of shares by insiders in relation to material non-public information. As of 2025, the Company has not yet established a specific internal policy on insider trading. Nevertheless, the Company complies with Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders, which includes the following measures:

1.The Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of the Issuer or Public Company;

2.The Majority Shareholders of the Issuer or Public Company;

3.Individuals who, due to their position, profession, or business relationship with the Issuer or Public Company, have access to insider information; or

4.Parties who, within the last six months, are no longer classified under points 1, 2, or 3.

Meanwhile, insiders as referred to above are prohibited from undertaking the following actions:

1.Buying or selling the Company's securities or the securities of other companies that conduct transactions with the Company;

2.Influencing others to buy or sell the aforementioned securities; and

3.Providing insider information to any party who is reasonably suspected of using such information to buy or sell securities.

In addition, the Company implements the provisions of Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, and upholds the principles of transparency and fairness in all capital market activities. This measure ensures that no party obtains undue advantage from material non-public information.


LOVINA LAGER
CRAFT BEER



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional, antara lain melalui peningkatan efisiensi sumber daya, penerapan praktik yang memperhatikan aspek lingkungan, serta kemitraan dengan pemasok lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Dari aspek sosial, Perseroan mendorong lingkungan kerja yang inklusif, pengembangan kompetensi karyawan, dan kontribusi kepada masyarakat, sementara dari aspek tata kelola, Perseroan menjunjung transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan penerapan prinsip keberlanjutan secara bertahap guna mendukung keberlangsungan usaha.

The Company is committed to conducting its business activities responsibly by integrating sustainability principles into its operations, including through enhancing resource efficiency, implementing environmentally responsible practices, and fostering partnerships with local suppliers to support economic growth. From a social perspective, the Company promotes an inclusive work environment, employee competency development, and contributions to the community. From a governance perspective, the Company upholds transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Going forward, the Company will continue to progressively strengthen the implementation of sustainability principles to support long-term business continuity

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

Aspek Ekonomi [POJK51-B.1]

Economic Aspects [POJK51-B.1]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Produksi	Liter	283.138,63	379.471,07	416.466	Production
Penjualan Neto	dalam Rupiah in Rupiah	12.907.670.071	18.901.871.943	39.284.095.739	Net Sales
Laba Neto Tahun Berjalan	dalam Rupiah in Rupiah	(21.327.034.713)	(18.050.553.760)	10.978.925.040	Net Income for the year
Jumlah Aset	dalam Rupiah in Rupiah	133.065.431.069	148.672.568.151	165.208.184.664	Total Assets
Jumlah Liabilitas	dalam Rupiah in Rupiah	16.575.939.432	13.728.581.205	12.320.565.640	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	dalam Rupiah in Rupiah	116.489.491.637	134.943.986.946	152.887.619.024	Total Equity

Aspek Sosial [POJK51-B.3]

Social Aspects [POJK51-B.3]

Uraian	Satuan / Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan/ Employee Management					
Total Karyawan[1)]	Orang / Persons	84	89	81	Total Employee
Total Karyawan Wanita	Orang / Persons	23	20	21	Total Female Employee
Total Karyawan Lokal[2)]	Orang / Persons	84	89	81	Total Local Employee[1)]
Pengembangan Kompetensi	Program	-	1	-	Competency Development Participant
Jumlah Partisipan Pengembangan Kompetensi	Orang / Persons	-	-	-	Work Accident
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan/ Social and Community Development					
Kegiatan Program Pengembangan Masyarakat (PPM)	Program / Programs	1	1	1	Community Development Activity (PPM)
Biaya PPM	dalam Rupiah / in Rupiah	1.500.000	-	-	PPM fees

Catatan/ Notes:
1) Termasuk Entitas Anak/ Including Subsidiaries.
2) Karyawan berkewarganegaraan Indonesia/ Indonesian employees

Aspek Lingkungan Hidup [POJK51-B.2]

Environmental Aspects [POJK51-B.2]

Kategori	Satuan / Unit	2025	2024	2023	Category
BBM	Liter	1.772	8.232	4.079	Fuel Oil
	dalam Rupiah / in Rupiah	12.050.000	82.320.846	40.798.173	
Listrik	Kwh	2.060	20.011	5.676	Electricity
	dalam Rupiah / in Rupiah	196.503.030	120.063.057	541.365.372	
Air PDAM	m^3	120	45	60	PDAM Water
	dalam Rupiah / in Rupiah	420.000	135.000	180.000	
Air Tanah	m^3	3.596	5.881	5.226	Refill Water
	dalam Rupiah / in Rupiah	8.397.000	13.732	12.142	
Air Minum	m^3	9,60	3,43	4,37	Drinking water
	dalam Rupiah / in Rupiah	2.400.000	860.000	1.075.000	

PENJELASAN DIREKSI [POJK51-D.1]

DIRECTORS' EXPLANATION [POJK51-D.1]



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun, Perseroan memanfaatkan kondisi tersebut untuk terus memperkuat penerapan strategi keberlanjutan. Perseroan secara berkelanjutan menyelaraskan arah bisnis dengan prinsip keberlanjutan guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Board of Directors presents the Company's 2025 Sustainability Report as a demonstration of its commitment to supporting sustainable growth across economic, social, and environmental aspects. Amid various challenges throughout the year, the Company has leveraged these conditions to further strengthen the implementation of its sustainability strategy. The Company continues to align its business direction with sustainability principles to support long-term value creation for the Company and its stakeholders

BONA BUDHISURYA

Direktur Utama
President Director

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, seiring dengan dinamika industri dan kondisi pasar. Melemahnya daya beli serta perlambatan permintaan domestik mendorong Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara kinerja usaha dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Selain itu, perubahan preferensi konsumen terhadap produk yang lebih memperhatikan aspek lingkungan mendorong Perseroan untuk melakukan penyesuaian secara bertahap, baik dalam proses produksi maupun pengembangan produk. Hal ini memerlukan kesiapan operasional serta pengelolaan sumber daya yang lebih optimal.

Tantangan juga dihadapi dalam upaya ekspansi pasar, khususnya terkait pemenuhan standar dan regulasi yang berbeda di setiap wilayah, serta pengelolaan rantai pasok yang mendukung aspek keberlanjutan. Dalam menghadapi hal tersebut, Perseroan terus melakukan penyesuaian dan penguatan secara bertahap dalam penerapan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari pengembangan usaha.

Challenges in Sustainability Implementation [POJK51-D1.B]

Throughout 2025, the Company faced a number of challenges in implementing sustainability principles, in line with industry dynamics and market conditions. Weakening purchasing power and a slowdown in domestic demand required the Company to maintain a balance between business performance and the implementation of sustainability initiatives. In addition, shifting consumer preferences toward more environmentally conscious products encouraged the Company to undertake gradual adjustments in both production processes and product development, which required enhanced operational readiness and more optimal resource management.

The Company also encountered challenges in its market expansion efforts, particularly in complying with varying standards and regulations across different regions, as well as managing a supply chain that supports sustainability aspects. In response, the Company continues to make gradual adjustments and strengthen the implementation of sustainability principles as part of its business development strategy.

Strategi dan Kebijakan Keberlanjutan
[POJK51-D1.A] [POJK51-D1.C]

Dalam merespons dinamika industri, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan arah pengembangan usaha. Direksi menetapkan kebijakan yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan, antara lain melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan secara bertahap, serta penguatan peran tanggung jawab sosial yang selaras dengan kebutuhan usaha. Perseroan juga melakukan penyesuaian dalam pengembangan produk melalui diversifikasi varian, termasuk produk dengan kandungan alkohol yang lebih rendah, sebagai respons terhadap perubahan preferensi konsumen. Upaya ini diharapkan dapat mendukung daya saing sekaligus memperluas jangkauan pasar.

Sustainability Strategy and Policy
[POJK51-D1.A] [POJK51-D1.C]

In responding to industry dynamics, the Company implements a sustainability strategy that is integrated with its business development direction. The Board of Directors establishes policies that support the implementation of sustainability principles, including enhancing resource efficiency, progressively managing environmental impacts, and strengthening the role of social responsibility in alignment with business needs. The Company also adjusts its product development through the diversification of product variants, including products with lower alcohol content, in response to changing consumer preferences. These efforts are expected to enhance competitiveness while expanding market reach.

Dari sisi operasional, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi melalui optimalisasi proses produksi dan distribusi, serta penguatan pengelolaan rantai pasok. Pemanfaatan teknologi dilakukan secara bertahap untuk mendukung kualitas produk dan pengendalian biaya. Pada aspek pemasaran, Perseroan memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dengan konsumen, serta terus memperkuat kerja sama dengan mitra usaha guna memperluas distribusi dan mendukung pengembangan pasar. Selain itu, Perseroan mendorong sinergi dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari penguatan tata kelola keberlanjutan, sehingga setiap kebijakan dan langkah yang diambil tetap sejalan dengan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
[POJK51-D1.B]

Aspek Ekonomi

Perseroan terus melakukan upaya penguatan pasar melalui strategi pemasaran yang terarah, optimalisasi distribusi, serta pengembangan produk dan pemanfaatan teknologi. Pada tahun 2025, penjualan neto tercatat sebesar Rp12,91 miliar, menurun sebesar 31,71% atau setara Rp5,99 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,90 miliar. Penurunan ini turut memengaruhi laba bruto yang menurun sebesar 89,87% menjadi Rp497,11 juta.

Sementara itu, laba usaha tercatat sebesar Rp27,95 miliar, meningkat sebesar 36,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20,54 miliar, yang mencerminkan adanya upaya efisiensi dalam pengelolaan operasional. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan penyesuaian strategi guna menjaga kinerja usaha secara berkelanjutan.

Aspek Sosial

Perseroan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu fokus dalam mendukung kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk proses rekrutmen yang terbuka, pemberian remunerasi, serta penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja.

From an operational perspective, the Company focuses on improving efficiency through the optimization of production and distribution processes, as well as strengthening supply chain management. The adoption of technology is carried out progressively to support product quality and cost control. In terms of marketing, the Company leverages digital platforms to enhance the effectiveness of communication with consumers and continues to strengthen partnerships with business partners to expand distribution and support market development. In addition, the Company promotes synergy with stakeholders as part of strengthening sustainability governance, ensuring that all policies and actions remain aligned with responsible and sustainable business practices.''

Sustainability Performance Achievements [POJK51-D1.B]

Economic Aspect

The Company continues to strengthen its market position through targeted marketing strategies, distribution optimization, product development, and the utilization of technology. In 2025, net sales amounted to Rp12.91 billion, representing a decrease of 31.71% or Rp5.99 billion compared to the previous year of Rp18.90 billion. This decline also impacted gross profit, which decreased by 89.87% to Rp497.11 million.

Meanwhile, operating profit amounted to Rp27.95 billion, reflecting an increase of 36.08% compared to Rp20.54 billion in the previous year, indicating improved efficiency in operational management. Going forward, the Company will continue to adjust its strategies to maintain sustainable business performance.

Social Aspect

The Company places human resource management as one of its key focuses in supporting business activities. Throughout 2025, the Company implemented employment practices in accordance with applicable regulations, including open recruitment processes, the provision of remuneration, as well as the availability of occupational health and safety facilities.

Selain itu, Perseroan juga berupaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja lokal dan pelaksanaan kegiatan sosial secara terbatas. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari dukungan terhadap keberlangsungan operasional yang selaras dengan lingkungan sosial.

In addition, the Company strives to maintain good relationships with communities and stakeholders surrounding its operational areas, including through the employment of local workforce and the implementation of limited social activities. These efforts are undertaken as part of supporting operational sustainability in alignment with the social environment.

Aspek Lingkungan

Kegiatan operasional Perseroan memiliki keterkaitan dengan aspek lingkungan, termasuk potensi timbulnya emisi dan limbah. Dalam hal ini, Perseroan melakukan upaya pengelolaan lingkungan melalui penerapan efisiensi energi, pengurangan penggunaan material sekali pakai, serta pemanfaatan digitalisasi dalam kegiatan operasional. Upaya efisiensi energi dilakukan antara lain melalui pengaturan penggunaan listrik dan pemanfaatan perangkat kerja yang lebih hemat energi secara bertahap. Selain itu, pengelolaan limbah dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki perizinan resmi, guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Environmental Aspect

The Company's operational activities are associated with environmental aspects, including the potential generation of emissions and waste. In this regard, the Company undertakes environmental management efforts through the implementation of energy efficiency measures, reduction in the use of single-use materials, and the utilization of digitalization in operational activities. Energy efficiency initiatives are carried out, among others, through the regulation of electricity usage and the gradual adoption of more energy-efficient equipment. In addition, waste management is conducted in accordance with applicable regulations, including through collaboration with licensed third parties, in order to minimize environmental impact.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi menegaskan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusinya. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan pengembangan secara bertahap dalam penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab.

Closing

In closing, the Board of Directors reaffirms the Company's commitment to integrating sustainability principles into its business activities to support long-term value creation. The Board of Directors also extends its appreciation to all employees and stakeholders for their support and contributions. Going forward, the Company will continue to undertake gradual improvements in the implementation of responsible business practices.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Bona Budhisurya
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip GCG dalam kegiatan usaha, guna mengelola risiko, meningkatkan efisiensi, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Penerapan ini didukung oleh pengawasan Dewan Komisaris dan disesuaikan dengan ketentuan serta perkembangan yang berlaku. Uraian lebih lanjut mengenai tata kelola disajikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The Company implements sustainability governance by integrating GCG principles into its business activities to manage risks, enhance efficiency, and create a positive impact on the environment and society. This implementation is supported by the oversight of the Board of Commissioners and is aligned with applicable regulations and prevailing developments. Further details on governance are presented in the Corporate Governance section of this Annual Report and Sustainability Report.

Strategi Berkelanjutan [POJK51-A.1]

Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan dengan menyeimbangkan pertumbuhan usaha, tanggung jawab sosial, dan aspek lingkungan. Operasional difokuskan pada efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta penerapan praktik yang memperhatikan aspek lingkungan secara bertahap, didukung oleh kemitraan dengan pemasok lokal. Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta menjaga hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan menjunjung prinsip transparansi, kepatuhan, dan praktik usaha yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya mendukung keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Sustainable Strategy [POJK51-A.1]

The Company implements its sustainability strategy by balancing business growth, social responsibility, and environmental aspects. Operations are focused on the efficient use of resources, waste management, and the gradual implementation of environmentally responsible practices, supported by partnerships with local suppliers. The Company also strives to create a conducive working environment and maintain good relationships with communities surrounding its operational areas. By upholding the principles of transparency, compliance, and responsible business practices, the Company seeks to support business continuity and long-term value creation for its stakeholders.

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK51-E.1]

Pada tahun 2025, Perseroan belum membentuk divisi khusus keberlanjutan. Namun, pelaksanaan aspek keberlanjutan dilakukan oleh masing-masing fungsi sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris, didukung oleh komite terkait, melakukan pengawasan atas penerapan keberlanjutan, sementara Direksi bersama Tim Operasional mengoordinasikan pelaksanaan inisiatif yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mendukung kegiatan usaha yang bertanggung jawab.

Sustainability Responsibility [POJK51-E.1]

In 2025, the Company had not yet established a dedicated sustainability division. However, the implementation of sustainability aspects is carried out by respective functions in accordance with their roles and responsibilities. The Board of Commissioners, supported by relevant committees, oversees the implementation of sustainability, while the Board of Directors, together with the Operational Team, coordinates the execution of initiatives related to economic, social, and environmental aspects. This approach is undertaken as part of the Company's efforts to support responsible business practices.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK51-E.2]

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan melalui berbagai bentuk pembelajaran, antara lain pelatihan internal, kerja sama dengan pihak ketiga, serta pembelajaran mandiri. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap aspek keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [POJK51-E.3]

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap sistem manajemen risiko untuk menilai kemampuan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko. Hasil peninjauan tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan guna menjaga efektivitas dan relevansi sistem dalam mendukung kegiatan usaha. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan memadai, serta tidak terdapat risiko yang berdampak material terhadap operasional maupun kondisi keuangan Perseroan. Perseroan tetap melakukan penyempurnaan secara bertahap dalam pengelolaan risiko guna mendukung keberlangsungan usaha.

Informasi lebih rinci mengenai jenis risiko dan upaya mitigasi diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Sustainability Competency Development [POJK51-E.2]

The Company supports the development of sustainability-related competencies through various learning initiatives, including internal training, collaboration with third parties, and self-directed learning. These efforts are undertaken to enhance employees' understanding of sustainability aspects relevant to the Company's business activities. Throughout 2025, the Company has not implemented a number of competency development activities related to sustainability.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance [POJK51-E.3]

The Company conducts periodic reviews of its risk management system to assess its capability to identify, manage, and mitigate risks. The results of these reviews serve as the basis for improvements to maintain the effectiveness and relevance of the system in supporting business activities. In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system had been operating effectively and adequately, with no risks identified as having a material impact on the Company's operations or financial condition. The Company continues to undertake gradual enhancements in its risk management practices to support business continuity.

Further details regarding the types of risks and mitigation efforts are disclosed in the Corporate Governance chapter of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Tantangan Keberlanjutan [POJK51-E.5]

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika industri dan kondisi pasar, termasuk perubahan regulasi, tingkat persaingan, serta pergeseran preferensi konsumen. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku dan tekanan terhadap daya beli turut menjadi faktor yang memengaruhi kegiatan usaha. Dari sisi keberlanjutan, tantangan juga dihadapi dalam peningkatan pemahaman internal terkait prinsip keberlanjutan serta penyesuaian terhadap kebijakan dan standar yang terus berkembang.

Sustainability Challenges [POJK51-E.5]

In 2025, the Company faced a number of challenges influenced by industry dynamics and market conditions, including regulatory changes, the level of competition, and shifting consumer preferences. In addition, fluctuations in raw material prices and pressure on purchasing power also affected business activities. From a sustainability perspective, challenges were also encountered in enhancing internal understanding of sustainability principles, as well as in adapting to evolving policies and standards.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4]

Perseroan melakukan komunikasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan harapan yang relevan dengan kegiatan usaha. Pendekatan ini dilakukan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan. Berikut adalah pemangku kepentingan utama beserta metode pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Stakeholder Engagement [POJK51-E.4]

The Company engages in communication and interaction with stakeholders to understand needs and expectations relevant to its business activities. This approach is carried out through various methods tailored to the characteristics of each stakeholder group. The following are the Company's key stakeholders along with the engagement methods employed

Pemangku Kepentingan **Stakeholders**	**Metode Pendekatan** **Approaching Method**
Karyawan Employee	*Meeting* Mingguan dan bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan. Weekly and Monthly Meetings, improvement training / education for employee.
Investor/Pemegang Saham Investors Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan ketentuan regulator. Regulatory compliance report.
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja. Contracts and work agreements.
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with community/association.
Konsumen Consumer	Survei kepuasan konsumen. Consumer satisfaction survey.
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, dan pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR). Community Workforce involvement, visits/communication with the community, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Topik Material

Penetapan topik material merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan transparansi kepada pemangku kepentingan. Topik material mencerminkan isu-isu yang relevan dan berpotensi berdampak terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan.

Dalam prosesnya, Perseroan mengidentifikasi berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan usaha serta mempertimbangkan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan. Topik-topik tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi dan pengelolaan risiko serta peluang yang relevan dengan operasional Perseroan.

Adapun topik material yang telah diidentifikasi meliputi kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap regulasi, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sumber daya manusia, inovasi produk dan preferensi konsumen, efisiensi operasional dan rantai pasok, dampak lingkungan, serta hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51-F.1]

Perseroan memandang bahwa penerapan keberlanjutan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan melakukan upaya peningkatan pemahaman terkait keberlanjutan melalui kegiatan sosialisasi dan pembelajaran yang relevan dengan kegiatan usaha. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mendorong keterlibatan karyawan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara bertahap, guna mendukung terciptanya praktik usaha yang bertanggung jawab.

Keberlanjutan Lingkungan

Komitmen pengelolaan lingkungan merupakan bagian dari strategi Perseroan, yang diwujudkan melalui berbagai upaya untuk mengendalikan dan mengurangi dampak operasional. Adapun implementasinya diuraikan sebagai berikut.

Material Topics

The determination of material topics forms part of the Company's efforts to implement the principles of sustainability and transparency for its stakeholders. Material topics reflect issues that are relevant and have the potential to impact the Company's economic, environmental, and social performance.

In this process, the Company identifies various aspects related to its business activities while taking into account the needs and expectations of stakeholders. These topics are subsequently used as the basis for formulating strategies and managing risks and opportunities relevant to the Company's operations.

The material topics identified include financial performance and business sustainability, regulatory compliance, corporate governance, risk management, occupational health and safety, human capital development, product innovation and consumer preferences, operational efficiency and supply chain management, environmental impact, as well as relationships with communities and stakeholders.

Sustainability Culture Development Activities [POJK51-F.1]

The Company views the implementation of sustainability as a shared responsibility of all employees. Accordingly, the Company undertakes efforts to enhance understanding of sustainability through awareness initiatives and learning activities relevant to its business operations. Through this approach, the Company encourages employee engagement in the gradual adoption of sustainability principles, in order to support the implementation of responsible business practices.

Environmental Sustainability

The Company's commitment to environmental management forms an integral part of its strategy, implemented through various efforts to control and reduce the impact of its operations. The implementation is outlined as follows.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK51-F.5]

Perseroan menyadari pentingnya penggunaan material yang memperhatikan aspek lingkungan dalam mendukung kegiatan usaha. Untuk itu, Perseroan melakukan upaya secara bertahap, antara lain melalui pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, optimalisasi digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas, serta penggunaan perangkat kerja yang lebih hemat energi. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari langkah untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mendukung efisiensi operasional.

Environmentally Friendly Materials [POJK51-F.5]

The Company recognizes the importance of using materials that consider environmental aspects in supporting its business activities. Accordingly, the Company undertakes gradual initiatives, including reducing the use of single-use plastics, optimizing digitalization to minimize paper consumption, and utilizing more energy-efficient equipment. These efforts are carried out as part of the Company's initiatives to minimize environmental impact while supporting operational efficiency.

Penggunaan Energi [POJK51-F.6] [IDX-E.03]

Perseroan menggunakan energi untuk mendukung kegiatan operasional, yang meliputi penggunaan listrik untuk aktivitas perkantoran serta bahan bakar minyak (BBM) untuk operasional kendaraan, genset, dan kebutuhan pendukung lainnya. Perseroan melakukan upaya pengelolaan penggunaan energi secara bertahap sesuai dengan kebutuhan operasional.

Energy Usage [POJK51-F.6] [IDX-E.03]

The Company utilizes energy to support its operational activities, including the use of electricity for office operations and fuel (BBM) for vehicles, generators, and other supporting needs. The Company undertakes gradual efforts to manage energy consumption in line with its operational requirements.

Informasi terkait konsumsi energi Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Information on the Company's energy consumption over the past 3 years is presented in the following table.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
BBM	Liter	1.772	8.232	4.079	Fuel Oil
	dalam Rupiah in Rupiah	12.050.000	82.320.846	40.798.173	
Listrik	Kwh	2.060	20.011	5.676	Electricity
	dalam Rupiah in Rupiah	196.503.030	120.063.057	541.365.372	

Perseroan melakukan upaya peningkatan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif, antara lain dengan mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan, menerapkan pengaturan jam operasional perkantoran untuk menghemat listrik, meningkatkan penggunaan dokumen digital, serta mendorong kesadaran karyawan dalam penggunaan energi secara efisien. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu mengendalikan konsumsi energi dan mendukung kegiatan operasional.

The Company has undertaken various initiatives to enhance energy efficiency, including powering down electronic devices when not in use, optimizing office operating hours to reduce electricity consumption, increasing the use of digital documentation, and promoting employee awareness of efficient energy usage. These efforts are expected to support operational activities while helping to manage overall energy consumption.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum memanfaatkan energi terbarukan. Namun demikian, pemanfaatan energi terbarukan akan menjadi salah satu pertimbangan pada periode mendatang.

Throughout 2025, the Company has not yet utilized renewable energy sources. Nevertheless, the adoption of renewable energy will be considered in future periods.

Penggunaan Air [POJK51-F.4] [POJK51-F.8] [IDX-E.04]

Perseroan menggunakan air untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran. Dalam penggunaannya, Perseroan melakukan upaya pengelolaan melalui pemanfaatan fasilitas yang mendukung efisiensi, peningkatan kesadaran karyawan, serta pemeliharaan sistem perpipaan untuk meminimalkan potensi kebocoran.

Water Usage

The Company utilizes water to support its office operational activities. In its usage, the Company implements management measures through the use of efficiency-supporting facilities, enhancement of employee awareness, and maintenance of the piping system to minimize potential leakages.

Informasi mengenai penggunaan air Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Information on the Company's water usage over the past 3 years is presented in the following table.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Air PDAM	m^3	120	45	60	PDAM Water
	dalam Rupiah in Rupiah	420.000	135.000	180.000	
Air Tanah	m^3	3.596	5.881	5.226	Refill Water
	dalam Rupiah in Rupiah	8.397.000	13.732	12.142	
Air Minum	m^3	9,60	3,43	4,37	Drinking water
	dalam Rupiah in Rupiah	2.400.000	860.000	1.075.000	

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.9-F10]

Pada tahun 2025, Perseroan belum memiliki program khusus terkait keanekaragaman hayati, mengingat kegiatan operasional tidak memiliki dampak langsung. Namun demikian, Perseroan tetap mempertimbangkan pengembangan inisiatif konservasi melalui kerja sama dengan pihak terkait pada periode mendatang.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK51-F.9-F10]

In 2025, the Company did not implement specific biodiversity-related programs, as its operational activities do not have a direct impact on biodiversity. Nevertheless, the Company will consider developing conservation initiatives in collaboration with relevant stakeholders in future periods.

Penanganan Limbah [POJK51-F.14] [IDX-E.05]

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan perizinan resmi, guna memastikan pengolahan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Waste Management [POJK51-F.14] [IDX-E.05]

The Company conducts its operational activities with due regard to waste management aspects in compliance with applicable regulations. Waste generated is managed through collaboration with qualified and duly licensed third-party providers, ensuring that treatment processes are carried out in accordance with established standards.

Perseroan juga melakukan upaya pengendalian limbah sebagai bagian dari pengelolaan operasional, serta melakukan pencatatan atas jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan. Informasi terkait pengelolaan limbah selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

The Company also undertakes waste control measures as part of its operational management and maintains records of the volume and types of waste generated. Information on waste management over the past three years is presented in the table below.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah Padat	m^3	730	15	13,5	Solid Waste
Limbah Berbahaya dan Beracun	Ton	2.000	-	0,01	Hazardous and Toxic Waste
Efluen (Limbah Cair)	m^3	130.817	720	698	Effluent (Liquid Waste)

*) Belum melakukan perhitungan / Not Yet Calculated.

Pengendalian Emisi [POJK.51-F12] [IDX-E.07]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional dapat menyumbang efek rumah kaca (ERK). Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengendalikan emisi melalui langkah-langkah berikut:

1. Menghemat penggunaan peralatan elektronik;
2. Melakukan uji emisi berkala terhadap kendaraan operasional dan mesin-mesin produksi;
3. Mengurangi rapat secara langsung untuk menghemat penggunaan BBM;
4. Mulai secara bertahap menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan; serta
5. Melakukan penanaman pohon atau menyediakan ruang terbuka hijau di sekitar area perkantoran.

Emission Control

The Company recognizes that its operational activities may contribute to greenhouse gas (GHG) emissions. Accordingly, the Company undertakes efforts to manage and mitigate emissions through the following measures:

1. Conserving the use of electronic equipment;
2. Conducting periodic emission tests on operational vehicles and production machinery;
3. Reducing in-person meetings to minimize fuel consumption;
4. Gradually adopting environmentally friendly products; and
5. Planting trees or providing green open spaces around office areas.

Berikut adalah uraian pengukuran emisi yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir. [IDX-E.01]

The following outlines the measurement of emissions generated by the Company over the past 3 years.

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024*	2023*)
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 **Scope 1 Greenhouse Gas Emissions**				
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	$TonCO_2e$	4,10	19,06	9,44
Total Emisi Cakupan 1 **Total Covered Emissions 1**	**$TonCO_2e$**	**4,10**	**19,06**	**9,44**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung **Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions**				

Sumber Emisi Emission Sources	**Satuan** Unit	**2025**	**2024***	**2023*)**
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN Indirect Emissions from Consuming Electricity Purchased from PLN	TonCO2e	1,94	18,81	5,34
Total Emisi Cakupan 2 **Total Emissions Coverage 2**	**$TonCO_2e$**	**1,94**	**18,81**	**5,34**
Total Emisi **Total Emissions**	**$TonCO_2e$**	**6,04**	**37,87**	**14,78**
Intensitas Emisi **Emission Intensity**	**$TonCO_2e$/ Jutaan Rupiah** **$TonCO_2e$/ Million Rupiah**	0,00000000047	0,00000000200	0,00000000038
Efisiensi Emisi **Emission Efficiency**	**$TonCO_2e$/ Jutaan Rupiah** **$TonCO_2e$/ Million Rupiah**	0,00000000154	(0,00000000163)	(0,00000000038)

Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission [IDX-E.02]

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan emisi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasional. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya yang berkaitan dengan efisiensi energi dan pengelolaan kegiatan operasional yang lebih memperhatikan aspek lingkungan.

Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan pengembangan inisiatif yang mendukung pengurangan emisi secara bertahap, dengan tetap memperhatikan kondisi usaha dan ketentuan yang berlaku.

Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target [IDX-E.02]

The Company recognizes the importance of emissions management as part of its efforts to maintain sustainable operations. Accordingly, the Company undertakes various initiatives related to energy efficiency and the management of operational activities with greater consideration for environmental aspects.

The Company also monitors energy consumption and the emissions generated as part of its environmental management practices. Going forward, the Company will consider developing initiatives to support a gradual reduction in emissions, while taking into account business conditions and applicable regulations.

Tumpahan yang Terjadi [POJK51-F.15]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak mencatat adanya insiden tumpahan minyak atau oli, baik di lingkungan perkantoran maupun area pabrik.

Waste Spills [POJK51-F.15]

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries did not record any incidents of oil or lubricant spills, either within office environments or factory areas.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK51-F.16]

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sarana pengaduan lingkungan yang dapat diakses melalui Sekretaris Perusahaan maupun kontak resmi pada situs web. Setiap pengaduan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan dari masyarakat maupun pihak terkait.

Environmental Complaint Facilities [POJK51-F.16]

The Company and its Subsidiaries provide environmental grievance channels accessible through the Corporate Secretary as well as official contact points on the Company's website. All grievances are followed up in accordance with applicable procedures. Throughout 2025, no environmental-related complaints were received from the public or other relevant stakeholders.

Keberlanjutan Sosial

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan secara konsisten mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) untuk memastikan kesiapan menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Dalam rangka membangun SDM yang kompeten, berdaya saing, dan andal, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang mendukung pengembangan kapasitas, keterampilan, dan profesionalisme karyawan secara berkelanjutan.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja [POJK51-F.18] [IDX-S.01] [IDX-S.02] [IDX-S.09]

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja, memastikan setiap individu menerima perlakuan yang adil tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, ras, agama, status sosial, atau latar belakang lainnya. Perseroan memandang keberagaman sebagai aset strategis yang mendorong inovasi, produktivitas, dan budaya kerja inklusif. Komitmen ini tercermin dalam proses rekrutmen yang terbuka bagi seluruh calon karyawan yang memiliki kompetensi dan keterampilan, serta dalam pemerataan kesempatan pengembangan karier, termasuk pengisian posisi di berbagai level jabatan dengan memperhatikan gender dan usia secara proporsional.

Social Sustainability

Human Resource Management

The Company consistently manages and develops its human capital to ensure readiness in addressing increasingly complex and competitive business dynamics. In building a competent, competitive, and reliable workforce, the Company implements various strategic initiatives aimed at continuously enhancing employees' capabilities, skills, and professionalism.

Equal Employment Opportunities [POJK51-F.18] [IDX-S.01] [IDX-S.02] [IDX-S.09]

The Company consistently upholds the principle of equal employment opportunity, ensuring that every individual is treated fairly without discrimination based on gender, age, race, religion, social status, or other backgrounds. The Company views diversity as a strategic asset that fosters innovation, productivity, and an inclusive work culture. This commitment is reflected in recruitment processes that are open to all candidates with the requisite competencies and skills, as well as in the equitable provision of career development opportunities, including the filling of positions across various organizational levels with due consideration to proportional gender and age representation.

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	37	44,05	13	15,48
Mid Level	13	15,48	7	8,33
Senior Level	8	9,52	2	2,38
Executive Level	3	3,57	1	1,19
Total	**61**	**72,62**	**23**	**27,38**

Komposisi Karyawan Menurut Usia [IDX-S.02]

Employee Composition Based on Age [IDX-S.02]

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 tahun / year old	5	2	-	-	-	-	-	-	7
25 – 34 tahun / year old	22	5	9	6	3	1	-	-	46
35 – 44 tahun / year old	7	2	2	1	3	-	1	-	16
45 – 54 tahun / year old	7	2	2	-	-	1	2	1	15
>55 tahun / year old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	41	11	13	7	6	2	3	1	84

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK51-F.18] [IDX-S.09] [IDX-S.10]

Perseroan menetapkan usia minimum karyawan sebesar 18 tahun sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik ketenagakerjaan yang beretika dengan tidak mentoleransi segala bentuk kerja paksa. Seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja dilaksanakan secara sukarela, transparan, dan menjunjung tinggi hak-hak pekerja serta prinsip keadilan sosial.

Child Labor and Forced Labor [POJK51-F.18] [IDX-S.09] [IDX-S.10]

The Company establishes a minimum employment age of 18 years in compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, and to ensure the creation of a safe and sustainable working environment.

In addition, the Company reaffirms its commitment to ethical labor practices by not tolerating any form of forced labor. All recruitment processes and employment relationships are conducted on a voluntary and transparent basis, upholding workers' rights and the principles of social justice.

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia dalam operasionalnya, sebagai wujud komitmen terhadap prinsip HAM, etika kerja, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Human Rights Violation Incidents [IDX-S.07]

Throughout 2025, the Company confirmed that no human rights violations occurred within its operations, as part of its commitment to upholding human rights principles, ethical labor practices, and compliance with applicable regulations.

Komposisi Karyawan

Informasi terkait komposisi karyawan Perseroan selama 3 tahun terakhir telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan, sub-bab Sumber Daya Manusia, di Laporan Tahunan ini. Penyajian data ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Employee Composition

Throughout 2025, the Company ensured that no human rights violations occurred within its operations, reflecting its commitment to human rights principles, ethical labor practices, and compliance with applicable regulations.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [IDX-S.08]

Perseroan menindak tegas seluruh bentuk pelecehan seksual dan diskriminasi melalui penerapan sistem pengelolaan pelanggaran yang efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan secara proaktif melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait tindakan diskriminatif, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkeadilan.

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy [IDX-S.08]

The Company takes a firm stance against all forms of sexual harassment and discrimination through the implementation of an effective, transparent, and accountable violation management system. In addition, the Company proactively conducts various programs to raise employee awareness of discriminatory behavior, with the aim of fostering a safe, inclusive, and equitable work environment.

Kebijakan Remunerasi [POJK51-F.20]

Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif berupa gaji dan tunjangan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, serta ditetapkan secara adil dan transparan berdasarkan UMR/UMP, kondisi keuangan, dan standar industri. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan seluruh karyawan, termasuk Entitas Anak, menerima remunerasi yang layak dan sesuai kontribusi, serta terus mengevaluasi kebijakan remunerasi untuk menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan kesejahteraan karyawan.

Remuneration Policy [POJK51-F.20]

The Company provides competitive remuneration in the form of salaries and benefits in accordance with applicable regulations, determined in a fair and transparent manner based on regional minimum wage standards (UMR/UMP), financial conditions, and industry benchmarks. Throughout 2025, the Company ensured that all employees, including those of its Subsidiaries, received appropriate remuneration commensurate with their contributions, and continuously evaluated its remuneration policies to maintain a balance between business performance and employee welfare.

Wilayah Area	**Upah Karyawan Tetap Terendah** Lowest Permanent Employee Wage **(Rp)**	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wage **(UMR)**	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR** Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
Bali	Rp3.000.000,-	Rp2.996.561,-	100,00
Jakarta	Rp5.500.000,-	Rp5.396.761,-	100,00

Pengembangan Kompetensi SDM [POJK.51-F22] [IDX-S.05]

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan profesionalisme. Pada tahun 2025 belum terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perseroan.

HR Competency Development [POJK.51-F22] [IDX-S.05]

In 2025, the Company will provide all employees with the opportunity to participate in various competency development activities designed to enhance their skills, knowledge, and professionalism. In 2025, no competency development activities were participated in by the Company's employees.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan** Number of Employees Participating in Development Programs	**Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan** Percentage of Employees Participating in Development Programs **(%)**
-	-	-

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK51-F.21] [IDX-S.11]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif melalui penerapan kebijakan K3 yang sesuai standar. Implementasi dilakukan melalui pelatihan keselamatan, evaluasi risiko berkala, serta penyediaan fasilitas keselamatan dan kesehatan, termasuk P3K dan sosialisasi kesehatan. Upaya ini bertujuan membangun budaya kerja yang menempatkan K3 sebagai prioritas serta meningkatkan kesadaran karyawan dalam setiap aktivitas kerja.

Tingkat Kecelakaan Kerja [IDX-S.06]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak mencatat adanya kecelakaan kerja.

Penilaian Kinerja

Perseroan secara konsisten melaksanakan penilaian kinerja karyawan sebagai bagian dari sistem manajemen SDM yang terstruktur. Evaluasi ini menjadi dasar dalam penetapan remunerasi, insentif, dan tunjangan lainnya, guna memastikan pemberian penghargaan yang objektif dan selaras dengan kontribusi individu.

Proses penilaian mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan aspek produktivitas, kualitas kerja, serta kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan. Hasil evaluasi juga dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan pengembangan karier, pelatihan, dan peningkatan kompetensi karyawan agar sejalan dengan kebutuhan dan strategi bisnis Perseroan.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menempatkan kenyamanan dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas dengan menyediakan saluran pengaduan ketenagakerjaan yang aman dan transparan. Setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif tanpa adanya intimidasi. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang diterima, baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak.

Occupational Health and Safety [POJK51-F.21] [IDX-S.11]

The Company is committed to creating a safe, healthy, and productive work environment through the implementation of occupational health and safety (OHS) policies in line with applicable standards. This is carried out through safety training, periodic risk assessments, and the provision of health and safety facilities, including first aid (P3K) and health awareness programs. These efforts aim to foster a work culture that prioritizes OHS and to enhance employee awareness in all work activities.

Work Accident Rate [IDX-S.06]

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries recorded no workplace accidents.

Performance Assessment

The Company consistently conducts employee performance evaluations as part of a structured human capital management system. These evaluations serve as the basis for determining remuneration, incentives, and other benefits, ensuring that rewards are granted objectively and aligned with individual contributions.

The assessment process is based on established Key Performance Indicators (KPIs), taking into account productivity, quality of work, and contributions to the achievement of the Company's targets. The evaluation results are also utilized as a basis for career development planning, training, and competency enhancement, in alignment with the Company's business needs and strategic objectives.

Employment Grievance Mechanism

The Company prioritizes employee comfort and well-being by providing safe and transparent labor grievance channels. All reports are followed up objectively without any form of intimidation. Over the past 3 years, no grievances have been received, either at the Company or Subsidiary level.

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional serta membangun hubungan jangka panjang yang harmonis dengan komunitas setempat. Program ini dilaksanakan melalui berbagai inisiatif strategis yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK.51-F23]

Operasional Perseroan memberikan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat sekitar. Perseroan menciptakan lapangan kerja, melaksanakan program sosial seperti pemberdayaan dan dukungan pendidikan serta kesehatan, serta mengelola limbah dan emisi secara bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan mendukung perekonomian masyarakat sekitar dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal. Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan berasal dari tenaga kerja lokal, mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberdayakan sumber daya manusia setempat, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [POJK.51-F24] [IDX-S.12]

Perseroan melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) untuk meningkatkan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat serta memberikan manfaat pada aspek ekonomi dan sosial. Adapun pelaksanaan program PPM Perseroan dalam 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Community Empowerment and Development

The Community Empowerment and Development Program (PPM) represents the Company's efforts to improve the welfare of communities surrounding its operational areas and to build long-term, harmonious relationships with local communities. The program is implemented through various strategic initiatives designed to empower communities, support local economic growth, and create sustainable social impact.

The Impact of Operation on the Surrounding Community [POJK.51-F23]

The Company's operations contribute to the economic, social, and environmental development of surrounding communities. The Company creates employment opportunities, implements social programs such as community empowerment and support for education and healthcare, and manages waste and emissions responsibly to minimize environmental impact.

Use of Local Labor

The Company supports the local economy by prioritizing the employment of local workers. Throughout 2025, all of the Company's employees were sourced from the local workforce, reflecting its commitment to empowering local human capital while supporting operational sustainability and enhancing community welfare in its areas of operation.

Community Development and Empowerment Program [POJK.51-F24] [IDX-S.12]

The Company implements Community Development and Empowerment Programs (PPM) to sustainably improve the welfare of communities surrounding its operational areas. These programs are designed with active community participation and aim to deliver benefits across economic and social aspects. The implementation of the Company's PPM programs over the past three years is presented as follows.

2025	Pemberian bantuan sembako kepada warga. Provision of basic food assistance to residents.







2024	Pemberian bantuan sembako kepada warga. Provision of basic food assistance to residents.
2023	Belum melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Has not implemented any community development and empowerment programs.

Pengaduan Masalah Masyarakat [POJK.51-F24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat melalui Tim Humas dan Community Development, maupun kontak resmi yang tercantum di situs web. Setiap pengaduan, kritik, atau saran ditangani secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, tanpa adanya intimidasi. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima pengaduan signifikan dari masyarakat, mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan hubungan dengan komunitas dan kepatuhan terhadap prinsip tanggung jawab sosial.

Community Complaints [POJK.51-F24]

The Company provides a public complaints channel through the Public Relations and Community Development Team, as well as through official contacts listed on the website. All complaints, criticisms, or suggestions are handled professionally, transparently, and responsibly, without intimidation. Over the past three years, the Company and its Subsidiaries have not received any significant complaints from the public, reflecting the effectiveness of its community relations management system and adherence to the principles of social responsibility.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Perseroan senantiasa menjaga komitmen kepada konsumen dengan mempertahankan kepercayaan dan loyalitas melalui pelaksanaan berbagai inisiatif strategis. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan pengalaman konsumen, sejalan dengan prinsip Perseroan dalam menghadirkan produk dan layanan yang handal, transparan, dan bertanggung jawab.

Responsibility to Consumers

The Company consistently maintains its commitment to consumers by maintaining their trust and loyalty through the implementation of various strategic initiatives. These programs are designed to improve service quality, customer satisfaction, and the consumer experience, in line with the Company's principle of providing reliable, transparent, and responsible products and services.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [POJK51-F.17]

Perseroan memberikan pelayanan yang konsisten dan setara kepada seluruh konsumen, dengan tujuan memelihara hubungan yang harmonis dan menjaga kepercayaan jangka panjang. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan yang profesional, adil, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers [POJK51-F.17]

The Company delivers consistent and equitable service to all customers, with the aim of maintaining harmonious relationships and sustaining long-term trust. This approach reflects the Company's commitment to providing professional, fair, and customer-oriented services.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan memanfaatkan situs web internal dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan informasi terkait produk, layanan, serta keterbukaan informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Situs web tersebut diperbarui secara berkala untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan menerima informasi yang akurat, terkini, dan transparan.

Product and Service Information

The Company utilizes its internal website and the website of the Indonesia Stock Exchange to disseminate information related to its products, services, and disclosures required by shareholders and other stakeholders. These websites are updated regularly to ensure that all stakeholders receive accurate, up-to-date, and transparent information.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dengan memastikan kesehatan dan keselamatan konsumen di area operasional. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas K3, penerapan standar keselamatan, serta pengawasan kondisi gedung secara berkala guna meminimalkan risiko selama kunjungan.

Ensuring Consumer Health and Safety

The Company is committed to delivering the highest level of service by ensuring the health and safety of customers within its operational areas. This is achieved through the provision of occupational health and safety (OHS) facilities, the implementation of safety standards, and periodic monitoring of building conditions to minimize risks during visits.

Menjaga Keamanan Data Konsumen

Perseroan mengumpulkan data dan informasi konsumen untuk mendukung promosi produk dan layanan yang dimiliki. Seluruh data dan informasi disimpan dengan aman, dikelola secara bertanggung jawab, dan dijamin tidak dibagikan kepada pihak ketiga yang tidak berwenang, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap privasi dan perlindungan data konsumen.

Maintaining Consumer Data Security

The Company collects customer data and information to support the promotion of its products and services. All data and information are securely stored, responsibly managed, and not disclosed to unauthorized third parties, in line with the Company's commitment to customer privacy and data protection.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [POJK.51-F.26]

Perseroan melakukan pengembangan produk dengan menyesuaikan tren dan preferensi konsumen, termasuk melalui penyediaan varian minuman dengan karakteristik yang lebih beragam. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan pengembangan yang relevan guna menjaga kualitas dan daya saing produk. Selain itu, Perseroan juga mendukung penyampaian informasi produk secara transparan serta mendorong konsumsi yang bertanggung jawab sebagai bagian dari pendekatan kepada konsumen.

Innovation and Product/Service Development [POJK.51-F.26]

The Company develops its products in alignment with evolving consumer trends and preferences, including by offering a wider variety of beverages with diverse characteristics. These efforts are carried out through relevant development initiatives to maintain product quality and competitiveness. In addition, the Company supports transparent product information disclosure and promotes responsible consumption as part of its consumer engagement approach.

Evaluasi Produk/Jasa [POJK51-F.27]

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi produk dan layanan pada tahap pra dan pasca pemasaran sesuai prosedur yang berlaku. Sebagai produsen minuman beralkohol, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh perizinan dan regulasi terkait, mencakup aspek lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, dan keamanan. Langkah ini bertujuan menjaga kualitas produk, mendukung keberlanjutan operasional, serta memenuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas berwenang.

Product/Service Evaluation [POJK51-F.27]

The Company consistently conducts evaluations of its products and services at both pre- and post-marketing stages in accordance with applicable procedures. As a producer of alcoholic beverages, the Company ensures compliance with all relevant licenses and regulations, covering environmental, health, labor, taxation, and safety aspects. These measures are intended to maintain product quality, support operational sustainability, and meet the standards set by the relevant authorities.

Dampak Produk/Jasa [POJK51-F.28]

Perseroan memberikan kontribusi terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja dan kegiatan usaha di wilayah operasional. Produk yang dihasilkan juga berpotensi mendukung pengenalan produk lokal dan sektor pariwisata. Di sisi lain, Perseroan menyadari adanya potensi dampak yang perlu dikelola, antara lain terkait limbah operasional, penggunaan air, serta aspek kesehatan dan sosial dari konsumsi produk. Untuk itu, Perseroan melakukan upaya pengelolaan dampak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari kegiatan operasional.

Impact of Products/Services [POJK51-F.28]

The Company contributes to the economy through job creation and business activities within its operational areas. Its products also have the potential to support the promotion of local products and the tourism sector. At the same time, the Company recognizes the potential impacts that need to be managed, including those related to operational waste, water usage, and the health and social aspects of product consumption. Accordingly, the Company undertakes impact management efforts in compliance with applicable regulations as part of its operational activities

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [POJK51-F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasaran.

Products/Services Recalled [POJK51-F.29]

Throughout 2025, there were no product recalls.

Survei Kepuasan Konsumen [POJK51-F.30]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan konsumen secara formal. Meski demikian, Perseroan secara aktif mendengarkan dan menanggapi setiap masukan atau keluhan konsumen, sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas layanan, membangun kepercayaan, dan meningkatkan pengalaman konsumen.

Consumer Satisfaction Survey [POJK51-F.30]

Throughout 2025, the Company had not conducted a formal customer satisfaction survey. Nevertheless, the Company actively listens to and responds to customer feedback and complaints as part of its commitment to maintaining service quality, building trust, and enhancing the overall customer experience.

Sarana Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan konsumen yang terintegrasi melalui Sekretaris Perusahaan, yang dapat diakses melalui email maupun kontak resmi pada situs web Perseroan. Selain itu, konsumen juga dapat menyampaikan masukan secara langsung kepada pengelola pabrik atau kantor Perseroan dan Entitas Anak. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti secara profesional dan transparan. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari konsumen.

Consumer Complaint Channels

The Company provides an integrated customer grievance mechanism through the Corporate Secretary, which can be accessed via email as well as official contact points on the Company's website. In addition, customers may submit feedback directly to the management of the Company's and its Subsidiaries' factories or offices. All grievances are handled professionally and transparently. Over the past three years, no customer complaints have been received.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha untuk mendukung kegiatan operasional dan menjaga kelangsungan pasokan. Kerja sama tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi dan praktik bisnis yang baik. Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan bagi mitra usaha melalui Sekretaris Perusahaan yang ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pelanggaran kontrak dalam kerja sama dengan mitra usaha.

Commitment to Business Partners

The Company collaborates with business partners to support its operational activities and ensure continuity of supply. Such collaborations are conducted with due regard to transparency and sound business practices. The Company also provides grievance channels for business partners through the Corporate Secretary, with all reports followed up in accordance with applicable procedures. Over the past 3 years, there have been no breaches of contract in the Company's partnerships with business partners.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK51-G.1]

Pada tahun 2025, Perseroan belum menjalin kerja sama dengan pihak independen untuk verifikasi penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan memastikan seluruh data dan informasi yang disampaikan telah melalui peninjauan menyeluruh oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen, sehingga menjamin akurasi, kebenaran, dan konsistensi informasi yang dipublikasikan.

Written Verification from Independent Party [POJK51-G.1]

In 2025, the Company had not engaged an independent party to verify the preparation of its Annual Report and Sustainability Report. Nevertheless, the Company ensures that all disclosed data and information have undergone a comprehensive review by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, thereby ensuring the accuracy, reliability, and consistency of the published information.

Lembar Umpan Balik [POJK.51-G.3]

Feedback Sheet [POJK.51-G.3]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui faks/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Lovina Beach Brewery Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindlysend this forms by fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk.

1 Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi.
This report has provided useful information on economic performance.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

2 Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

3 Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
The data and information presented are useful in decision making.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

4 Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
The report is attractive and easy to read.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

* Ceklis salah satu.
* Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance

☐ Produk dan Layanan / Products and Services

☐ Kode Etik / Code of Conduct

☐ Ketenagakerjaan / Employment

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety

☐ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development

☐ Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction

☐ Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

.....

.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:

Profil Anda
Your Profile

Nama
Name :

Pekerjaan
Occupation :

Institusi/Perusahaan
Institution :

Kontak (telepon/Email)
Ph. No. /Email :

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Categories :

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Media / Media
- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ LSM / Nongovermental Organizations
- ☐ Mitra Kerja / Partners
- ☐ Lain-Lain, …. / Others, …….

* Ceklis salah satu.
* Choose

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK.51-G4]

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

Response to the Feedback of the Previous Year's Report [POJK.51-G4]

The Company does not accept feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2024.

Febriana Veronika Adam
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan
Denpasar Selatan, 80223

T (0361) 255 600
E https:corsec@starkcraftbeer.com

www.lovinabeachbrewery.com

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G.5

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G.5

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	144
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	138
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	139
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	139
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	8;43;45-47;48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	43
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	35
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	140
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	144
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	145
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	145
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	146

No. Indeks Index No.	**Uraian** Description	**Halaman** Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	146
Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	147
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	154
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	160
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	149
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	148
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	148
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	148
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	149
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	149
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	149
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	150;151
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	150

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	150
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	149
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	151
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	151
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	158
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	152
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	153
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	154
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	155
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	154
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	156
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	158
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	157
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	159
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	159
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	159
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	159
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	160

No. Indeks Index No.	**Uraian** Description	**Halaman** Page
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	160
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	31
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	161
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	162
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	163

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	**No. Indeks** Index No.	**Nama Metrik** Metric Name	**Halaman** Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	150
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	151
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	148
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	149
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	149
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	151
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	150
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	152
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	152;15
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	47
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	47
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	154
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	155
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	153
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	154
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	152;153
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	153
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	155
	[IDX-S.12]	*Corporate Social Responsibility*	156
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	99;109
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	100;104
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO) Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	89
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	101;105
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	102;106
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	106
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	132;134
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	49;135
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	109





07

LAPORAN KEUANGAN

Financial statements

PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Pages

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi	*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk.

BALI OFFICE :
Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan, Denpasar Selatan 80223
Phone : (0361) 255 600, 255 594 Fax : (0361) 255 599

JAKARTA OFFICE :
Rukan Permata Senayan Blok D-9
Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794 1288 Fax : (021) 5794 1287

Lovina Beach Brewery
STARK • 1945 • NORD • KAJA • DEWAN • MIJA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LOVINA BEACH BREWERY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Bona Budhisurya
Alamat kantor	:	Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat rumah	:	Komplek Senayan No.16, RT/RW 007/007, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon	:	021-3453888
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Anna Vanessa
Alamat kantor	:	Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat rumah	:	Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Telepon	:	021-3453888
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LOVINA BEACH BREWERY TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

Name	:	*Bona Budhisurya*
Office address	:	*Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Residential address	:	*Komplek Senayan No.16, RT/RW 007/007, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Telephone	:	*021-3453888*
Title	:	*President Director*
Name	:	*Anna Vanessa*
Office address	:	*Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Residential address	:	*Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat Timur, Tangerang Selatan*
Telephone	:	*021-3453888*
Title	:	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or materials facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiaries.*

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Maret/*March 30, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 284E9ANX302459677

Bona Budhisurya
Direktur Utama/*President Director*

Anna Vanessa
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00186/2.0853/AU.1/05/1924-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Lovina Beach Brewery Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00186/2.0853/AU.1/05/1924-2/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Lovina Beach Brewery Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari penjualan minuman beralkohol

Lihat Catatan 3q (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan) dan Catatan 22 (Penjualan neto).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan dari penjualan minuman beralkohol sebesar Rp20.810.683.023 yang mencakup 96% dari jumlah pendapatan Grup. Pendapatan dari penjualan minuman beralkohol diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, pendapatan dihasilkan dari transaksi dalam jumlah yang besar dan terdapat risiko bahwa Grup dapat mengakui pendapatan secara tidak tepat untuk meningkatkan kinerja usaha dan mencapai target pertumbuhan sesuai dengan tujuan Grup.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah yang terlibat terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari penjualan minuman beralkohol. Pengakuan pendapatan juga mungkin tidak akurat jika perhitungan tidak mencerminkan persyaratan yang disepakati dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasi, serta menguji efektivitas operasional kontrol-kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan Grup dari penjualan minuman beralkohol.
- Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Grup terhadap standar akuntansi yang relevan dan terkait dengan pemrosesan serta pengakuan pendapatan Grup dari penjualan minuman beralkohol.
- Kami membaca kontrak dengan pelanggan untuk mendapatkan pemahaman mengenai syarat dan ketentuan utama.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition from sale of alcoholic beverages

Refer to Note 3q (Material accounting policy information - Revenue recognition) and Note 22 (Net sales).

For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue from sale of alcoholic beverages amounting to Rp20,810,683,023 which accounts for 96% of the Group's total revenues. Revenue from sale of alcoholic beverages is recognized at a point in time when control of the goods has been transferred to the customers.

While revenue recognition and measurement are not complex for the Group, revenue are derived from voluminous transactions and the Group may inappropriately recognize revenue in order to improve business results and achieve targeted growth, in line with the objectives of the Group.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from sale of alcoholic beverages. Revenue recognized may also be inaccurate if the calculation does not reflect the terms agreed with customers.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition from sale of alcoholic beverages.*
- *We evaluated the Group's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Group's revenue sale of alcoholic beverages.*
- *We read the agreements with customers to obtain understanding of the key terms and conditions.*

.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama: (lanjutan)

- Secara uji petik, kami menguji keberadaan dan akurasi pendapatan yang diakui dengan memvalidasi harga yang disepakati dan kuantitas terhadap dokumen pendukung yang relevan seperti kontrak, faktur dan surat jalan, serta menghitung ulang pendapatan berdasarkan bukti-bukti tersebut.

- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (continued)

We performed the following audit procedures to address this key audit matter (continued)

- *On a sample basis, we tested occurrence and accuracy of revenue recognized by validating the agreed price and quantity against the relevant supporting documents such as agreements, invoices and delivery notes, and recalculated revenue recognized based on these evidences.*

- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara



Janto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1924
30 Maret 2026/*March 30, 2026*



An Independent Member Firm of Morison Global

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024*)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024/ December 31,* 2023*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	32.382.698.709	52.721.899.180	66.051.952.547	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	6				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		7.754.332.812	8.593.350.900	12.469.176.220	*Third parties*
Pihak berelasi	28	497.604.828	1.620.962.899	1.634.933.524	*Related parties*
Piutang non-usaha - pihak ketiga	7	6.078.124.239	4.173.354.344	1.113.715.445	*Non-trade receivables - third parties*
Persediaan	8	4.581.170.847	4.108.095.332	4.896.768.493	*Inventories*
Uang muka		3.665.612.331	2.811.267.516	610.619.780	*Advances*
Biaya dibayar di muka		2.732.833.436	1.331.938.495	1.346.571.573	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	12a	69.037.323	-	942.281.275	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		57.761.414.525	75.360.868.666	89.066.018.857	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka		134.480.000	134.480.000	6.881.967.355	*Advances*
Aset tetap - neto	9	47.993.085.144	53.704.210.750	50.499.494.015	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	10	14.821.799.781	16.233.013.770	18.336.291.215	*Right-of-use assets - net*
Aset tak berwujud - neto	11	2.338.666.671	2.414.666.667	-	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	12d	9.738.591.024	4.267.888.641	1.346.233.200	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya		277.393.924	277.393.924	-	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		75.304.016.544	77.031.653.752	77.063.985.785	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**133.065.431.069**	**152.392.522.418**	**166.130.004.642**	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 35 dan 36)

**)As reclassified and restated (Notes 35 and 36)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024*)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024/ December 31,* 2023*)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	13				*Trade payables*
Pihak ketiga		580.448.618	256.906.074	448.795.796	*Third parties*
Pihak berelasi	28	2.135.417.721	3.283.417.474	1.954.905.731	*Related party*
Utang non-usaha					*Non-trade payables*
Pihak ketiga		72.624.889	150.738.110	529.795.678	*Third parties*
Pihak berelasi	28	23.300.000	124.165.179	3.812.205	*Related parties*
Beban akrual	14	2.530.768.342	1.788.434.404	1.263.311.237	*Accrued expenses*
Utang pajak	12b	842.241.107	186.412.900	147.988.262	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	15	1.632.111.406	791.605.189	324.739.456	*Advances from customers*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	16	325.767.289	135.359.738	128.177.034	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	17	362.327.484	281.075.123	274.238.458	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	18	209.460.002	171.720.808	133.760.472	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8.714.466.858	7.169.834.999	5.209.524.329	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	17	2.530.731.242	2.907.114.246	3.167.966.203	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	18	651.332.435	642.358.379	1.275.275.922	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	16	4.679.408.897	3.962.639.153	2.667.799.186	*Long-term employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.861.472.574	7.512.111.778	7.111.041.311	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**16.575.939.432**	**14.681.946.777**	**12.320.565.640**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Direreklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 35 dan 36)

*)*As reclassified and restated (Notes 35 and 36)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024*)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024/ December 31,* 2023*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham					*Share capital*
Dasar - 28.942.591.000 saham dengan nilai nominal Rp12 per saham					*Authorized - 28,942,591,000 shares with par value of Rp12 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.721.835.562 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 10.721.709.000 saham pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023	19	128.662.026.744	128.662.026.744	128.660.508.000	*Issued and fully paid - 10,721,835,562 shares as at December 31, 2025 and 2024 and 10,721,709,000 shares as at January 1, 2024/ December 31,2023*
Tambahan modal disetor	20	100.463.428.830	100.463.428.830	100.433.307.074	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	198.216.501	198.216.501	198.216.501	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Defisit		(112.962.292.688)	(91.636.374.086)	(75.451.955.891)	*Deficit*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		66.275.356	22.419.487	(31.579.999)	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		116.427.654.743	137.709.717.476	153.808.495.685	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	21	61.836.894	858.165	943.317	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**116.489.491.637**	**137.710.575.641**	**153.809.439.002**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**133.065.431.069**	**152.392.522.418**	**166.130.004.642**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*)*As restated (Note 36)*

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
PENJUALAN	22	21.624.261.051	29.829.281.563	***SALES***
Dikurangi pita cukai	22	(8.716.590.980)	(10.927.409.620)	*Less excise band*
PENJUALAN NETO	22	12.907.670.071	18.901.871.943	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(12.410.562.014)	(13.996.134.324)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**497.108.057**	**4.905.737.619**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	24	(14.730.008.003)	(10.445.564.561)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	25	(13.718.467.971)	(14.999.945.938)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(28.448.475.974)	(25.445.510.499)	*Total operating expenses*
RUGI USAHA		**(27.951.367.917)**	**(20.539.772.880)**	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		686.206.280	237.501.901	*Interest income*
Biaya keuangan		(567.525.357)	(626.065.901)	*Finance costs*
Keuntungan lain-lain - neto	26	1.073.780.137	2.485.050.642	*Other gains - net*
Penghasilan lain-lain - neto		1.192.461.060	2.096.486.642	*Other income - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(26.758.906.857)**	**(18.443.286.238)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat pajak penghasilan - neto	12c	5.431.872.144	2.258.783.079	*Income tax benefit - net*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(21.327.034.713)**	**(16.184.503.159)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	16	56.224.414	69.229.869	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	12d	(12.369.371)	(15.230.571)	*Related income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		43.855.043	53.999.298	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(21.283.179.670)**	**(16.130.503.861)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*)*As restated (Note 36)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Loss for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		(21.325.918.602)	(16.184.418.195)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	21	(1.116.111)	(84.964)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(21.327.034.713)**	**(16.184.503.159)**	***TOTAL***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		(21.282.062.733)	(16.130.418.709)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	21	(1.116.937)	(85.152)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(21.283.179.670)**	**(16.130.503.861)**	***TOTAL***
Rugi per saham dasar dan dilusian	27	**(1,99)**	**(1,51)**	***Basic and diluted loss per share***

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*)*As restated (Note 36)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/*Attributable to owners of the Company*								
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interests***	**Defisit/ *Deficit***	**Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)***	**Sub-jumlah/ *Sub-total***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2024 seperti yang dilaporkan sebelumnya		**128.660.508.000**	**100.433.307.074**	**198.216.501**	**(76.373.768.122)**	**(31.579.999)**	**152.886.683.454**	**935.570**	**152.887.619.024**	***Balance as at January 1, 2024 as previously reported***
Dampak penyajian kembali	36	-	-	-	921.812.231	-	921.812.231	7.747	921.819.978	*Effect of restatements*
Saldo 1 Januari 2024 setelah disajikan kembali*)		**128.660.508.000**	**100.433.307.074**	**198.216.501**	**(75.451.955.891)**	**(31.579.999)**	**153.808.495.685**	**943.317**	**153.809.439.002**	***Balance as at January 1, 2024 as restated*)***
Rugi tahun berjalan*)		-	-	-	(16.184.418.195)	-	(16.184.418.195)	(84.964)	(16.184.503.159)	*Loss for the year*)*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak*)		-	-	-	-	53.999.486	53.999.486	(188)	53.999.298	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax*)*
Jumlah rugi komprehensif*)		-	-	-	(16.184.418.195)	53.999.486	(16.130.418.709)	(85.152)	(16.130.503.861)	*Total comprehensive loss*)*
Transaksi yang diakui langsung di ekuitas :										*Transaction recognized directly in equity:*
Pelaksanaan Waran Seri I	19, 20	1.518.744	30.121.756	-	-	-	31.640.500	-	31.640.500	*Exercise of Warrants Series I*
Saldo 31 Desember 2024*)		**128.662.026.744**	**100.463.428.830**	**198.216.501**	**(91.636.374.086)**	**22.419.487**	**137.709.717.476**	**858.165**	**137.710.575.641**	***Balance as at December 31, 2024*)***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(21.325.918.602)	-	(21.325.918.602)	(1.116.111)	(21.327.034.713)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak		-	-	-	-	43.855.869	43.855.869	(826)	43.855.043	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax*
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(21.325.918.602)	43.855.869	(21.282.062.733)	(1.116.937)	(21.283.179.670)	*Total comprehensive loss*
Transaksi yang diakui langsung di ekuitas :										*Transaction recognized directly in equity:*
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari pendirian Coco Bali Pte. Ltd.	1c, 21	-	-	-	-	-	-	62.095.666	62.095.666	*Additional non-controling interest arising on the establishment of Coco Bali Pte. Ltd.*
Saldo 31 Desember 2025		**128.662.026.744**	**100.463.428.830**	**198.216.501**	**(112.962.292.688)**	**66.275.356**	**116.427.654.743**	**61.836.894**	**116.489.491.637**	***Balance as at December 31, 2025***

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*)*As restated (Note 36)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		15.526.302.295	23.828.787.197	*Cash receipts from customers*
Pembayaran untuk:				*Cash paid to:*
Pemasok dan beban operasional lainnya		(25.288.807.864)	(23.027.661.375)	*Suppliers and other operating expenses*
Karyawan		(10.119.659.173)	(10.064.989.220)	*Employees*
Kas yang digunakan untuk operasi		(19.882.164.742)	(9.263.863.398)	*Cash used in operations*
Penerimaan dari penghasilan bunga		656.455.042	363.016.858	*Interest received*
Pembayaran biaya keuangan		(421.693.625)	(558.885.906)	*Finance costs paid*
Pembayaran untuk beban pajak penghasilan		-	(686.372.744)	*Income tax paid*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(19.647.403.325)**	**(10.146.105.190)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penarikan investasi	32i, 32j	192.398.384.768	234.600.457.482	*Withdrawal of investment*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	9	3.500.000	-	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan aset hak guna		(28.000.000)	-	*Additions to right-of-use assets*
Perolehan aset tetap		(124.200.665)	(1.197.865.807)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan investasi	32i, 32j	(192.398.384.768)	(234.600.457.482)	*Placement of investment*
Perolehan aset takberwujud		-	(1.760.000.000)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(148.700.665)**	**(2.957.865.807)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(295.130.643)	(254.015.292)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	18	(147.100.659)	(124.060.552)	*Payments of lease liabilities*
(Pembayaran untuk) penerimaan dari utang non-usaha kepada pihak berelasi		(100.865.179)	120.352.974	*(Payments for) proceeds from non-trade payables to related parties*
Penerimaan dari eksekusi Warran Seri I	19,20	-	31.640.500	*Proceeds from exercise of Warrant Series I*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(543.096.481)**	**(226.082.370)**	***Net cash used in financing activities***
Penurunan neto kas dan setara kas		(20.339.200.471)	(13.330.053.367)	*Net decrease in cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas pada awal tahun		52.721.899.180	66.051.952.547	*Cash and cash equivalent at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	**32.382.698.709**	**52.721.899.180**	***Cash and cash equivalent at end of the year***

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 35 dan 36)

*) *As reclassified and restated (Notes 35 and 36)*

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 34.

Supplementary cash flow information are presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lovina Beach Brewery Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 19 Oktober 2010 oleh J.S Wibisono, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00006.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara No 55 Tambahan No. 20752 tanggal 10 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 4 November 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan terakhir tersebut telah disahkan oleh Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207909 Tahun 2024 tanggal 5 November 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 3 Tambahan No. 000537 tahun 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar minuman beralkohol dan non beralkohol serta perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 2010.

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Alamat kantor terdaftar adalah Jalan Tukad Banyu Poh No. 110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Barito Mas Sukses, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Individu pemilik manfaat akhir dari Perusahaan adalah Christopher Sumasto Tjia, warga negara Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lovina Beach Brewery Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 42 dated October 19, 2010 of J.S Wibisono, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00006.AH.01.01. Year 2011 dated January 3, 2011 and was published in the State Gazette No. 55 Supplement No. 20752 dated July 10, 2012.

The Company's Articles of Association has been amanded several times, most recently based on Notarial Deed No. 29 dated November 4, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding increase in issued and fully paid capital. The latest amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0207909 Year 2024 dated November 5, 2024 and was published in the State Gazette No. 3, Supplement No. 000537, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities is to engage in wholesale trading of alcoholic and non-alcoholic beverages as well as the retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company is domiciled in Indonesia. The address of it's registered office is at Jalan Tukad Banyu Poh No. 110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Denpasar City, Bali.

The Company's parent entity is PT Barito Mas Sukses, incorporated and domiciled in Indonesia. The ultimate beneficial owner of the Company is Christopher Sumasto Tjia, Indonesian citizen.

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Jacob Suryanata	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Yosep Solihin Yo	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Bona Budhisurya	*President Director*
Direktur	Anna Vanessa	*Director*
Direktur	Albert Kurniawan	*Director*
Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua	Yosep Solihin Yo	*Chairman*
Anggota	Vonny Kristanti Kusumo	*Member*
Anggota	Alvin Pranata Nanang	*Member*

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 30 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2023, yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 104 tanggal 12 Juni 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-312/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham sejumlah 1.180.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp12 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada IDX pada tanggal 10 Oktober 2023.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya setelah dikurangi biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - neto" (Catatan 20).

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.245.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan dengan perbandingan 100 pemegang Saham Baru mendapatkan 275 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru Perseroan.

Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp12 per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 10 April 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan selama periode tersebut, maka Waran Seri I akan menjadi kadaluarsa dan tidak bernilai.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 30 permanent employees (unaudited), respectively.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated June 12, 2023, which was notarized by Notarial Deed No. 104 dated June 12, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the shareholders approved the plan to conduct an Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through capital market listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On September 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-312/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 1,180,000,000 shares to the public with a par value of Rp12 per share and an offering price of Rp100 per share. The shares were listed on the IDX on October 10, 2023.

The excess amount received from the shares issuance over its nominal value after the deduction of share issuance costs related to Initial Public Offering of the Company's shares was recorded in the "Additional Paid-in-Capital" account (Note 20).

In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 3,245,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of new shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 100 new shares to 275 Warrants Series I. Each Warrants Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company.

The Warrants Series I has an exercise price of Rp12 per share and can be exercised from April 10, 2024 until October 9, 2024. If the Warrants Series I are not exercised during this period, they will expire and will have no value.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah Waran Seri I yang telah dieksekusi masing-masing sebanyak 126.562 Waran sehubungan dengan berakhirnya masa berlaku waran tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Sifat usaha/ *Nature of business*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2025	2024	2025	2024*)
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*							
PT Lovina Industri Sukses	Indonesia	Industri minuman dan industri minuman beralkohol hasil destilasi/ *Beverage industry and the distilled alcoholic beverage industry*	2019	99,99%	99,99%	66.756.728.913	72.059.356.850
Coco Bali Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	-	51,00%	-	137.539.892	-

PT Lovina Industri Sukses

PT Lovina Industri Sukses ("LIS") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Desember 2013 oleh Honggo Hartono, S.H., M.Hum., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-68127.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 056 Tambahan No. 020281 tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 18 September 2019, Perusahaan mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 50,99% saham LIS dengan harga perolehan sebesar Rp5.609.000.000.

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the total number of Warrants Series I exercised amounted to 126,562 warrants, while the remaining warrants have already expired.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries are as follows:

PT Lovina Industri Sukses

PT Lovina Industri Sukses ("LIS") was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 6, 2013 of Honggo Hartono, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-68127.AH.01.01 Year 2013 dated December 24, 2013 and was published in the State Gazette No. 056 Supplement No. 020281 dated July 14, 2023.

On September 18, 2019, the Company acquired 50.99% new shares of LIS with an acquisition value of Rp5,609,000,000.

*) *As restated (Note 36)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Lovina Industri Sukses (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 Juni 2023 dari Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn., Perusahaan setuju untuk membeli saham LIS sebanyak 5.390 saham atau setara dengan Rp5.390.000.000 dari pemegang saham non pengendali. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di LIS berubah dari 50,99% menjadi 99,99%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto LIS pada tanggal akuisisi sebesar Rp198.216.501 dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Berdasarkan Akta Notaris 211 tanggal 25 November 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn modal saham ditempatkan dan disetor penuh oleh LIS meningkat menjadi Rp73.518.000.000 atau setara dengan 73.518 lembar yang merupakan hasil dari penerbitan tambahan 18 lembar saham kepada Perusahaan.

Coco Bali Pte. Ltd.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, Perusahaan bersama dengan KKD Global Pte. Ltd. dan PT Barito Mas Sukses mendirikan, Coco Bali Pte. Ltd. ("Coco Bali"), yang berkedudukan di Singapura dalam bentuk perusahaan terbatas.

Berdasarkan struktur kepemilkan saham, Perusahaan memiliki 51,00% kepemilikan pada Coco Bali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Coco Bali masih belum memulai operasi komersial.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru dan revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Lovina Industri Sukses (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2023 of Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn., the Company agreed to acquire 5,390 shares of LIS or equivalent to Rp5,390,000,000. Therefore, the direct ownership of the Company in LIS increased from 50.99% to 99.99%.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets of LIS at the acquisition date amounted to Rp198,216,501 which was recorded as part of "Difference in value of transactions with non-controlling interests".

Based on Notarial Deed No. 211 dated November 25, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the issued and fully paid share capital of LIS increased to Rp73,518,000,000 or equivalent to 73,518 shares as a result of issuance of additional 18 shares to the Company.

Coco Bali Pte. Ltd.

On August 25, 2025, the Company together with KKD Global Pte. Ltd. and PT Barito Mas Sukses established Coco Bali Pte. Ltd. ("Coco Bali"), a private limited company incorporated in Singapore.

Based on the shareholding structure, the Company has 51.00% ownership interest in Coco Bali. Until the completion date of the consolidated financial statements, Coco Bali still has not started its commercial operations.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Standard and Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standard and amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new and revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 117, "Kontrak Asuransi"**

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- **PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif**

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- **PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"**

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

a. Standard and Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- ***PSAK 117, "Insurance Contracts"***

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- ***PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contracts", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information***

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- ***PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability***

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "FInancial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*
- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal
ii) untuk diperdagangkan,
iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/ non-current classification.

An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Coco Bali yang memiliki mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Singapura ("SGD")	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar ("SGD")*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities, respectively.

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely Coco Bali whose functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transaction date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan nonpengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are reattributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "reserve for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. mengehentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
   ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
   ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL dan FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables and other non-current assets classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas.

Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on financial instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information.

As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables does not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut (lanjutan):

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuanga lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events (continued):

- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Group terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability is substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or:*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

h. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito jangka pendek yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks, and short-term deposits that are readily convertible to known amounts of cash, are neither pledged as collateral nor restricted in use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Uang muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are value at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Advances

Advances are recorded as incurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana	10	*Leasehold improvements*
Peralatan pabrik dan mesin	4 - 8	*Factory equipment and machineries*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Property, Plant and Equipment”.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

m. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Merk	10	*Trademarks*

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Intangible Asset (continued)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan minuman beralkohol. Pendapatan diakui ketika kontrol atas barang telah ditransfer, yaitu pada saat barang diterima oleh pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Provisions and Contigencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from sale of alchoholic beverages. Revenue is recognized at a point in time when the control of the goods has been transferred, being when the goods have been accepted by the customers.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi UndangUndang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue Recognition (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognizes unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban bunga
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Interest expense*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make any such adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah	10	*Land*
Bangunan	2 - 30	*Buildings*

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

u. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets is depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the assets, as follows:

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

u. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognized as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); dan
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut;

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dalam Catatan 6.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna, dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Right-of-Use Assets, and Intangible Assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna, dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 9,10 dan 11.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Right-of-Use Assets, and Intangible Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets are disclosed in Notes 9, 10 and 11, respectively.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	27.461.566	17.730.908	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.555.790.420	1.545.714.935	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	686.677.711	155.263.478	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1.072.477	1.909.007	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	882.493	1.280.852	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Ltd.	10.814.042	-	*DBS Bank Ltd.*
Sub-jumlah	2.255.237.143	1.704.168.272	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	30.100.000.000	51.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Jumlah	**32.382.698.709**	**52.721.899.180**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2025 and 2024, all cash in banks and time deposit were placed with third parties, and were neither pledged as collateral nor restricted in use.

Pada tahun 2025 dan 2024, suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing sebesar 6,00% dan 6,50%.

In 2025 and 2024, annual interest rates of time deposit were 6.00% and 6.50%, respectively.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. TRADE RECEIVABLES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	8.592.636.373	9.350.055.072	*Rupiah*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(838.303.561)	(756.704.172)	*Allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - neto	7.754.332.812	8.593.350.900	*Net - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			***Related parties (Note 28)***
Rupiah	591.852.589	1.620.962.899	*Rupiah*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(94.247.761)	-	*Allowance for expected credit losses*
Pihak berelasi - neto	497.604.828	1.620.962.899	*Net - related parties*
Piutang usaha - neto	**8.251.937.640**	**10.214.313.799**	***Trade receivables - net***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari.

The average credit period on sale of goods is 30 days.

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Berikut merupakan pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha:

6. *TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Details of customers who represent more than 5% of the total trade receivables are as follows:

	2025		
	Rp	Persentase dari jumlah piutang usaha/ *Percentage to total trade receivables*	
PT Ace Wija Indonesia	1.516.697.283	16,51%	*PT Ace Wija Indonesia*
PT Ace Wija Internasional	898.909.912	9,79%	*PT Ace Wija Internasional*

	2024		
	Rp	Persentase dari jumlah piutang usaha/ *Percentage to total trade receivables*	
PT Ace Wija Internasional	4.890.089.175	44,57%	*PT Ace Wija Internasional*
PT Mitra Karya Adiperkasa	1.440.386.076	13,13%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*
PT Ace Wija Indonesia	933.943.033	8,51%	*PT Ace Wija Indonesia*

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

	2025					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Tingkat ECL/*ECL rate*	3,19%	4,43%	7,08%	11,51%	20,23%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	1.356.205.286	913.451.887	694.417.309	1.237.052.409	4.983.362.071	9.184.488.962
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	(33.441.611)	(39.173.468)	(23.564.148)	(96.759.545)	(739.612.550)	(932.551.322)
Jumlah/*Total*						**8.251.937.640**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda. (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base. (continued)

	2024					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Tingkat ECL/*ECL rate*	2,46%	3,14%	5,02%	9,90%	21,56%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	3.891.703.135	1.179.594.800	939.575.343	1.686.148.640	3.273.996.053	10.971.017.971
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	(86.258.000)	(25.247.910)	(13.961.435)	(25.619.388)	(605.617.439)	(756.704.172)
Jumlah/*Total*						**10.214.313.799**

Mutasi cadangan ECL adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for ECLs are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	756.704.172	1.814.973.327	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) pada tahun berjalan (Catatan 26)	184.250.152	(1.051.089.934)	*Provision (reversal) during the year (Note 26)*
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(8.403.002)	(7.179.221)	*Amount written-off as uncollectible*
Saldo akhir	**932.551.322**	**756.704.172**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG NON-USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

7. NON-TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

	2025	2024*)	
Imbal hasil investasi (Catatan 32i dan 32j)	5.971.338.243	4.086.127.844	*Investment income (Notes 32i and 32j)*
Bunga deposito berjangka	95.000.554	65.249.316	*Interest on time deposit*
Karyawan	11.785.442	21.977.184	*Employees*
Jumlah	**6.078.124.239**	**4.173.354.344**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) *As restated (Note 36)*

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2025	2024	
Bahan baku dan kemasan	2.668.630.823	1.842.504.048	*Raw materials and packaging*
Barang dalam proses	-	6.202.854	*Work in process*
Barang jadi	1.887.991.759	2.235.588.230	*Finished goods*
Lain-lain	24.548.265	23.800.200	*Others*
Jumlah	**4.581.170.847**	**4.108.095.332**	***Total***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp5.689.925.207 dan Rp8.549.652.466 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk terhadap kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.644.179.554 dan Rp10.850.460.181. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikator atas penurunan nilai persediaan, sehingga tidak ada penyisihan yang dicadangkan.

8. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp5,689,925,207 and Rp8,549,652,466 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 23).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories were insured by PT Victoria Insurance Tbk against all possible losses against fire and natural disasters, and other possible risks with total coverage of approximately Rp6,644,179,554 and Rp10,850,460,181, respectively. The Group's management believes that the inventories as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

Based on the review of the condition of inventories at year end, the Group's management believes that there was no indication of decrease in value of inventories, therefore no allowance was provided.

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consist of:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	7.052.823.750	-	-	7.052.823.750	*Land*
Bangunan	14.194.773.657	60.000.000	-	14.254.773.657	*Buildings*
Prasarana ruang	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Leasehold improvements*
Peralatan pabrik dan mesin	39.533.656.505	87.570.754	(1.000.000)	39.620.227.259	*Factory equipment and machineries*
Kendaraaan	1.181.818.887	-	(6.450.000)	1.175.368.887	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.085.990.314	16.629.911	-	1.102.620.225	*Office equipment*
Jumlah harga perolehan	**67.549.063.113**	**164.200.665**	**(7.450.000)**	**67.705.813.778**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	2.764.915.568	712.488.690	-	3.477.404.258	*Buildings*
Prasana ruang	225.000.000	450.000.000	-	675.000.000	*Leasehold improvements*
Peralatan pabrik dan mesin	9.005.343.383	4.589.978.434	(1.000.000)	13.594.321.817	*Factory equipment and machineries*
Kendaraan	1.029.480.725	40.574.747	(6.450.000)	1.063.605.472	*Vehicles*
Peralatan kantor	820.112.687	82.284.400	-	902.397.087	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**13.844.852.363**	**5.875.326.271**	**(7.450.000)**	**19.712.728.634**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat neto	**53.704.210.750**			**47.993.085.144**	***Net carrying amount***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	7.052.823.750	-	-	7.052.823.750	*Land*
Bangunan	14.088.246.657	106.527.000	-	14.194.773.657	*Buildings*
Prasarana ruang	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	*Leasehold improvements*
Peralatan pabrik dan mesin	37.878.659.008	2.641.709.162	(986.711.665)	39.533.656.505	*Factory equipment and machineries*
Kendaraaan	1.181.818.887	-	-	1.181.818.887	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.035.908.314	81.597.000	(31.515.000)	1.085.990.314	*Office equipment*
Jumlah harga perolehan	**61.237.456.616**	**7.329.833.162**	**(1.018.226.665)**	**67.549.063.113**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	2.056.127.111	708.788.457	-	2.764.915.568	*Buildings*
Prasana ruang	-	225.000.000	-	225.000.000	*Leasehold improvements*
Peralatan pabrik dan mesin	6.954.202.286	3.037.852.762	(986.711.665)	9.005.343.383	*Factory equipment and machineries*
Kendaraan	970.933.562	58.547.163	-	1.029.480.725	*Vehicles*
Peralatan kantor	756.699.642	89.306.931	(25.893.886)	820.112.687	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**10.737.962.601**	**4.119.495.313**	**(1.012.605.551)**	**13.844.852.363**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat neto	**50.499.494.015**			**53.704.210.750**	***Net carrying amount***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	4.691.595.484	3.138.550.834	*Cost of goods sold (Note 23)*
Beban penjualan (Catatan 24)	40.574.747	58.547.163	*Selling expenses (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.143.156.040	922.397.316	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah	**5.875.326.271**	**4.119.495.313**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	7.450.000	1.018.226.665	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(7.450.000)	(1.012.605.551)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat neto	-	5.621.114	*Net carrying amount*
Penerimaaan dari pelepasan aset tetap	3.500.000	-	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap (Catatan 26)	**3.500.000**	**(5.621.114)**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 26)***

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir tahun 2053. Grup berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

The land right is held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2053. The Group believes that such land right can be renewed based on historical practices.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, serta tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were retired from active use and were not classified as held for sale, and there were no temporarily unused fixed assets.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan gedung, peralatan pabrik dan mesin, kendaraan dan peralatan kantor terhadap semua risiko berdasarkan polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.047.675.248 dan Rp14.499.249.329. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin timbul dari aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.863.250.007 dan Rp4.877.649.007.

Tidak terdapat perbedaan signifikan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group insured its buildings, factory equipment and machineries, vehicles and office equipment against all risks based on the insurance policy package with coverage amounting to Rp13,047,675,248 and Rp14,499,249,329, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible risks of the insured fixed assets.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp4,863,250,007 and Rp4,877,649,007, respectively.

There are no significant differences in the fair value and the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

Management believes that were no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

10. ASET HAK-GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

This account consist of:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	12.535.212.892	-	-	(20.212.161)	12.515.000.731	*Land*
Bangunan	5.885.845.882	279.818.919	(283.607.035)	8.705.005	5.890.762.771	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**18.421.058.774**	**279.818.919**	**(283.607.035)**	**(11.507.156)**	**18.405.763.502**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	1.447.134.929	1.217.828.354	-	(15.111.273)	2.649.852.010	*Land*
Bangunan	740.910.075	452.475.859	(229.789.120)	(29.485.103)	934.111.711	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	**2.188.045.004**	**1.670.304.213**	**(229.789.120)**	**(44.596.376)**	**3.583.963.721**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat neto	**16.233.013.770**				**14.821.799.781**	***Net carrying amount***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	13.129.961.162	-	-	(594.748.270)	12.535.212.892	*Land*
Bangunan	5.833.074.144	-	(122.153.291)	174.925.029	5.885.845.882	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**18.963.035.306**	**-**	**(122.153.291)**	**(419.823.241)**	**18.421.058.774**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	231.277.533	1.241.493.404	-	(25.636.008)	1.447.134.929	*Land*
Bangunan	395.466.558	554.108.908	(122.153.291)	(86.512.100)	740.910.075	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	**626.744.091**	**1.795.602.312**	**(122.153.291)**	**(112.148.108)**	**2.188.045.004**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat neto	**18.336.291.215**				**16.233.013.770**	***Net carrying amount***

10. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan) / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)*

Grup menyewa beberapa aset berupa ruang kantor, gudang, dan tanah dengan jangka waktu masing-masing 2 - 5 tahun, 20 tahun dan 30 tahun. Sewa mengandung opsi perpanjangan. Terdapat opsi perpanjangan atau pengakhiran atas sewa. Opsi-opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan portofolio aset sewaan dan menyelaraskannya dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi perpanjangan dan penghentian tersebut adalah wajar untuk dieksekusi.

The Group leases several assets such as office spaces, warehouse and land, which have lease terms between 2 to 5 years, 20 years and 30 years, respectively. These leases include extension and termination options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgment in determining whether these extension and termination options are reasonably certain to be exercised.

Selama 2025 sewa tertentu untuk ruangan kantor telah berakhir atau telah dihentikan serta telah digantikan dengan sewa baru untuk aset mendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar Rp279.818.919.

During 2025, certain leases for office spaces expired or was terminated and were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of Rp279,818,919.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to the general and administrative expenses (Note 25).

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *11. INTANGIBLE ASSETS - NET*

	2025	2024	
Aset takberwujud dengan waktu tidak terbatas			*Intangible asset with indefinite life*
Izin produksi	1.750.000.000	1.750.000.000	*Production permits*
Aset takberwujud dengan waktu terbatas			*Intangible asset with definite life*
Merk	760.000.000	760.000.000	*Trademark*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(171.333.329)	(95.333.333)	*Less accumulated amortization*
Sub-jumlah	588.666.671	664.666.667	*Sub-total*
Jumlah tercatat neto	**2.338.666.671**	**2.414.666.667**	***Net carrying amount***

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to the general and administrative expenses (Note 25).

Aset takberwujud dengan waktu tidak terbatas merupakan izin produksi minuman beralkohol golongan A, B, dan C yang diterbitkan atas nama LIS untuk operasional.

Intangible assets with indefinite life represent production permits for the production of classes A, B, and C alcoholic beverages which were issued in the name of LIS for operational purposes.

Aset takberwujud dengan waktu terbatas merupakan beberapa merk yang dimiliki oleh Perusahaan.

Intangible assets with definite life represents various trademarks, which were owned by the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal laporan keuangan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible assets at the reporting date.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai ("PPN") masukan Perusahaan sebesar Rp69.037.323.

As at December 31, 2025, this account represents prepaid value added tax ("VAT") of the Company amounting to Rp69,037,323.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	-	12.718.564	*Value added tax*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 4(2)	17.767.960	41.319.316	*Article 4(2)*
Pasal 21	24.580.016	11.181.486	*Article 21*
Pasal 23	3.206.662	15.261.555	*Article 23*
Sub-jumlah	45.554.638	67.762.357	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak pertambahan nilai	92.335.750	101.875.217	*Value added tax*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	74.690.397	1.922.762	*Article 21*
Pasal 23	1.712.868	2.134.000	*Article 23*
Sanksi pajak	627.947.454	-	*Tax penalties*
Sub-jumlah	704.350.719	4.056.762	*Sub-total*
Jumlah	**842.241.107**	**186.412.900**	***Total***

c. Manfaat Pajak Penghasilan - Neto / *c. Income Tax Benefit - Net*

Rincian manfaat pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: / *The details of income tax benefit - net are as follows:*

	2025	2024*)	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan			*The Company*
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	(678.102.933)	*Adjustment in respect of current income tax of prior years*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	(51.199.610)	-	*Adjustment in respect of current income tax of prior years*
Sub-jumlah	(51.199.610)	(678.102.933)	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	3.734.818.284	1.773.807.051	*The Company*
Entitas anak	1.748.253.470	1.163.078.961	*Subsidiary*
Sub-jumlah	5.483.071.754	2.936.886.012	*Sub-total*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	**5.431.872.144**	**2.258.783.079**	***Total income tax benefit - net***

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (cotinued)*

c. Manfaat Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan) / *c. Income Tax Benefit - Net (continued)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024*)	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.758.906.857)	(18.443.286.238)	*Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	9.328.391.492	7.410.513.668	*Loss before income tax of subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	398.938.520	(1.140.105.850)	*Consolidated elimination adjustments*
Rugi sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(17.031.576.845)	(12.172.878.420)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan kerja karyawan	404.981.574	317.160.392	*Employee benefits expense*
Penyisihan (pemulihan) ECL pada piutang usaha	175.847.150	(1.058.269.155)	*Provision (reversal) ECL on trade receivables*
Sewa	242.554.795	(63.395.140)	*Leases*
Beda temporer neto	**823.383.519**	**(804.503.903)**	***Net temporary differences***
Beda permanen			*Permanent differences*
Jamuan	187.599.388	548.985.437	*Entertainment*
Beban pajak	378.933.463	2.056.961.079	*Tax expenses*
Penghasilan kena pajak final	(575.122.209)	(178.470.788)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	63.719.459	1.682.643.371	*Others*
Sub-jumlah	55.130.101	4.110.119.099	*Sub-total*
Taksiran rugi fiskal	**(16.153.063.225)**	**(8.867.263.224)**	***Estimated fiscal loss***
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(8.867.263.224)	-	*Accumulated tax losses that can be compensated*
Estimasi rugi fiskal kumulatif	(25.020.326.449)	-	*Estimated cumulative fiscal losses*
Beban pajak penghasilan kini	**-**	**-**	***Current income tax expense***

Rincian kompensasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's fiscal loss compensation are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Kadaluarsa/ *Expiry*	
31 Desember 2024	-	8.867.263.224	8.867.263.224	2029	*December 31, 2024*
31 Desember 2025	8.867.263.224	16.153.063.225	25.020.326.449	2030	*December 31, 2025*

Rincian kompensasi rugi fiskal entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of the subsidiary's fiscal loss compensation are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Kadaluarsa/ *Expiry*	
31 Desember 2023	-	1.453.018.235	1.453.018.235	2028	*December 31, 2023*
31 Desember 2024	1.453.018.235	4.232.630.398	5.685.648.633	2029	*December 31, 2024*
31 Desember 2025	5.685.648.633	7.388.186.546	13.073.835.179	2030	*December 31, 2025*

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (cotinued)*

c. Manfaat Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan) / *c. Income Tax Benefit - Net (continued)*

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit and the amounts calculated by applying the effective tax rates to loss before income tax benefit is as follows:

	2025	2024*)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.758.906.857)	(18.443.286.238)	*Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	9.328.391.492	7.410.513.668	*Loss before income tax of subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	398.938.520	(1.140.105.850)	*Consolidated elimination adjustments*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(17.031.576.845)	(12.172.878.420)	*Loss profit before income tax of the Company*
Manfaat pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	3.746.946.906	2.678.033.252	*Income tax benefit at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(12.128.622)	(904.226.201)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	(51.199.610)	(678.102.933)	*Adjustment in respect of current income tax of prior years*
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	3.683.618.674	1.095.704.118	*Income tax benefit of the Company*
Manfaat pajak penghasilan entitas anak	1.748.253.470	1.163.078.961	*Income tax benefit of subsidiary*
Manfaat pajak penghasilan - neto	**5.431.872.144**	**2.258.783.079**	***Income tax benefit - net***

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2025.

The Company's fiscal loss for the year ended December 31, 2025 as computed above will be reported in the 2025 Annual Tax Return.

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto / *d. Deferred Tax Assets - Net*

Aset pajak tangguhan pada perbedaan temporer pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets on temporary differences as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Rugi fiskal	3.201.640.610	5.179.074.948	-	8.380.715.558	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	901.559.756	211.948.376	(12.369.371)	1.101.138.761	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha	166.474.918	38.686.373	-	205.161.291	*Trade receivables*
Sewa	(1.786.643)	53.362.057	-	51.575.414	*Leases*
Neto	**4.267.888.641**	**5.483.071.754**	**(12.369.371)**	**9.738.591.024**	***Net***

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (cotinued)*

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan) / *d. Deferred Tax Assets - Net (continued)*

	2024*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Rugi fiskal	319.664.012	2.881.976.598	-	3.201.640.610	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	615.114.768	301.675.559	(15.230.571)	901.559.756	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha	399.294.132	(232.819.214)	-	166.474.918	*Trade receivables*
Sewa	12.160.288	(13.946.931)	-	(1.786.643)	*Leases*
Neto	**1.346.233.200**	**2.936.886.012**	**(15.230.571)**	**4.267.888.641**	***Net***

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

e. Administrasi Pajak di Indonesia / *e. Tax Administration in Indonesia*

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat Ketetapan Pajak / *f. Tax Assessment Letters*

Pada tahun 2025, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lain-lain, PPh badan dan PPN untuk tahun pajak 2021, 2022, 2024 dan 2025 sebagai berikut:

In 2025, the Group received several Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") regarding other taxes, corporate income tax ("CIT") and VAT for 2021, 2022, 2024 and 2025 fiscal years, as follows:

Jenis Pajak	Kurang bayar/ *Underpayment*	Sanksi/ *Penalties*	Jumlah/ *Total*	Telah dibayar di 2025/ *Paid in 2025*	*Tax Type*
Perusahaan					*The Company*
Pajak penghasilan:					*Income tax:*
Pasal 25/29	-	36.561.958	36.561.958	36.561.958	*Article 25/29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	63.532.346	63.532.346	63.532.346	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	-	100.094.304	100.094.304	100.094.304	*Sub-total*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Pajak lain-lain:					*Other taxes:*
Pasal 21	9.391.353	4.565.184	13.956.537	485.261	*Article 21*
Pasal 23	6.902.453	5.011.493	11.913.946	-	*Article 23*
Pasal 26	1.750.000	9.489.200	11.239.200	-	*Article 26*
Pajak penghasilan:					*Income tax:*
Pasal 25/29	51.199.610	26.168.822	77.368.432	-	*Article 25/29*
Pajak Pertambahan Nilai	179.908.613	334.045.987	513.954.600	-	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	249.152.029	379.280.686	628.432.715	485.261	*Sub-total*
Jumlah	**249.152.029**	**479.374.990**	**728.527.019**	**100.579.565**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (cotinued)*

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan) / *f. Tax Assessment Letters (continued)*

Pada tanggal 27 Februari 2026, kurang bayar dan sanksi atas pajak lain-lain, PPh badan dan PPN telah dibayar oleh LIS.

On February 27, 2026, the underpayment and penalties of other taxes, CIT and VAT has been paid by LIS.

Pada tahun 2024, Grup menerima SKPKB, Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") dan STP atas pajak lain-lain, PPh badan dan PPN untuk tahun pajak 2019 - 2024 sebagai berikut:

In 2024, the Group received SKPKB, Request for Clarification of Data and/or Information ("SP2DK") and STP for other taxes, CIT and VAT for fiscal years 2019 to 2024 as follows:

Jenis Pajak	Kurang bayar/ *Underpayment*	Sanksi/ *Penalties*	Jumlah/ *Total*	Telah dibayar di 2024/ *Paid in 2024*	*Tax Type*
Perusahaan					*The Company*
Pajak lain-lain:					*Other taxes:*
Pasal 4(2)	-	866.300	866.300	866.300	*Article 4(2)*
Pasal 21	44.988.913	26.531.382	71.520.295	71.520.295	*Article 21*
Pasal 23	222.268.086	26.163.004	248.431.090	248.431.090	*Article 23*
Pajak penghasilan:					*Income tax:*
Pasal 25/29	455.834.847	67.384.088	523.218.935	523.218.935	*Article 25/29*
Pajak Pertambahan Nilai	580.528.399	115.288.665	695.817.064	695.817.064	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	1.303.620.245	236.233.439	1.539.853.684	1.539.853.684	*Sub-total*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Pajak lain-lain:					*Other taxes:*
Pasal 21	-	2.972.871	2.972.871	2.972.871	*Article 21*
Pajak penghasilan:					*Income tax:*
Pasal 25/29	-	15.725.835	15.725.835	15.725.835	*Article 25/29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	14.391.710	14.391.710	14.391.710	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	-	33.090.416	33.090.416	33.090.416	*Sub-total*
Jumlah	**1.303.620.245**	**269.323.855**	**1.572.944.100**	**1.572.944.100**	***Total***

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.135.417.721	3.283.417.474	*Related party (Note 28)*
Pihak ketiga	580.448.618	256.906.074	*Third parties*
Jumlah	**2.715.866.339**	**3.540.323.548**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all trade payables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku dari pemasok berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

Purchases of raw materials from suppliers have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on overdue trade payables.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Iklan dan promosi	1.316.748.991	193.590.730	*Advertising and promotions*
Jasa profesional	530.396.000	458.360.000	*Professional fees*
Gaji dan tunjangan	398.068.175	722.834.692	*Salaries and allowances*
Sewa	115.108.502	295.083.558	*Rental*
Perjalanan dinas	83.423.656	20.010.642	*Business travel*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	87.023.018	98.554.782	*Others (each below Rp50,000,000)*
Jumlah	**2.530.768.342**	**1.788.434.404**	***Total***

15. UANG MUKA PELANGGAN / *15. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
PT Suli Hartha Perkasa	641.725.201	414.201.000	*PT Suli Hartha Perkasa*
PT Jiwa Dari Waktu Luang	492.536.815	60.385.161	*PT Jiwa Dari Waktu Luang*
PT Karbon Kuliner Indonesia	253.623.362	253.623.362	*PT Karbon Kuliner Indonesia*
PT Total Solusi Eropasia	120.000.000	-	*PT Total Solusi Eropasia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	124.226.028	63.395.666	*Other (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**1.632.111.406**	**791.605.189**	***Total***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024*)	
Liabilitas jangka pendek			*Short-term liabilities*
Imbalan kerja karyawan dari PKWT	325.767.289	135.359.738	*Employee benefits of PKWT*
Liabilitas jangka panjang			*Long-term liabilities*
Imbalan pasca kerja	4.679.408.897	3.962.639.153	*Post-employment benefits*
Jumlah	**5.005.176.186**	**4.097.998.891**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

Liabilitas jangka pendek / ***Short-term liabilities***

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja karyawan kontrak ("PKWT") yang berasal dari penerapan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 mengenai "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu".

The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application of Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time."

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan kerja terkait dengan karyawan kontrak ("PKWT") masing-masing sebesar Rp190.407.551 dan Rp75.512.705 termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 25).

In 2025 and 2024, employee benefits expense related to contractual employees ("PKWT") amounting to Rp190,407,551 and Rp75,512,705 was included in general and administrative expenses, respectively (Note 25).

Liabilitas jangka panjang / ***Long-term liabilities***

Grup memberikan imbalan pasti yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan. Liabilitas imbalan kerja tidak didanai.

The Group provides defined benefits required under the Labor Law determined based on years of service and salaries of the employees. The employee benefits liability is unfunded.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest risk, longevity risk and salary risk.

a. Risiko Tingkat Bunga

   Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest risk

   A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Risiko Harapan Hidup

   Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

b. Longevity risk

   The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term liabilities (continued)***

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Arya Bagiastra pada tanggal 31 Desember 2025 dan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno pada tanggal 31 Desember 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries KKA Arya Bagiastra as at December 31, 2025 and KKA Marcel Pryadarshi Soepeno as at December 31, 2024. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,37% - 6,56%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari/*from* TMI IV	5% dari/*from* TMI IV	*Disability rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00% - 6,00%	7,00%	*Future salary increment rate*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2025	2024*)	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	491.638.188	480.119.307	*Current service cost*
Biaya bunga	281.355.970	183.301.023	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	738.177.506	*Past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	772.994.158	1.401.597.836	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	236.990.900	6.771.670	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(293.215.314)	(76.001.539)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(56.224.414)	(69.229.869)	*Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**716.769.744**	**1.332.367.967**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan kerja masing-masing sebesar Rp772.994.158 dan Rp1.401.597.836 termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 25).

In 2025 and 2024, employee benefits expense amounting to Rp772,994,158 and Rp1,401,597,836 was included in general and administrative expenses, respectively (Note 25).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term liabilities (continued)***

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2025	2024*)	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	4.679.408.897	3.962.639.153	*Present value of unfunded obligation*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024*)	
Saldo awal	3.962.639.153	2.667.799.186	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	491.638.188	480.119.307	*Current service cost*
Biaya bunga	281.355.970	183.301.023	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	738.177.506	*Past service cost*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan):			*Remeasurement losses (gains):*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	236.990.900	6.771.670	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(293.215.314)	(76.001.539)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Pembayaran imbalan kerja pada tahun berjalan	-	(37.528.000)	*Actual benefits paid during the year*
Saldo akhir	**4.679.408.897**	**3.962.639.153**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
Tingkat diskonto			***Discount rate***
Dampak kewajiban manfaat pasti	(240.830.877)	264.546.518	*Impact on the defined benefit obligation*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			***Future salary increment rate***
Dampak kewajiban manfaat pasti	272.977.680	(188.879.647)	*Impact on the defined benefit obligation*

	2024		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
Tingkat diskonto			***Discount rate***
Dampak kewajiban manfaat pasti	(159.216.685)	178.754.936	*Impact on the defined benefit obligation*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			***Future salary increment rate***
Dampak kewajiban manfaat pasti	185.225.438	(167.685.297)	*Impact on the defined benefit obligation*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) *As restated (Note 36)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term liabilities (continued)***

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected-unit-credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis.

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	-	251.075.000	*Less than 1 year*
Antara 1 dan 3 tahun	289.492.500	-	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	2.478.344.994	2.319.523.608	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	1.093.321.046	868.282.369	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	2.994.919.597	13.227.116.101	*Beyond 10 years*
Jumlah	**6.856.078.137**	**16.665.997.078**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 5,17 sampai dengan 14,83 tahun dan 7,38 sampai dengan 17,67 tahun.

The average duration of the benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 are 5.17 to 14.83 years and 7.38 to 17.67 years, respectively.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
PT MNC Bank Internasional Tbk	2.839.810.171	3.105.896.149	*PT MNC Bank Internasional Tbk*
PT Suzuki Finance Indonesia	53.248.555	82.293.220	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Jumlah	2.893.058.726	3.188.189.369	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(362.327.484)	(281.075.123)	*Less current maturities*
Porsi jangka panjang	**2.530.731.242**	**2.907.114.246**	***Non-current portion***

PT MNC Bank Internasional Tbk ("MNCBI") / *PT MNC Bank Internasional Tbk ("MNCBI")*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 45 tanggal 27 Oktober 2022, PT SME Finance Indonesia (dahulu PT Indosurya Inti Finance) mengalihkan piutang ("Cessie") kepada MNCBI atas hak tagihnya terhadap Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp3.554.391.648 beserta jaminan atas pembiayaan. Oleh karena itu, pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan efektif memiliki kewajiban pembayaran utang sewa pembiayaan kepada MNCBI dengan tingkat suku bunga sebesar 20% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2032.

Based on Receivables Sale and Purchase Agreement No. 45 dated October 27, 2022, PT SME Finance Indonesia (formerly PT Indosurya Inti Finance) transferred its receivables from the Company ("Cessie") to MNCBI for a purchase price of Rp3,554,391,648 along with collateral for financing. Therefore, on October 27, 2022, the Company effectively should pay the financing debt to MNCBI with an interest rate at 20% per annum. This agreement will be due on February 29, 2032.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Suzuki Finance Indonesia / *PT Suzuki Finance Indonesia*

Perjanjian/*Agreement*					
Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Tujuan/*Purpose*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
1501220000476	26 Oktober/ *October 26,* 2022	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*	201.060.000	20 Oktober/ *October 20,* 2027	14,44%

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban bunga masing-masing adalah sebesar Rp478.594.369 dan Rp534.067.127.

In 2025 and 2024, interest expense amounted to Rp478,594,369 and Rp534,067,127, respectively.

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
I Nyoman Juli Arsana	534.978.741	521.250.583	*I Nyoman Juli Arsana*
PT Batam Mulya Propertindo	99.811.562	-	*PT Batam Mulya Propertindo*
PT Blue Antz Indonesia	82.485.881	143.837.632	*PT Blue Antz Indonesia*
Lain-lain	143.516.253	148.990.972	*Others*
Sub-jumlah	860.792.437	814.079.187	*Sub-total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(209.460.002)	(171.720.808)	*Less current maturities*
Jumlah	**651.332.435**	**642.358.379**	***Total***

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of lease liabilitiies and the movements during the period are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	814.079.187	1.409.036.394	*Beginning balance*
Penambahan	251.818.919	-	*Addition*
Penambahan bunga	74.020.002	78.101.284	*Accretion of interest*
Pengukuran kembali/penyesuaian	(42.252.471)	(538.076.650)	*Remeasurement/adjustment*
Penurunan liabilitas sewa melalui akrual	(22.000.000)	-	*Decrease in lease liability through accruals*
Pembayaran			*Payment*
Pokok	(147.100.659)	(124.060.552)	*Principal*
Bunga	(67.772.541)	(10.921.289)	*Interest*
Saldo akhir	**860.792.437**	**814.079.187**	***Ending balance***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(209.460.002)	(171.720.808)	*Less current maturities*
Porsi jangka panjang	**651.332.435**	**642.358.379**	***Non-current portion***

Liabilitas sewa Grup dijamin dengan aset sewaan milik *lessor*.

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *18. LEASE LIABILITIES (continued)*

Rekonsiliasi antara jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan nilai kininya adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total future minimum lease payments at the date of the consolidated statement of financial position, with their present value is as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	273.746.400	240.000.000	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	1.482.873.200	1.550.000.000	*Later than 1 years*
Jumlah	**1.756.619.600**	**1.790.000.000**	***Total***
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(895.827.163)	(975.920.813)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**860.792.437**	**814.079.187**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	209.460.002	171.720.808	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	651.332.435	642.358.379	*Later than 1 year*
Saldo akhir	**860.792.437**	**814.079.187**	***Ending balance***

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
I Nyoman Juli Arsana	Tanah di Singaraja/*Land in Singaraja*	1 Maret/*March 1,* 2023 - 28 Februari/ *Februari 28,* 2053
PT Blue Antz Indonesia	Gudang di Bizzpark/*Warehouse in Bizzpark*	5 Desember/*December 5,* 2023 - *4* Desember/*December 4,* 2028
PT Batam Mulya Propertindo	Kantor di Jakarta/*Office in Jakarta*	2 Juni/*June 2,* 2025 - 1 Juni/*June 1,* 2027

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10 dan 25)	1.625.707.837	1.683.454.204	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 10 and 25)*
Biaya keuangan	74.020.002	78.101.284	*Finance costs*

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagi berikut:

Details of shareholders and their shareholdings based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows:

	2025		
Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Barito Mas Sukses	6.633.434.000	61,87%	79.601.208.000
Philip Securities Pte. Ltd.	1.723.834.500	16,08%	20.686.014.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each below 5%)*	2.364.567.062	22,05%	28.374.804.744
Jumlah/*Total*	**10.721.835.562**	**100,00%**	**128.662.026.744**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagi berikut: (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Details of shareholders and their shareholdings based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows: (continued)

2024

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Barito Mas Sukses	8.181.250.000	76,30%	98.175.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each below 5%)*	2.540.585.562	23,70%	30.487.026.744
Jumlah/*Total*	**10.721.835.562**	**100,00%**	**128.662.026.744**

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 21 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

a. Melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
b. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan dan mendaftarkannya dalam penitipan kolektif;
c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan;
d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 111 dated May 21, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved to:

a. Waive its right to preemptively subscribe to the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market;
b. Record all shares of the Company and register them in the Collective Custody;
c. Authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and any necessary actions;
d. Authorize the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed made before a notary, regarding the certainty of the number of issued and paid-up shares of the Company.

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 21 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 8.990 saham dengan nilai nominal Rp107.880, sehingga jumlah seluruh saham adalah sebanyak 10.721.717.990 saham dengan nilai nominal seluruhnya adalah Rp128.660.615.880.

Based on Notarial Deed No. 111 dated May 21, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase in the number of shares issued by the Company by 8,990 shares with a nominal value of Rp107,880, therefore, the total number of shares is 10,721,717,990 shares with a total nominal value of Rp128,660,615,880.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 4 November 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 117.572 saham dengan nilai nominal Rp1.410.864, sehingga jumlah seluruh saham adalah sebanyak 10.721.835.562 saham dengan nilai nominal seluruhnya adalah Rp128.662.026.744.

Based on Notarial Deed No. 29 dated November 4, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase in the number of shares issued by the Company is 117,572 shares with a nominal value of Rp1,410,864, therefore, the total number of shares is 10,721,835,562 shares with a total nominal value of Rp128,662,026,744.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pengampunan pajak	814.323.506	814.323.506	*Tax amnesty*
Agio terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	103.840.000.000	103.840.000.000	*Additional paid-in capital related to initial public offering of the Company's shares*
Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	(4.221.016.432)	(4.221.016.432)	*Issuance cost related to initial public offering of the Company's shares*
Penerbitan Waran Seri I	30.121.756	30.121.756	*Exercise of Warrant Series I*
Jumlah	**100.463.428.830**	**100.463.428.830**	***Total***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8796/PP/WPJ.17/2016 tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak berupa aset dan liabilitas.

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-8796/PP/WPJ.17/2016 dated October 13, 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in the form of assets and liabilities.

Aset pengampunan pajak dicatat pada aset tetap berupa tanah dan/atau bangunan dan kendaraan sebesar Rp314.323.506 dan harta tidak bergerak lainnya sebesar Rp500.000.000. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak atas aset pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan. Penambahan dari nilai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp814.323.506 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Tax amnesty assets are recorded in fixed assets in the form of land and/or buildings and vehicles amounting to Rp314,323,506 and other immovable assets amounting to Rp500,000,000. There is no tax amnesty liability on tax amnesty assets participated by the Company. The addition in the value of tax amnesty assets amounting to Rp814,323,506 is recorded as additional paid-in capital.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The movements in non-controlling interests are as follows:

	2025	2024*)	
Saldo awal	858.165	943.317	*Beginning balance*
Pendirian entitas anak baru (Catatan 1c)	62.095.666	-	*Establishment of new subsidiary (Note 1c)*
Rugi tahun berjalan	(1.116.111)	(84.964)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain	(826)	(188)	*Other comprehensive loss*
Saldo akhir	**61.836.894**	**858.165**	***Ending balance***

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

22. PENJUALAN NETO / *22. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Berdasarkan pihak:			*By parties:*
Pihak ketiga	20.060.564.303	26.877.270.164	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.563.696.748	2.952.011.399	*Related parties (Note 28)*
Jumlah	21.624.261.051	29.829.281.563	*Total*
Dikurangi pita cukai	(8.716.590.980)	(10.927.409.620)	*Less excise band*
Neto	**12.907.670.071**	**18.901.871.943**	***Net***

22. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *22. NET SALES (continued)*

Rincian pelanggan dengan penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of customers with cumulative sales exceeding 10% of total sales are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	
PT Jiwa Dari Waktu Luang	3.617.875.500	16,73%	146.411.625	0,49%	*PT Jiwa Dari Waktu Luang*
Shi Shi Bali	3.010.000.000	13,92%	1.567.648.649	5,26%	*Shi Shi Bali*
PT Ace Wija Internasional	2.939.918.105	13,60%	2.067.924.721	6,93%	*PT Ace Wija Internasional*
PT Ace Wija Indonesia	842.264.720	3,89%	10.751.090.720	36,04%	*PT Ace Wija Indonesia*
Jumlah	**10.410.058.325**	**48,14%**	**14.533.075.715**	**48,72%**	***Total***

Penjualan neto termasuk komponen pendapatan fee atas jasa maklon dan distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp813.578.028 and Rp951.937.940.

Net sales include manufacturing and distribution fee for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp813,578,028 and Rp951,937,940, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa seluruhnya diakui pada suatu waktu tertentu

In 2025 and 2024, all revenues from contracts with customers based on timing of transfer of goods and services are recognized at point in time.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan			*Raw materials and packaging material used*
Saldo awal	1.842.504.048	2.143.984.081	*Beginning balance*
Pembelian	3.579.897.435	4.354.509.106	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 8)	(2.668.630.823)	(1.842.504.048)	*Ending balance (Note 8)*
Jumlah bahan baku dan kemasan yang digunakan	**2.753.770.660**	**4.655.989.139**	***Total materials and packaging used***
Biaya upah langsung	1.526.881.941	1.820.736.355	*Direct wages*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4.691.595.484	3.138.550.834	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Biaya pabrikasi lainnya	502.159.382	487.194.669	*Other manufacturing costs*
Jumlah biaya produksi	**9.474.407.467**	**10.102.470.997**	***Total production costs***
Barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal	6.202.854	155.025.017	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 8)	-	(6.202.854)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok produksi	**9.480.610.321**	**10.251.293.160**	***Cost of goods manufactured***
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	2.235.588.230	2.597.759.395	*Beginning balance*
Pembelian	2.582.355.222	3.382.669.999	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 8)	(1.887.991.759)	(2.235.588.230)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok penjualan	**12.410.562.014**	**13.996.134.324**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Iklan dan promosi	11.536.402.023	5.033.172.639	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	2.046.254.608	3.619.544.204	*Salaries and allowances*
Transportasi	1.106.776.625	1.734.300.555	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	40.574.747	58.547.163	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Jumlah	**14.730.008.003**	**10.445.564.561**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Gaji dan tunjangan	6.318.114.014	6.383.181.815	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.625.707.837	1.683.454.204	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Jasa profesional	1.465.642.926	985.674.034	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.143.156.040	922.397.316	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	963.401.709	1.477.110.541	*Employee benefits (Note 16)*
Perjalanan dinas dan transportasi	655.763.154	2.248.592.217	*Business travel and transportation*
Perlengkapan kantor	300.910.303	296.647.985	*Office supplies*
Perizinan	263.130.100	141.725.338	*Licenses*
Jamuan	231.572.255	94.716.571	*Entertainment*
Listrik dan air	188.823.506	267.411.479	*Electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	120.434.381	139.946.346	*Repairs and maintenance*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	75.999.996	95.333.333	*Amortization of intangible assets (Note 11)*
Lain-lain	365.811.750	263.754.759	*Others*
Jumlah	**13.718.467.971**	**14.999.945.938**	***Total***

26. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - NETO / *26. OTHER GAINS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Imbal balik investasi (Catatan 32i dan 32j)	1.885.210.399	3.164.307.866	*Investment income (Notes 32i and 32j)*
(Provisi) pemulihan cadangan ECL atas piutang usaha (Catatan 6)	(184.250.152)	1.051.089.934	*(Provision) reversal ECL on trade receivables (Note 6)*
Beban dan denda pajak	(682.045.408)	(1.789.687.857)	*Tax expenses and penalties*
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan aset tetap (Catatan 9)	3.500.000	(5.621.114)	*Gain (loss) from disposal of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain - neto	51.365.298	64.961.813	*Others - net*
Neto	**1.073.780.137**	**2.485.050.642**	***Net***

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

27. RUGI PER SAHAM / *27. LOSS PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Basic and diluted loss per share calculation is as follows:

	2025	2024*)	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(21.325.918.602)	(16.184.418.195)	*Loss for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	10.721.835.562	10.721.752.475	*Weighted average number of shares*
Rugi per saham dasar dan dilusian	**(1,99)**	**(1,51)**	***Basic and diluted loss per share***

*) Disajikan kembali (Catatan 36) / *) *As restated (Note 36)*

Potensi saham biasa Perusahaan berasal dari antidilutif Waran Seri I dan tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

The Company's potential ordinary shares arising from the Warrant Series I are antidilutive and therefore not included in the determination of diluted earnings per share.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dan transaksi/saldo / *Nature of relationships and transactions/account balances*

Hubungan dan sifat dari transaksi/saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships and nature of transactions/account balances with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat Saldo/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transaction*
UD Ari	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan utang non-usaha *Trade payables and non-trade payables*
PT Mitra Karya Adiperkasa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Jatra Bali	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Borneo Tirta Sukses	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Jatra Idola	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang non-usaha/ *Non-trade payables*
Komisaris dan Direksi/ *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In normal business activities, the Group conducts transactions with related parties. These transactions were as follows:

Transaksi dengan pihak berelasi: / *Transaction with related parties:*

a. Penjualan (Catatan 22) / *a. Sales (Note 22)*

	2025		2024		
	Rp	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*	Rp	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*	
PT Jatra Bali	795.423.997	3,68%	869.576.965	2,92%	*PT Jatra Bali*
PT Borneo Tirta Sukses	729.166.393	3,37%	927.349.885	3,11%	*PT Borneo Tirta Sukses*
PT Mitra Karya Adiperkasa	39.106.358	0,18%	1.155.084.549	3,87%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*
Jumlah	**1.563.696.748**	**7,23%**	**2.952.011.399**	**9,90%**	***Total***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan):

Transaction with related parties (continued):

b. Kompensasi manajemen kunci

b. *Key management compensation*

	2025		2024		
	Rp	Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan/ *Percentage to total salaries and allowances*	Rp	Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan/ *Percentage to salaries and allowances*	
Gaji dan tunjangan	4.825.422.809	44,45%	2.187.000.000	16,44%	*Salaries and allowances*

Saldo dengan pihak berelasi

Balances with related parties

a. Piutang usaha - neto (Catatan 6)

a. *Trade receivables - net (Note 6)*

	2025		2024		
	Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	
PT Mitra Karya Adiperkasa	398.116.083	0,30%	1.440.386.076	0,95%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*
PT Borneo Tirta Sukses	101.712.231	0,08%	147.087.018	0,10%	*PT Borneo Tirta Sukses*
PT Jatra Bali	92.024.275	0,07%	33.489.805	0,02%	*PT Jatra Bali*
Sub-jumlah	591.852.589	0,44%	1.620.962.899	1,06%	*Sub-total*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(94.247.761)		-		*Allowance for expected credit losses*
Neto	**497.604.828**	**0,37%**	**1.620.962.899**	**1,06%**	***Net***

b. Utang usaha (Catatan 13)

b. *Trade payables (Note 13)*

	2025		2024		
	Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	
UD Ari	2.135.417.721	12,88%	3.283.417.474	22,36%	*UD Ari*

c. Utang non-usaha

c. *Non-trade payables*

	2025		2024		
	Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	
PT Jatra Idola	23.300.000	0,14%	74.165.179	0,51%	*PT Jatra Idola*
UD Ari	-	-	50.000.000	0,34%	*UD Ari*
Jumlah	**23.300.000**	**0,14%**	**124.165.179**	**0,85%**	***Total***

Utang non-usaha kepada pihak berelasi merupakan pembayaran terkait beban. Utang ini dalam Rupiah, tidak memiliki bunga, dan akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun.

Non-trade payables to related parties represent payments of expenses. These are denominated in Rupiah, are not subject to interest and will be paid within one year.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY*

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Company has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

	2025		2024		
	SGD (angka penuh/ *full amount*)	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	SGD (angka penuh/ *full amount*)	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset moneter					***Monetary asset***
Bank	827	10.814.042	-	-	*Cash in bank*
Liabilitas moneter					***Monetary liability***
Utang non-usaha	985	12.880.035	-	-	*Non-trade payable*

30. INSTRUMEN KEUANGAN / *FINANCIAL INSTRUMENTS*

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan / *Categories and classes of financial instruments*

	2025	2024*)	
Aset keuangan			***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Kas dan setara kas	32.382.698.709	52.721.899.180	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	8.251.937.640	10.214.313.799	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha	6.078.124.239	4.173.354.344	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya	15.000.000	15.000.000	*Other non-current asset*
Jumlah	**46.727.760.588**	**67.124.567.323**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Utang usaha	2.715.866.339	3.540.323.548	*Trade payables*
Utang non-usaha	95.924.889	274.903.289	*Non-trade payables*
Beban akrual	2.530.768.342	1.788.434.404	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	860.792.437	814.079.187	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2.893.058.726	3.188.189.369	*Consumer financing payables*
Jumlah	**9.096.410.733**	**9.605.929.797**	***Total***

b. Pengukuran nilai wajar / *Fair value measurement*

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The management considers that the carrying amounts of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

Selain itu, jumlah tercatat aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajar mereka karena mereka dikenakan tingkat bunga pasar atau dampak diskonto tidak material.

In addition, the carrying amounts of other non-current asset, lease liabilities and consumer financing payables approximate their fair values as they carry a market rate of interest or impact of discounting is not material.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen risiko keuangan

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk berbagai macam risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko bunga dan risiko likuiditas. Risiko Grup terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal karena seluruh transaksi menggunakan Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali untuk saldo bank dan utang non-usaha dalam SGD yang tidak material seperti diuraikan dalam Catatan 29.

Tidak ada perubahan pada eksposur Grup terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunga.

Financial risk management

The Group's overall risk management program seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The gorup's exposure to foreign currency risk is minimal since all of its transactions are denominated in Rupiah for the years ended December 31, 2025 and 2024, except for immaterial cash in bank and non-trade payable denominated in SGD as disclosed in Note 29.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, and interest rate risk.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank, piutang usaha, piutang non-usaha, dan uang jaminan.

Bank ditempatkan di lembaga keuangan yang layak kredit.

Untuk mengurangi risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan *follow up* untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks, trade receivables, non-trade receivables, and security deposit.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.

At reporting dates, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

	2025					
	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount***	
Bank dan deposit (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	32.355.237.143	-	32.355.237.143	*Cash in banks and time deposit (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	9.184.488.962	(932.551.322)	8.251.937.640	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang non-usaha (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	6.078.124.239	-	6.078.124.239	*Non-trade receivables (Note 7)*
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	15.000.000	-	15.000.000	*Other non-current asset*
Jumlah			**47.632.850.344**	**(932.551.322)**	**46.700.299.022**	***Total***

	2024					
	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount***	
Bank dan deposit (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	52.704.168.272	-	52.704.168.272	*Cash in banks and time deposit (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	10.971.017.971	(756.704.172)	10.214.313.799	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang non-usaha (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	4.173.354.344	-	4.173.354.344	*Non-trade receivables (Note 7)*
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	15.000.000	-	15.000.000	*Other non-current asset*
Jumlah			**67.863.540.587**	**(756.704.172)**	**67.106.836.415**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup anmenentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

(i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for trade receivables.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to meet its obligations when they become due.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure. The Group monitors its liquidity needs by monitoring financial liabilities payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

	2025						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga							***Non-interest bearing***
Utang usaha	-	2.715.866.339	-	-	2.715.866.339	2.715.866.339	*Trade payables*
Utang non-usaha	-	95.924.889	-	-	95.924.889	95.924.889	*Non-trade payables*
Beban akrual	-	2.530.768.342	-	-	2.530.768.342	2.530.768.342	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga tetap							***Fixed interest rate instrument***
Liabilitas sewa	6,00% - 8,75%	273.746.400	382.873.200	1.100.000.000	1.756.619.600	860.792.437	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	8,20%-13,23%	800.720.428	3.716.596.680	122.769.556	4.640.086.664	2.893.058.726	*Consumer financing payables*
Jumlah		**6.417.026.398**	**4.099.469.880**	**1.222.769.556**	**11.739.265.834**	**9.096.410.733**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

	2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga							***Non-interest bearing***
Utang usaha	-	3.540.323.548	-	-	3.540.323.548	3.540.323.548	*Trade payables*
Utang non-usaha	-	274.903.289	-	-	274.903.289	274.903.289	*Non-trade payables*
Beban akrual	-	1.788.434.404	-	-	1.788.434.404	1.788.434.404	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga tetap							***Fixed interest rate instrument***
Liabilitas sewa	7,20%-8,75%	240.000.000	400.000.000	1.150.000.000	1.790.000.000	814.079.187	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	8,20%-13,23%	776.829.336	3.756.808.680	859.386.864	5.393.024.880	3.188.189.369	*Consumer financing payables*
Jumlah		**6.620.490.577**	**4.156.808.680**	**2.009.386.864**	**12.786.686.121**	**9.605.929.797**	***Total***

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan konsumen.

Grup secara cermat memantau fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling menguntungkan bagi Grup.

Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga karena bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash in banks, lease liabilities and consumer financing payables.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most beneficial to the Group.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing cash in banks, lease liabilities and consumer financing payables carry fixed interest and is measured at amortized cost, hence no sensitivity analysis has been performed.

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2025.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup mengawasi modal menggunakan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital using the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman	3.777.151.163	4.126.433.735	*Debt*
Dikurangi - kas dan setara kas	(32.382.698.709)	(52.721.899.180)	*Less: cash and cash equivalent*
Pinjaman neto	(28.605.547.546)	(48.595.465.445)	*Net debt*
Ekuitas	116.489.491.637	137.710.575.641	*Equity*
Gearing ratio	**(0,25)**	**(0,35)**	***Gearing ratio***

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Sewa Tanah Nusa Penida

Pada tanggal 14 November 2023, LIS melakukan perjanjian untuk penyewaan tanah di Nusa Penida seluas 119.545m^2 dengan jumlah sebesar Rp12.009.925.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 November 2033.

b. Perjanjian dengan PT Suli Hartha Perkasa

Pada tanggal 2 Februari 2022, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Suli Hartha Perkasa, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

LIS mendapatkan *fee* produksi dari PT Suli Hartha Perkasa berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2023.

Terdapat perpanjangan perjanjian pada tanggal 23 Januari 2024. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun, akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement for Land Lease in Nusa Penida

On November 14, 2023, LIS entered into an agreement for the lease of 119,545m^2 of land in Nusa Penida for a rental fee of Rp12,009,925,000. This agreement will expire on November 13, 2033.

b. Agreement with PT Suli Hartha Perkasa

On February 2, 2022, LIS entered into an agreement with PT Suli Hartha Perkasa, a third party. The Company will produce alcoholic beverages based on the agreed types and volumes.

LIS receives production fee from PT Suli Hartha Perkasa based on product size. This agreement will expire on February 2, 2023.

There was an extension of the agreement on January 23, 2024. The agreement period is for 10 years and will become effective starting from March 1, 2024.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian dengan PT Sunset Road Beer

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Sunset Road Beer. Perusahaan akan mendistribusikan produk PT Sunset Road Beer untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan akan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales PT Sunset Road Beer, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 25 Juni 2033.

d. Perjanjian dengan Lion Brewery Pte. Ltd.

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan melakukan kerja sama dengan Lion Brewery Pte. Ltd. Perusahaan akan mendistribusikan produk Lion Brewery Pte Ltd untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan akan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales Lion Brewery Pte. Ltd. sendiri, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2034.

e. Perjanjian dengan PT Jiwa Dari Waktu Luang

i. Pada tanggal 4 Maret 2024, dilakukan addendum atas kerja sama Perusahaan dengan PT Jiwa Dari Waktu Luang. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas biaya sewa gudang sejumlah Rp50.000.000 per tahun dan biaya distribusi sejumlah 5% untuk setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2034.

ii. Pada tanggal 1 Juli 2020, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Jiwa Dari Waktu Luang, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati. LIS mendapatkan fee produksi berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terkait jangka waktu perjanjian. Perubahan terakhir pada tanggal 2 Oktober 2025 LIS melakukan perpanjangan jangka waktu kerjasama selama lima tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2030.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Agreement with PT Sunset Road Beer

On June 26, 2023, the Company entered into a cooperation with PT Sunset Road Beer. The Company will distribute PT Sunset Road Beer's products in Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and will get a margin of 13% if sales are made by PT Sunset Road Beer's sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on June 25, 2033.

d. Agreement with Lion Brewery Pte. Ltd.

On January 2, 2024, the Company entered into a cooperation with Lion Brewery Pte. Ltd. The Company will distribute Lion Brewery's products in Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and will get a margin of 13% if sales are made by Lion Brewery Pte. Ltd.'s own sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on December 31, 2034.

e. Agreement with PT Jiwa Dari Waktu Luang

i. On March 4, 2024, an addendum was made to the Company's cooperation with PT Jiwa Dari Waktu Luang. The Company will distribute Bali Sip's products in Bali Province area with a profit on warehouse rental fee of Rp50,000,000 per year and distribution fee of 5% for each month. This agreement will expire on February 28, 2034.

ii. On July 1, 2020, LIS entered into an agreement with PT Jiwa Dari Waktu Luang, a third party. LIS will produce alcoholic beverage based on the agreed types and volumes. LIS receives production fee based on product size. This agreement has been amended several times with respect to its term. The most recent amendment, dated October 2, 2025, extended the cooperation period for an additional five years. The agreement will expire on October 1, 2030.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian dengan PT Ananta Bulan Cerah

Pada tanggal 11 November 2024, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Ananta Bulan Cerah, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

LIS mendapatkan fee produksi dari PT Ananta Bulan Cerah berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 November 2034.

g. Perjanjian dengan PT Harmoni Indo Utama

Pada tanggal 11 November 2024, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Harmoni Indo Utama, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

LIS mendapatkan fee produksi dari PT Harmoni Indo Utama berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2034.

h. Perjanjian dengan PT Gino Good Vibes

Pada tanggal 8 April 2025, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Gino Good Vibes, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

LIS mendapatkan fee produksi dari PT Gino Good Vibes sebesar Rp33.000 untuk batch pertama, Rp31.500 untuk batch kedua, Rp30.000 untuk batch ketiga, dan Rp28.500 untuk batch selanjutnya. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 April 2030.

i. Perjanjian dengan Forest Green Investment Incorporation Ltd.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, LIS menandatangani Perjanjian Investasi Jangka Pendek dengan Forest Green Investment Incorporation Ltd. ("Forest Green"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk memberikan investasi jangka pendek kepada Forest Green dengan nilai maksimal sebesar Rp65.000.000.000 ("dana investasi"). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Oktober 2024.

Forest Green wajib memberikan imbal hasil investasi sebesar 7% per tahun dari dana investasi dan dibayarkan bersamaan dengan pelunasan dana investasi pada akhir masa investasi. Forest Green juga wajib mengembalikan seluruh dana investasi beserta imbal hasil paling lambat pada tanggal 8 Oktober 2024, atau sewaktu-waktu pada saat diperintahkan oleh LIS.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Agreement with PT Ananta Bulan Cerah

On November 11, 2024, LIS entered into a cooperation agreement with PT Ananta Bulan Cerah, a third party. LIS will produce alcoholic beverages based on the agreed types and volumes.

LIS receives a production fee from PT Ananta Bulan Cerah based on the product size. This agreement will end on November 10, 2034.

g. Agreement with PT Harmoni Indo Utama

On November 11, 2024, LIS entered into a cooperation agreement with PT Harmoni Indo Utama, a third party. LIS will produce alcoholic beverages based on the agreed types and volumes.

LIS receives a production fee from PT Harmoni Indo Utama based on the product size. This agreement will end on March 20, 2034.

h. Agreement with PT Gino Good Vibes

On April 8, 2025, LIS entered into a cooperation agreement with PT Gino Good Vibes, a third party. LIS will produce alcoholic beverages based on the agreed types and volumes.

LIS receives production fee from PT Gino Good Vibes amounting to Rp33,000 for the first batch, Rp31,500 for the second batch, Rp30,000 for the third batch, and Rp28,500 for subsequent batches. This agreement will end on April 7, 2030.

i. Agreement with Forest Green Investment Incorporation Ltd.

On October 9, 2023, LIS entered into a Short-Term Investment Agreement with Forest Green Investment Incorporation Ltd. ("Forest Green"). Based on the agreement, the Company agreed to provide a short-term investment to Forest Green with a maximum amount of Rp65,000,000,000 (the "investment funds"). This agreement will expire on October 8, 2024.

Forest Green is required to provide an investment return of 7% per annum on the investment funds, which will be paid together with the repayment of the investment funds at the end of the investment period. Forest Green is also required to repay all investment funds together with the return no later than October 8, 2024, or at any time upon the LIS's instruction.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perjanjian dengan Forest Green Investment Incorporation Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2024, LIS dan Forest Green menandatangani Adendum I Perjanjian Investasi Jangka Pendek tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama satu tahun, sehingga seluruh dana investasi beserta imbal hasil wajib dibayarkan paling lambat pada tanggal 8 Oktober 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, LIS dan Forest Green menandatangani Adendum II Perjanjian Investasi Jangka Pendek tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama delapan bulan, sehingga seluruh dana investasi beserta imbal hasil wajib dibayarkan paling lambat pada tanggal 1 Juni 2026.

Selama tahun 2025 dan 2024, jumlah penempatan dan penarikan dana investasi masing-masing adalah sebesar Rp37.469.360.319 dan Rp56.198.928.265.

j. Perjanjian dengan Glory Asian Investment Corporation Ltd.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi Jangka Pendek dengan Glory Asian Investment Corporation Ltd. (”Glory Asian”). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk memberikan investasi jangka pendek kepada Glory Asian dengan nilai maksimal sebesar Rp55.000.000.000 (“dana investasi”). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Oktober 2024.

Glory Asian wajib memberikan imbal hasil investasi sebesar 7% per tahun dari dana investasi dan dibayarkan bersamaan dengan pelunasan dana investasi pada akhir masa investasi. Glory Asian juga wajib mengembalikan seluruh dana investasi beserta imbal hasil paling lambat pada tanggal 8 Oktober 2024, atau sewaktu-waktu pada saat diperintahkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan dan Glory Asian menandatangani Adendum I Perjanjian Investasi Jangka Pendek tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama satu tahun, sehingga seluruh dana investasi beserta imbal hasil wajib dibayarkan paling lambat pada tanggal 8 Oktober 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan dan Glory Asian menandatangani Adendum II Perjanjian Investasi Jangka Pendek tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama delapan bulan, sehingga seluruh dana investasi beserta imbal hasil wajib dibayarkan paling lambat pada tanggal 1 Juni 2026.

Selama tahun 2025 dan 2024, jumlah penempatan dan penarikan dana investasi masing-masing adalah sebesar Rp154.929.024.449 dan Rp178.401.529.217.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. Agreement with Forest Green Investment Incorporation Ltd. (continued)

On October 1, 2024, LIS and Forest Green entered into Addendum I to the Short-Term Investment Agreement to extend the term of the agreement for one year, whereby all investment funds together with the income must be repaid no later than October 8, 2025.

On October 1, 2025, LIS and Forest Green entered into an Addendum II to the Short-Term Investment Agreement to extend the term of the agreement for eight months, whereby all investment funds together with the income must be repaid no later than June 1, 2026.

During 2025 and 2024, total placements and withdrawals of investment funds amounted to Rp37,469,360,319 and Rp56,198,928,265, respectively.

j. Agreement with Glory Asian Investment Corporation Ltd.

On October 9, 2023, the Company entered into a Short-Term Investment Agreement with Glory Asian Investment Corporation Ltd. (”Glory Asian”). Based on the agreement, the Company agreed to provide a short-term investment to Glory Asian with a maximum amount of Rp55,000,000,000 (the “investment funds”). This agreement will expire on October 8, 2024.

Glory Asian is required to provide an investment return of 7% per annum on the investment funds, which will be paid together with the repayment of the investment funds at the end of the investment period. Glory Asian is also required to repay all investment funds together with the income no later than October 8, 2024, or at any time upon the Company’s instruction.

On October 1, 2024, the Company and Glory Asian entered into Addendum I to the Short-Term Investment Agreement to extend the term of the agreement for one year, whereby all investment funds together with the income must be repaid no later than October 8, 2025.

On October 1, 2025, the Company and Glory Asian entered into an Addendum II to the Short-Term Investment Agreement to extend the term of the agreement for eight months, whereby all investment funds together with the income must be repaid no later than June 1, 2026.

During 2025 and 2024, total placements and withdrawals of investment funds amounted to Rp154,929,024,449 and Rp178,401,529,217, respectively.

33. INFORMASI SEGMEN

Segmen Operasi

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan segmen bisnis distribusi minuman beralkohol.

Pendapatan dari bisnis distribusi minuman berakohol termasuk pelanggan utama diungkapkan di Catatan 22.

Segmen Geografis

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Group has only one reporting business segment in accordance with PSAK 108, "Operating Segments", which is the distribution alcoholic business segment.

Revenue from the alcoholic distribution bussiness beverage, including major customers, is disclosed in Note 22.

Geographical Segment

The Group has only one reporting geographical segment in accordance with PSAK 108, "Operating Segments", which is the business in Indonesia.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	251.818.919	-	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka proyek pembelian aset tetap	40.000.000	4.500.000.000	*Addition to fixed assets through realization of advance for project*
Penambahan liabilitas sewa melalui penambahan bunga	6.247.461	67.179.995	*Increase in lease liabilities through accretion of interest*
Penurunan liabilitas sewa melalui pengukuran kembali/penyesuaian	(42.252.471)	(538.076.650)	*Decrease in lease liabilities through remeasurement/adjustment*
Penurunan liabilitas sewa melalui akrual	(22.000.000)	-	*Decrease in lease liability through accruals*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	1.631.967.355	*Addition to fixed assets through realization of advance for purchase of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud melalui realisasi uang muka	-	750.000.000	*Addition to intangible assets through realization of advances*
Penambahan aset tidak lancar lainnya melalui utang non-usaha	-	262.393.924	*Addition to other non-current assets through non-trade payables*
Kerugian atas penghapusan nilai aset	-	5.621.114	*Loss on write-off of fixed assets*

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam kegiatan Grup yang timbul dari pembiayaan, termasuk perubahan kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities was explained as follows:

The table below details changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transaction*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang pembiayaan konsumen	3.188.189.369	(295.130.643)	-	2.893.058.726	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	814.079.187	(147.100.659)	193.813.909	860.792.437	*Lease liabilities*
Utang non-usaha - pihak berelasi	124.165.179	(100.865.179)	-	23.300.000	*Non-trade payables - related party*
Jumlah	**4.126.433.735**	**(543.096.481)**	**193.813.909**	**3.777.151.163**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transaction*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Utang pembiayaan konsumen	3.442.204.661	(254.015.292)	-	3.188.189.369	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.409.036.394	(124.060.552)	(470.896.655)	814.079.187	*Lease liabilities*
Utang non-usaha - pihak berelasi	3.812.205	120.352.974	-	124.165.179	*Non-trade payables - related party*
Jumlah	**4.855.053.260**	**(257.722.870)**	**(470.896.655)**	**4.126.433.735**	***Total***

35. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of cash flows and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year presentation.

	31 Desember/*December 31, 2024*		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *As reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset Lancar			***Current Assets***
Uang muka	2.945.747.516	2.811.267.516	*Advances*
Aset lancar lainnya	15.000.000	-	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Uang muka	-	134.480.000	*Advances*
Aset tidak lancar lainnya	262.393.924	277.393.924	*Other non-current assets*

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan) / *35. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2024*		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *As reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)			***Consolidated Statement of Financial Position (continued)***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	251.075.000	-	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2.758.198.581	3.962.639.153	*Long-term employee benefits liabilities*
Laporan Arus Kas Konsolidasian			***Consolidated Statement of Cashflows***
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran untuk:			*Payments for:*
Pemasok dan beban operasional lainnya	(23.352.791.791)	(23.027.661.375)	*Suppliers and other operating expenses*
Karyawan	(9.739.858.804)	(10.064.989.220)	*Employees*

	1 Januari 2024/31 Desember 2023/ *January 1, 2024/December 31, 2023*		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *As reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			***Consolidated Statement of Financial Position***
Liabilitas Jangka Pendek			***Curent Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	187.000.000	-	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2.480.799.186	2.667.799.186	*Long-term employee benefits liabilities*

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali karena hal sebagai berikut:

a. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 32i dan 32j Grup menandatangani Perjanjian Investasi Jangka Pendek dengan Glory Asian dan Forest Green, di mana Grup berhak mendapatkan imbal hasil investasi masing-masing sebesar 7% per tahun dari dana investasi. Grup tidak mengakui imbal hasil investasi terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, masing-masing sebesar Rp3.164.307.866 dan Rp921.819.978.

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and January 1,2024/ December 31, 2023, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 have been restated due to the following:

a. As disclosed in Notes 32i and 32j, the Group entered into Short-term Investment Agreements with Forest Green and Glory Asian which entitle the Group to an investment income of 7% per annum on the investment funds. The Group did not recognize the related investment income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,164,307,866 and Rp921,819,978, respectively.

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Di 2024, Grup tidak memperhitungkan imbalan pascakerja atas salah satu direksi. Sebagai akibatnya, liabilitas imbalan pascakerja karyawan dan beban imbalan kerja terkait menjadi kurang saji sedangkan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan terkait menjadi lebih saji.

Pada tahun berjalan, manajemen telah memutuskan untuk memperbaiki salah saji tersebut. Oleh karena itu, Grup telah mengubah laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan penyesuaian ini.

Tabel berikut merangkum dampak dari penyesuaian yang dijelaskan di atas terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian yang disajikan kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian, serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. In 2024, the Group did not calculate the post-employment benefit of one of its directors. As a result, the long-term employee benefits liabilities and the related employee benefits expense were understated while the other comprehensive income and the related income tax expense were overstated.

In the current year, management has decided to correct the misstatements. Hence, the Group has amended the consolidated financial statements to reflect these adjustments.

The following tables summarize the effects of the adjustments described above on the restated consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023, consolidated statement of profit or loss and other comprhensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *After restatements*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset Lancar				***Current Assets***
Piutang non-usaha - pihak ketiga	87.226.500	4.086.127.844	4.173.354.344	*Non-trade receivables - third parties*
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan	4.634.062.218	(366.173.577)	4.267.888.641	*Deferred tax assets*
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2.758.198.581	1.204.440.572	3.962.639.153	*Long-term employee benefits liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Defisit	(94.424.238.985)	2.787.864.899	(91.636.374.086)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain	43.701.081	(21.281.884)	22.419.487	*Other comprehensive income*
Kepentingan non-pengendali	852.775	5.390	858.165	*Non-controlling interests*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income***
Beban umum dan administrasi	(14.073.864.833)	(926.081.105)	(14.999.945.938)	*General and administrative expenses*
(Kerugian) keuntungan lain-lain - neto	(679.257.224)	3.164.307.866	2.485.050.642	*Other (losses) gains - net*
Manfaat pajak penghasilan - neto	2.630.959.239	(372.176.160)	2.258.783.079	*Income tax benefit - net*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	96.514.336	(27.284.467)	69.229.869	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	(21.233.154)	6.002.583	(15.230.571)	*Related income tax expense*

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *After restatements*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)				***Consolidated Statement of Financial Position (continued)***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2.758.198.581	1.204.440.572	3.962.639.153	*Long-term employee benefits liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Defisit	(94.424.238.985)	2.787.864.899	(91.636.374.086)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain	43.701.081	(21.281.884)	22.419.487	*Other comprehensive income*
Kepentingan non-pengendali	852.775	5.390	858.165	*Non-controlling interests*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income***
Beban umum dan administrasi	(14.073.864.833)	(926.081.105)	(14.999.945.938)	*General and administrative expenses*
(Kerugian) keuntungan lain-lain - neto	(679.257.224)	3.164.307.866	2.485.050.642	*Other (losses) gains - net*
Manfaat pajak penghasilan - neto	2.630.959.239	(372.176.160)	2.258.783.079	*Income tax benefit - net*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	96.514.336	(27.284.467)	69.229.869	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	(21.233.154)	6.002.583	(15.230.571)	*Related income tax expense*
Laporan Arus Kas Konsolidasian				***Consolidated Statement of Cash Flows***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penarikan investasi	-	234.600.457.482	234.600.457.482	*Withdrawal of investment*
Penempatan investasi	-	(234.600.457.482)	(234.600.457.482)	*Placement of investment*

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2024/31 Desember 2023/ *January 1, 2024/December 31, 2023*			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *After restatements*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset Lancar				***Current Assets***
Piutang non-usaha - pihak ketiga	191.895.467	921.819.978	1.113.715.445	*Non-trade receivables - third parties*
Ekuitas				***Equity***
Defisit	(76.373.768.122)	921.812.231	(75.451.955.891)	*Deficit*
Kepentingan non-pengendali	935.570	7.747	943.317	*Non-controlling interests*

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Perjanjian dengan Forest Green

Pada tanggal 16 Februari 2026, LIS dan Forest Green menandatangani Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Investasi. Berdasarkan kesepakatan bersama, para pihak menyetujui untuk mengakhiri kerja sama sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian dan juga menyetujui pembayaran imbal hasil investasi pada tanggal 26 Februari 2026.

Pada bulan Februari 2026, LIS telah menerima seluruh imbal hasil investasi sebesar. Rp1.662.555.159.

2. Perjanjian dengan Glory Asian

Pada tanggal 16 Februari 2026, Perusahaan dan Glory Asian menandatangani Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Investasi. Berdasarkan kesepakatan bersama, para pihak menyetujui untuk mengakhiri kerja sama sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian dan juga menyetujui pembayaran imbal hasil investasi pada tanggal 26 Februari 2026.

Pada bulan Februari 2026, Perusahaan telah menerima seluruh imbal hasil investasi sebesar. Rp4.308.783.084.

3. Perjanjian kerjasama dengan Montelion Global Holdings Pte. Ltd.

Pada tanggal 19 Januari 2026, LIS menandatangani Perjanjian Pembelian dengan Montelion Global Holdings Pte. Ltd. (“Montelion”), pihak ketiga, untuk penjualan dan distribusi internasional produk minuman beralkohol. Nilai kontrak adalah sebesar USD600.000. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada bulan Januari 2026, LIS telah menerima uang muka penjualan dari Montelion sebesar USD220.000.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Agreement with Forest Green

On February 16, 2026, LIS and Forest Green signed a Mutual Agreement for the Termination of the Investment Agreement. Based on the mutual agreement, the parties agreed to terminate the cooperation prior to the expiry of the agreement term and also agreed on the payment of the investment income on February 26, 2026.

In February 2026, LIS has received the full investment income amounting to Rp1,662,555,159.

2. Agreement with Glory Asian

On February 16, 2026, the Company and Glory Asian signed a Mutual Agreement for the Termination of the Investment Agreement. Based on the mutual agreement, the parties agreed to terminate the cooperation prior to the expiry of the agreement term and also agreed on the payment of the investment income on February 26, 2026.

In February 2026, LIS has received the full investment income amounting to Rp4,308,783,084.

3. Agreement with Montelion Global Holdings Pte. Ltd.

On January 19, 2026, LIS entered into a Purchase Agreement with Montelion Global Holdings Pte. Ltd. (“Montelion”), a third party, for the international sale and distribution of alcoholic beverage products. The contract value amounted to USD600,000. This agreement is valid for a period of one year from the signing date and may be extended upon mutual agreement of the parties.

In January 2026, LIS received sales advances from Montelion amounting to USD220,000.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Lovina Beach Brewery Tbk

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X
Sesetan, Denpasar Selatan, 80223
Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang,
Sumatera Utara, Indonesia 20371.

Telepon : (0361) – 255 600 / (0361) – 255 594
E-mail : corsec@starkcraftbeer.com

Website : www.lovinabeachbrewery.com